



TESIS - RE 185401

PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN REDUKSI SAMPAH DI SURABAYA SELATAN

OLIVIA MARIE CAESARIA KESAULIYA
03211650012008

DOSEN PEMBIMBING
I.D.A.A. WARMADEWANTHI, ST., MT., Ph.D

DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2020



TESIS - RE 185401

**PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN REDUKSI SAMPAH DI SURABAYA SELATAN**

OLIVIA MARIE CAESARIA KESAULIYA
03211650012008

DOSEN PEMBIMBING
I.D.A.A. WARMADEWANTHI, ST., MT., Ph.D

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2020**



THESIS - RE 185401

WASTE BANK DEVELOPMENT AS AN EFFORTS TO INCREASE
WASTE REDUCTION IN SOUTH SURABAYA

OLIVIA MARIE CAESARIA KESAULIYA
03211650012008

SUPERVISOR
I.D.A.A. WARMADEWANTHI, ST., MT., Ph.D

DEPARTEMENT OF ENVIRONMENTAL ENGINEERING
FACULTY OF CIVIL, PLANNING, AND GEO ENGINEERING
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2020

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Teknik (MT)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

OLIVIA MARIE CAESARIA KESAULIYA

NRP: 03211650012008

Tanggal Ujian: 13 Januari 2020

Periode Wisuda: Maret 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing:

1. I.D.A.A. Warmadewanthi, ST., MT., Ph.D
NIP: 19500114 197903 1 001

Warmadewanthi

Penguji:

1. Dr. Ir. Ellina Pandebesie, MT
NIP: 19560204 199203 2 001

Ellina Pandebesie

2. Dr. Ir. Agus Slamet, MSc
NIP: 19590811 198701 1 001

Agus Slamet

3. Ipung Fitri Purwanti, ST., MT., Ph.D
NIP: 19711114 200312 2 001

Ipung Fitri Purwanti

**Kepala Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan**



Dr. Eng. Arie Dipareza Syafe'i, ST., MEPM

NIP: 19820119 200501 1 001

PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN REDUKSI SAMPAH DI SURABAYA SELATAN

Nama Mahasiswa : Olivia Marie Caesaria Kesauliya
NRP : 03211650012008
Pembimbing : I.D.A.A Warmadewanthi, ST., MT., Ph.D

ABSTRAK

Bank sampah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mereduksi sampah anorganik dan mendorong masyarakat dalam memilah sampah. Pada tahun 2016, Kota Surabaya memiliki 240 unit bank sampah. Upaya reduksi sampah yang terjadi di Kota Surabaya melalui bank sampah selama ini masih tergolong kecil yaitu 0,55 ton/hari. Reduksi sampah melalui bank sampah perlu ditingkatkan agar mengurangi beban penumpukan sampah di TPA. Saat ini Surabaya Selatan memiliki 60 bank sampah, namun tidak semua unit bank sampah masih beroperasi. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk menentukan besar potensi reduksi melalui bank sampah, besar potensi reduksi melalui bank sampah berdasarkan partisipasi masyarakat dan menentukan strategi pengembangan bank sampah sebagai upaya meningkatkan reduksi sampah di Surabaya Selatan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengukur timbulan dan komposisi sampah di 37 unit bank sampah. Pengukuran peran serta masyarakat dalam mengikuti program bank sampah dilakukan dengan menyebar 100 kuesioner kepada masyarakat di Surabaya Selatan, sedangkan data finansial di bank sampah didapat melalui wawancara terhadap pengurus bank sampah. Beberapa faktor yang mempengaruhi program bank sampah antara lain pengetahuan masyarakat mengenai program 3R, bank sampah yang memiliki program lain seperti simpan pinjam, hingga adanya rombeng yang menjadi ancaman. Faktor-faktor tersebut dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk mendapatkan strategi pengembangan bank sampah.

Hasil penelitian ini menunjukkan reduksi sampah melalui bank sampah di Surabaya Selatan sebesar 0,10% dari total timbulan atau 0,217% dari total sampah kering yang dapat didaur ulang. Sedangkan reduksi sampah di Surabaya Selatan melalui pemanfaatan sampah kering yang bisa didaur ulang dan komposting sebesar 5,62%. Dari hasil reduksi berdasarkan kondisi eksisting, reduksi dapat ditingkatkan berdasarkan kondisi ideal. Secara ideal, potensi reduksi yang dapat ditingkatkan melalui bank sampah dan komposting sebesar 63,59% dari total timbulan sampah. Potensi reduksi sampah berdasarkan partisipasi masyarakat sebesar 25% dari total sampah yang dapat didaur ulang, sehingga total reduksi sampah melalui bank sampah dan komposting sebesar 26,58%. Strategi yang digunakan untuk pengembangan bank sampah dalam upaya meningkatkan reduksi sampah di Surabaya Selatan adalah strategi agresif. Program yang terbentuk dari strategi agresif, antara lain: adanya kegiatan rutin untuk peningkatan kapasitas pengelola unit bank sampah sehingga kinerja unit bank sampah dapat berjalan secara profesional dengan kualitas yang baik; membangun kerjasama kemitraan erat antara unit bank sampah dan pihak pemerintah maupun swasta dalam memanfaatkan

sampah anorganik; sosialisasi mengenai bank sampah ke warga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah; dan peningkatan aktivitas program simpan pinjam di bank sampah.

Kata kunci : analisis SWOT, bank sampah, partisipasi masyarakat, reduksi

WASTE BANK DEVELOPMENT AS AN EFFORTS TO INCREASE WASTE REDUCTION IN SOUTH SURABAYA

Name : Olivia Marie Caesaria Kesauliya
ID Number Student : 03211650012008
Supervisor : I.D.A.A Warmadewanthi, ST., MT., Ph.D

ABSTRACT

Waste bank is one of the government's efforts in reducing inorganic waste and encouraging people to sort waste. In 2016, Surabaya has 240 waste bank units. Efforts to reduce waste that occur in the city of Surabaya through the waste bank are still relatively small, namely 0.55 tons / day. Waste reduction through the Waste bank needs to be improved so as to reduce the burden of garbage accumulation in the landfill. At present South Surabaya has 60 waste banks, but not all waste bank units are still operating. Therefore this research was conducted to determine the potential for reduction through the waste bank, the potential reduction through the waste bank based community participation and determine the strategy for developing the waste bank in an effort to improve waste reduction in South Surabaya.

The method of data collection in this study was conducted by measuring the generation and composition of waste in 37 units of waste banks. Measuring the participation of the community in participating in the waste bank program was carried out by distributing 100 questionnaires to the community in South Surabaya, while the financial data in the waste bank was obtained through interviews with the waste bank management. Several factors that influence the waste bank program include public knowledge about the 3R program, a waste bank that has other programs such as savings and loans, and the threat of 'rombeng'. These factors were analyzed using SWOT analysis to obtain a strategy for developing a waste bank.

The results of this study indicate the reduction of waste through the waste bank in South Surabaya by 0.10% of the total generation or 0.217% of the total anorganic waste that can be recycled. While waste reduction in South Surabaya through the use of inorganic waste that can be recycled and composting is 5.62%. From the results of reduction based on existing conditions, the reduction can be increased based on ideal conditions. Ideally, the potential reduction that can be increased through waste banks and composting is 63.60% of the total waste generation. The potential for waste reduction is based on community participation of 25% of the total waste that can be recycled, so that the total reduction of waste through waste banks and composting is 26.58%. The strategy used to develop a waste bank in an effort to increase waste reduction in South Surabaya is an aggressive strategy. Programs formed from an aggressive strategy include: routine activities to increase the capacity of the manager of the waste bank unit so that the performance of the waste bank unit can run professionally with good quality; building a close partnership of cooperation between the waste bank unit and the government and private sector in utilizing inorganic waste; socialization regarding waste banks to residents to increase community participation in waste bank

activities; and increasing the activities of savings and loan programs in the waste bank.

Keyword : community participation, reduction, SWOT analysis, waste bank

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena berkat rahmat dan karunia Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan laporan penelitian dengan judul “Pengembangan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Reduksi Sampah di Surabaya Selatan”. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada program Strata-2 di Jurusan Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu I.D.A.A Warmadewanthi, ST., MT., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan masukan, petunjuk, dan arahnya dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ir. Agus Slamet, Msc., Ibu Dr. Ir. Ellina S. Pandebesie, MT., dan Ibu Ipung Fitri Purwanti, ST., MT., Ph.D selaku dosen penguji yang memberikan segala masukan yang membangun dalam masa pengujian tesis.
3. Ibu Dr. Ir. Ellina S. Pandebesie, MT selaku dosen wali selama penulis menempuh masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan karyawan program studi Pascasarjana Teknik Lingkungan ITS yang telah memberikan bimbingan, dan pelayanan selama perkuliahan.
5. Papa Eliza Marcus Kesauliya, Mama Rita Simanjuntak dan Kakak Lintang Kesauliya yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam pengerjaan tesis ini.
6. Mama Linda Simanjuntak, Usi Ohy Sopaheluwakan, dan keluarga Yacob S. Fonataba yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam pengerjaan tesis ini
7. Ka Madina, Lia, Sheila, Ka Cia, Mbak Yuvita, dan keluarga besar Teknik Lingkungan ITS program pasca sarjana angkatan 2016 semester genap atas pertemanan, motivasi, dan dukungan selama melakukan studi di Kota Surabaya.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari segala keterbatasan pengetahuan, referensi dan pengalaman, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan demi lebih baiknya laporan penelitian ini.

Surabaya, Januari 2020

Olivia Marie Caesaria Kesauliya

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT..... | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 4 |
| BAB 2 | 5 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Pengelolaan Sampah..... | 5 |
| 2.2 Sektor Pengelola Sampah | 6 |
| 2.3 Timbulan dan Komposisi Sampah | 7 |
| 2.3.1 Timbulan Sampah | 7 |
| 2.3.2 Komposisi Sampah | 8 |
| 2.4 Konsep Bank Sampah | 10 |
| 2.5 Mekanisme Bank Sampah | 11 |

| | | |
|-------------------------------------|--|----|
| 2.6 | Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) dan Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI) | 13 |
| 2.7 | Analisis SWOT | 16 |
| 2.8 | Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.9 | Gambaran Umum Wilayah Studi | 20 |
| 2.9.1 | Proyeksi penduduk | 23 |
| 2.9.2 | Kondisi Eksisting Bank Sampah | 25 |
| BAB 3 | | 31 |
| METODE PENELITIAN | | 31 |
| 3.1 | Umum | 31 |
| 3.2 | Kerangka Penelitian | 31 |
| 3.3 | Persiapan Penelitian | 33 |
| 3.4 | Pengumpulan Data | 35 |
| 3.4.1 | Pengumpulan Data Primer | 35 |
| 3.4.2 | Pengumpulan Data Sekunder | 36 |
| 3.5 | Hasil dan Pembahasan | 36 |
| 3.6 | Kesimpulan | 38 |
| BAB 4 | | 41 |
| HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | | 41 |
| 4.1 | Pengelolaan Sampah di Bank Sampah | 41 |
| 4.1.1 | Timbulan Sampah di Bank Sampah | 41 |
| 4.1.2 | Komposisi Sampah yang Masuk ke Bank Sampah | 47 |
| 4.2 | Partisipasi Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Sampah | 52 |
| 4.2.1 | Masyarakat yang Melakukan Pemilahan Sampah | 52 |
| 4.2.2 | Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bank Sampah | 54 |
| 4.2.3 | Sikap Masyarakat Mengenai bank sampah | 55 |

| | | |
|---------------------------|--|-----|
| 4.2.4 | <i>Mass Balance</i> Sampah di Bank Sampah..... | 57 |
| 4.3 | Analisis Finansial | 63 |
| 4.4 | Analisis SWOT..... | 68 |
| 4.4.1 | Analisis Faktor Internal..... | 69 |
| 4.4.2 | Analisis Faktor Eksternal | 71 |
| 4.4.3 | Penilaian Faktor-faktor Internal dan Eksternal | 74 |
| 4.5 | Rekomendasi Potensi Reduksi | 79 |
| BAB 5 | | 83 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 83 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 83 |
| 5.2 | Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 85 |
| LAMPIRAN 1 | | 89 |
| LAMPIRAN 2..... | | 91 |
| LAMPIRAN 3..... | | 99 |
| LAMPIRAN 4..... | | 107 |
| LAMPIRAN 5..... | | 145 |
| LAMPIRAN 6..... | | 151 |
| BIOGRAFI PENULIS | | 163 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Aspek-Aspek Manajemen Persampahan..... | 5 |
| Tabel 2. 2 Besaran Timbulan Sampah Berdasarkan Komponen-komponen Sumber Sampah..... | 7 |
| Tabel 2. 3 Presentase <i>Recovery Factor</i> Komponen Sampah | 10 |
| Tabel 2. 4 Matriks EFE dan Matriks EFI..... | 14 |
| Tabel 2. 5 Analisis Matriks SWOT..... | 19 |
| Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu | 19 |
| Tabel 2. 7 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan di Surabaya Selatan..... | 21 |
| Tabel 2. 8 Perkiraan Timbulan Sampah per Hari di Surabaya Selatan Tahun 2016 | 21 |
| Tabel 2. 9 Timbulan Sampah di Surabaya Selatan yang Terangkut ke TPA Tahun 2016..... | 22 |
| Tabel 2. 10 Jumlah Penduduk Surabaya Selatan | 23 |
| Tabel 2. 11 Standar Deviasi | 24 |
| Tabel 2. 12 Proyeksi Penduduk..... | 25 |
| Tabel 2. 13 Profil Bank Sampah | 26 |
| | |
| Tabel 3. 1 Jumlah Responden di Wilayah Surabaya Selatan Tiap Kecamatan..... | 34 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Sampel di Wilayah Surabaya Selatan Tiap Kecamatan | 34 |
| | |
| Tabel 4. 1 Rekapitulasi Timbulan Sampah di Setiap Bank Sampah..... | 42 |
| Tabel 4. 2 Timbulan Bank Sampah yang Diamati di Surabaya Selatan Tahun 2018 | 44 |
| Tabel 4. 3 Total Reduksi Sampah di 37 Bank Sampah..... | 46 |
| Tabel 4. 4 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bank Sampah | 54 |
| Tabel 4. 5 Sikap Masyarakat mengenai Bank Sampah | 55 |
| Tabel 4. 6 Data Finansial di Tiap Bank Sampah..... | 64 |
| Tabel 4. 7 Identifikasi Faktor-Faktor Analisis SWOT..... | 69 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 8 Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI) | 74 |
| Tabel 4. 9 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)..... | 75 |
| Tabel 4. 10 Matriks SWOT Pengembangan Bank Sampah Sebagai Upaya Reduksi Sampah | 77 |
| Tabel 4. 11 Proyeksi Peningkatan Reduksi Sampah | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Alur Kerja bank sampah..... | 13 |
| Gambar 2. 2 Diagram Analisis SWOT | 15 |
| Gambar 2. 3 Komposisi Sampah Rumah Tangga di Surabaya Selatan | 25 |
| Gambar 2. 4 Bangunan Bank Sampah | 29 |
| Gambar 2. 5 Peta Lokasi 37 Bank Sampah di Wilayah Surabaya Selatan | 30 |
| | |
| Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian | 32 |
| | |
| Gambar 4. 1 Pemilahan Sampah | 41 |
| Gambar 4. 2 Penimbangan Sampah | 41 |
| Gambar 4. 3 Total Reduksi Sampah Melalui Bank Sampah..... | 46 |
| Gambar 4. 4 Komposisi Sampah pada bank sampah yang Diamati di Surabaya Selatan | 48 |
| Gambar 4. 5 Komposisi Sampah Kertas di bank sampah | 49 |
| Gambar 4. 6 Komposisi Sampah Aluminium di Bank Sampah..... | 49 |
| Gambar 4. 7 Komposisi Sampah Plastik di Bank Sampah | 49 |
| Gambar 4. 8 Komposisi Sampah di Bank Sampah | 50 |
| Gambar 4. 9 Komposisi Sampah Kaca di Bank Sampah..... | 50 |
| Gambar 4. 10 Komposisi Sampah Lain-lain di Bank Sampah | 50 |
| Gambar 4. 11 Jenis Sampah yang telah dipilah | 51 |
| Gambar 4. 12 Presentase Masyarakat Melakukan Pemilahan | 52 |
| Gambar 4. 13 Presentase Alasan Masyarakat Tidak Melakukan Pemilahan | 53 |
| Gambar 4. 14 <i>Mass Balance</i> Kondisi Eksisting..... | 60 |
| Gambar 4. 15. Potensi Daur Ulang Sampah di Surabaya Selatan..... | 61 |
| Gambar 4. 16 Potensi Reduksi Sampah berdasarkan Partisipasi Masyarakat | 62 |
| Gambar 4. 17 Sampah Siap Diangkut Pengepul | 64 |
| Gambar 4. 18 Diagram SWOT Strategi Pengembangan Bank Sampah | 76 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya Selatan merupakan salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk terbesar kedua di Kota Surabaya. Wilayah Surabaya Selatan terdiri dari 8 kecamatan dengan jumlah penduduk 764.331 jiwa dan menghasilkan timbulan sampah sebesar 738.114,45 kg/hari dimana 425.667,90 kg/hari dari timbulan sampah tersebut merupakan jumlah sampah yang terangkut ke TPA. Berdasarkan jumlah tersebut dapat dihitung tingkat pelayanan sampah di Surabaya Selatan sebesar 42,33% (IKPLHD, 2016). Sisa sampah yang tidak terangkut ke TPA sebagian besar diolah melalui fasilitas pemrosesan sampah seperti TPST, PDU Jambangan, Rumah Kompos dan bank sampah. Namun dari ke empat fasilitas pemrosesan sampah tersebut, reduksi sampah melalui bank sampah merupakan yang terkecil. Berdasarkan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, upaya reduksi sampah di Kota Surabaya melalui proses TPST sebesar 73,63 ton/hari, reduksi dari rumah kompos sebesar 964,98 ton/hari, super depo Sutorejo dan PDU Jambangan sebesar 10 ton/hari, dan jumlah reduksi melalui bank sampah sebesar 0,55 ton/hari (IKPLHD,2016).

Bank sampah merupakan salah satu solusi dalam mengatasi masalah sampah di perkotaan yang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengelola lingkungannya (Wijayanti dan Suryani, 2015). Bank sampah memiliki konsep pengelolaan sampah yang memungkinkan masyarakat untuk mendapat uang dalam bentuk tabungan dengan menyetorkan sampah yang dapat didaur ulang di bank sampah (Sulami *et al.*, 2018). Bank sampah tidak hanya mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, bank sampah juga mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah sehingga diharapkan dapat mengurangi timbulan sampah yang masuk ke TPA (Wulandari *et al.*, 2017). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 2012, bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Pengolahan sampah

berbasis masyarakat di Kota Surabaya dilakukan dengan mengolah sampah organik menjadi kompos, sampah anorganik dijual pada pengepul atau dipergunakan sebagai bahan daur ulang, serta pengembangan fasilitas pengelolaan sampah yang menerapkan teknologi 3R (RKPD Kota Surabaya, 2019).

Surabaya Selatan saat ini memiliki 60 unit bank sampah yang tersebar di 8 kecamatan dengan jumlah nasabah sebanyak 2.810 KK atau 11.240 orang (Haqq, 2018). Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk di Surabaya Selatan, partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bank sampah sebesar 1,47 % dari total penduduk, sedangkan dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 27 tahun 2018, target capaian kinerja partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan untuk tahun 2019 adalah 6,56%. Tidak semua bank sampah di Surabaya Selatan aktif dalam melakukan penimbangan sampah. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bank sampah menjadi salah satu penyebab vakumnya suatu unit bank sampah. Hal ini yang menyebabkan kecilnya jumlah reduksi sampah melalui bank sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah reduksi melalui bank sampah sebesar 234 kg/hari. Laju timbulan sampah di Surabaya Selatan berdasarkan penelitian Haqq (2018) sebesar 0,31 kg/hari, sehingga didapatkan jumlah timbulan sampah di Surabaya Selatan sebesar 237801,9 kg/hari. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah reduksi melalui bank sampah di Surabaya Selatan sebesar 0,1% dari total timbulan sampah. Sedangkan target pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di Kota Surabaya berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya No. 64 tahun 2018 mencapai 35.29% pada tahun 2025. Kondisi finansial di bank sampah mencakup jadwal penimbangan, harga jual per jenis sampah, biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan program bank sampah dan rata-rata pemasukan pada bank sampah. Data - data tersebut dibutuhkan untuk mengetahui kondisi finansial dari bank sampah yang mempengaruhi kinerja bank sampah.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan strategi pengelolaan yang sesuai dalam upaya meningkatkan reduksi sampah melalui program bank sampah untuk mencapai target pengurangan sampah Metode yang digunakan untuk menentukan strategi alternatif adalah analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*). Analisis SWOT dipilih karena analisis ini mampu

melakukan analisis komponen-komponen faktor internal dan eksternal kegiatan bank sampah yang meliputi kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), maupun ancaman (*threats*). Dari komponen-komponen tersebut dapat menghasilkan strategi yang digunakan dalam pengembangan bank sampah untuk mengomptimalkan reduksi sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar potensi reduksi sampah yang dapat diupayakan melalui kegiatan bank sampah?
2. Berapa besar potensi reduksi sampah melalui bank sampah berdasarkan partisipasi masyarakat?
3. Bagaimana menentukan strategi pengembangan bank sampah dalam upaya meningkatkan reduksi sampah di Wilayah Surabaya Selatan ditinjau dari aspek teknis, aspek partisipasi masyarakat, dan aspek finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis besar potensi reduksi sampah yang dapat diupayakan melalui kegiatan bank sampah
2. Menentukan besar potensi reduksi sampah melalui bank sampah berdasarkan partisipasi masyarakat
3. Menentukan strategi pengembangan bank sampah dalam upaya meningkatkan reduksi sampah di Wilayah Surabaya Selatan ditinjau dari aspek teknis, aspek partisipasi masyarakat, dan aspek finansial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi terkait reduksi sampah melalui bank sampah di Wilayah Surabaya Selatan serta memberikan alternatif strategi yang paling sesuai dalam upaya reduksi sampah melalui bank

sampah baik dari aspek teknis, partisipasi masyarakat maupun finansial. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi pendukung sehingga dapat meningkatkan pelayanan sistem pengelolaan sampah melalui pengembangan bank sampah di Kota Surabaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian adalah bank sampah yang berada di Wilayah Surabaya Selatan
2. Sampah yang diteliti merupakan sampah rumah tangga yang masuk ke bank sampah di Wilayah Surabaya Selatan
3. Data yang digunakan merupakan data primer yang diambil langsung pada saat penelitian, data sekunder dari instansi terkait maupun penelitian terdahulu.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Sampah

Berdasarkan UU No. 18 tahun 2008, pengelolaan sampah didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah harus dilaksanakan secara terpadu dengan melakukan penerapan teknologi dan manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah (Kartika *et al*, 2017). Kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pewadahan, pengumpulan sampah, pemindahan dan pengangkutan, serta pembuangan akhir (Tchobanoglous *et al.*, 1993).

Sistem pengelolaan meliputi lima aspek yang berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Kelima aspek tersebut membentuk satu kesatuan, sehingga upaya untuk meningkatkan pengelolaan persampahan harus meliputi berbagai sistem. Aspek-aspek tersebut antara lain: aspek kelembagaan, pembiayaan, pengaturan, peran serta masyarakat, dan teknik operasional (Suryani,2014). Aspek-aspek manajemen persampahan dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Aspek-Aspek Manajemen Persampahan

| No | Aspek | Peran Pokok | Manajemen Persampahan |
|----|-------------|--|--|
| 1 | Kelembagaan | Menggerakan, mengaktifkan dan mengarahkan sistem | Terdiri dari: - Bentuk dan Pola Kelembagaan - Sistem manajemen (perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk jenjang strategis, teknik maupun operasional) |
| 2 | Pembiayaan | Merupakan komponen sumber dalam arti supaya sistem mempunyai kinerja yang baik | Struktur pembiayaan terdiri dari: - Anggaran - Alternatif sumber pendanaan |

Lanjutan Tabel 2.1 Aspek-aspek Manajemen Persampahan

| No | Aspek | Peran Pokok | Manajemen Persampahan |
|----|--------------------------|--|---|
| 3 | Pengaturan (dasar hukum) | Komponen yang menjaga pola/dinamika sistem agar dapat mencapai sasaran secara efektif | Fungsi dari peraturan: - Sebagai landasan pendirian instansi pengelola (Dinas, Perusahaan Daerah dan lainnya) - Sebagai landasan pemberlakuan struktur tarif - Sebagai landasan ketertiban umum (masyarakat) dalam pengelolaan persampahan |
| 4 | Peran masyarakat | serta komponen yang tidak bersifat subsistem tapi terikat erat sebagai penyedia kapasitas kerja maupun pendanaan | Bentuk peran serta masyarakat dalam: - Teknik operasional pengumpulan sampah dari mulai sumber sampai pembuangan akhir - Pendanaan |
| 5 | Teknik Operasional | Komponen yang paling dekat dengan objek pengelolaan sampah | Terdiri dari sarana, prasarana, perencanaan, dan tata cara teknik operasional pengelolaan sampah untuk kegiatan: - Pewadahan - Pengumpulan - Pengangkutan - Pembuangan akhir |

Sumber: Suryani, 2014.

2.2 Sektor Pengelola Sampah

Pengelolaan sampah berikatan erat dengan peran dari pihak pengelola sampah. Sektor ini terbagi menjadi sektor formal dan sektor informal. Sektor formal merupakan sektor yang memiliki sistem kelembagaan yang pasti, seperti Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, Badan Lingkungan Hidup Kota Surabaya, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan bank sampah. Sedangkan sektor informal merupakan pihak ketiga yang berkontribusi dalam reduksi sampah, namun belum memiliki sistem kelembagaan, misalnya pemulung dan pengepul. Pengepul termasuk kategori sektor informal, karena berkontribusi dalam reduksi

sampah dengan mengumpulkan bahan yang dapat didaur ulang. (Wilson *et al.*, 2009).

2.3 Timbulan dan Komposisi Sampah

2.3.1 Timbulan Sampah

Timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang timbul dari masyarakat dalam satuan volume maupun berat per kapita per hari, atau perluasan bangunan, atau perpanjangan jalan (Badan Standarisasi Nasional, 2002). Timbulan sampah di Kota Besar (500.000-1.000.000 jiwa) dan Kota Sedang (100.000-500.00 jiwa) dalam satuan berat 0,70- 0,80 kg/orang/hari atau pada satuan volume 2,75-3,25 L/orang/hari. Sedangkan di Kota Kecil (20.000-100.000 jiwa) sebesar 0,625-0,70 kg/orang/hari dalam satuan berat 2,5-2,75 L/orang/hari dalam satuan volume (Badan Standarisasi Nasional, 1995). Perhitungan timbulan sampah mengacu pada SNI 19-2694-1994 sebagai berikut:

$$\text{Timbulan} \left(\frac{\text{kg}}{\text{org.hari}} \right) = \frac{\text{berat sampah} \left(\frac{\text{kg}}{\text{hari}} \right)}{\text{jumlah orang (org)}} \dots\dots\dots(2.1)$$

$$\text{Timbulan total} = \text{timbulan} \left(\frac{\text{kg}}{\text{org.hari}} \right) \times \text{jumlah penduduk (org)} \dots\dots\dots(2.2)$$

Besaran timbulan sampah untuk setiap komponen sumber sampah berdasarkan SNI-19-3983-1995 dapat dilihat di Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Besaran Timbulan Sampah Berdasarkan Komponen-komponen Sumber Sampah

| Jenis Fasilitas | Satuan | Volume (L) | Berat (Kg) |
|----------------------------|-----------|-------------|---------------|
| Rumah Permanen | /org.hari | 2,25 – 2,50 | 0,35 – 0,4 |
| Rumah Semi Permanen | /org.hari | 2,00 – 2,25 | 0,3 – 0,35 |
| Rumah Non Permanen | /org.hari | 1,75 – 2,00 | 0,25 – 0,3 |
| Perkantoran | /org.hari | 0,50 – 0,75 | 0,025 – 0,100 |
| Ruko | /org.hari | 2,50 – 3,00 | 0,150 – 0,350 |
| Sekolah | /org.hari | 0,10 – 0,15 | 0,010 – 0,020 |

Lanjutan Tabel 2.2 Besaran Timbunan Sampah Berdasarkan Komponen-komponen Sumber Sampah

| Jenis Fasilitas | Satuan | Volume (L) | Berat (Kg) |
|--------------------------------|---------------|-------------------|-------------------|
| Jalan Arteri Sekunder | /org.hari | 0,10 – 0,15 | 0,020 – 0,100 |
| Jalan Kolektor Sekunder | /org.hari | 0,10 – 0,15 | 0,010 – 0,050 |
| Jalan Lokal | /org.hari | 0,05 – 0,10 | 0,005 – 0,025 |
| Pasar | /org.hari | 0,20 – 0,60 | 0,100 – 0,300 |

Sumber: SNI 19-3983-1995

2.3.2 Komposisi Sampah

Komposisi sampah digunakan untuk menggambarkan komponen tiap-tiap jenis yang membentuk sampah dan penyebaran relatif, biasanya dinyatakan dalam persen berat. Perhitungan komposisi sampah mengacu pada SNI-19-3964-1994.

$$\% \text{ komponen sampah} = \frac{\text{berat sampah tiap jenis (kg)}}{\text{berat total sampah (kg)}} \times 100 \% \dots\dots\dots(2.3)$$

Klasifikasi komposisi sampah rumah tangga menurut Tchobanoglous *et al.*, (1993) yang dapat dipisahkan adalah:

1. Sampah makanan
 Jenis sampah makanan dapat disebut dengan sampah yang mudah membusuk atau sampah basah. Jenis sampah ini berasal dari sisa makanan.
2. Sampah kebun
 Jenis sampah kebun adalah sampah daun dan ranting pohon. Sampah kebun merupakan jenis sampah organik yaitu jenis sampah yang mudah diuraikan melalui proses alami. Pemanfaat sampah kebun dilakukan dengan pengomposan.
3. Sampah plastik
 Plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Sampah plastik sangat sulit diuraikan secara alami. Jenis sampah plastik dibedakan menjadi tujuh kategori, antara lain:

- *Polyethylene terephthalate* (PET), berupa sampah botol plastik seperti botol minuman.
- *High-density polyethylene* (HDPE), berupa plastik yang berbahan lunak dan keras seperti tas/kantong/bak plastik.
- *Polyvinyl chloride* (PVC), berupa pipa, kabel, dan sebagainya.
- *Low-density polyethylene* (LDPE), berupa kantong plastik kiloan.
- *Polypropylene* (PP), berupa gelas plastik, sedotan plastik, dan sebagainya.
- *Polystyrene* (PS), berupa styrofoam. Sampah ini sering ditemukan pada bungkus makanan cepat saji atau bungkus alat elektronik
- *Mixed and other multilayer plastic*, berupa sampah berbahan plastik selain 6 kategori plastik lainnya.

4. Sampah kertas

Sampah kertas juga termasuk dalam komponen sampah yang berpotensi daur ulang. Sampah kertas biasanya diperoleh dari fasilitas perkantoran, sekolah dan lain sebagainya. Jenis sampah kertas adalah kertas putih HVS, koran, majalah, karton/kardus, dan lain sebagainya.

5. Sampah kaca

Sampah kaca dapat berupa botol kaca yang dibedakan berdasarkan warnanya. Sampah kaca biasanya ditemukan dalam bentuk pecahan botol kaca, piring kaca, pecahan kaca mobil, dan sebagainya. Jenis sampah kaca merupakan sampah yang mempunyai potensi dari segi nilai ekonomis.

6. Sampah kain

Jenis sampah kain berasal dari baju atau pakaian bekas, bekas jahitan, dan lain sebagainya.

7. Aluminium

Jenis sampah aluminium dapat berupa kaleng minuman, komponen mobil, perabot rumah tangga dan aluminium bekas kerangka bangunan.

Pada prinsipnya proses pemisahan material yang akan didaur ulang ditentukan oleh potensi penggunaan lebih lanjut material tertentu dan nilai ekonomisnya. Jenis sampah yang dipisahkan meliputi kaleng aluminium, kertas, plastik, kaca, dan logam. Tidak seluruhnya material sampah dari timbulan sampah yang ada memiliki potensi penggunaan lebih lanjut, nilai ekonomis, serta bentuk

pemanfaatannya, hal ini tergantung dari komposisi dan faktor daur ulang (*recovery factor*) dari masing-masing komponen. *Recovery factor* merupakan presentase setiap komponen sampah yang dapat dimanfaatkan kembali, selebihnya merupakan residu yang memerlukan pembuangan akhir atau pemusnahan (Tchobanoglous *et al.*, 1993). *Recovery factor* dari komposisi sampah dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Presentase *Recovery Factor* Komponen Sampah

| Komponen Sampah | Recovery Factor (%) |
|-----------------------------|----------------------------|
| Sampah organik mudah diurai | 80 |
| Plastik | 50 |
| Kertas | 40 |
| Logam | 80 |
| Kaca | 70 |

Sumber : Tchobanoglous *et al.*, 1993; Trihadiningrum *et al.*, 2006

2.4 Konsep Bank Sampah

Bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah anorganik secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pemilahan sampah. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari hasil menabung sampah. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 2012, bank sampah hadir karena tiga alasan: pertama, pengelolaan sampah selama ini belum menerapkan prinsip 3R. Kedua, pengelolaan sampah harus dilakukan secara terpadu dari hulu ke hilir sehingga dapat memberikan manfaat secara ekonomi, sehat dan aman bagi lingkungan serta mengubah perilaku warga. Ketiga, pemerintah bertugas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Konsep bank sampah terdiri dari mengurangi sampah, memilah sampah, memanfaatkan sampah, mendaur ulang sampah, dan menabung sampah.

Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya pembuatan kerajinan tangan dari sampah sehingga memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi

masyarakat yang terlibat (IKPLHD, 2016). Sampah yang masuk ke bank sampah dibedakan berdasarkan jenis organik dan anorganik. Sampah yang masih dapat didaur ulang seperti sampah organik dapat dimanfaatkan untuk kompos ataupun biogas. Sedangkan bahan anorganik didaur ulang menjadi tas, sendal, dan lainnya. Ada beberapa bank sampah yang mempunyai alat pengolahan sendiri seperti komposter, alat pembuat pelet plastik, dan sebagainya sehingga mereka dapat menjual barang daur ulang dengan harga tinggi. Meskipun demikian, ada juga bank sampah yang hanya berfungsi sebagai pemasok bagi pengepul (Suryani, 2014).

Bank sampah menjadi salah satu alternatif solusi bagi pemerintah maupun masyarakat, untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang masuk ke TPA. Pada dasarnya bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung adalah sampah. Warga yang menabung juga disebut nasabah dan memiliki buku tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang, kemudian akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama dengan bank sampah. Sementara plastik kemasan dapat dibeli oleh pengurus PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang kerajinan (Umyati *et al*, 2018).

Konsep bank sampah yang berlandaskan partisipasi masyarakat sebagai nasabah dan subjek utama penggerak program menyebabkan setiap bank sampah memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Kebijakan atau peraturan tersebut terkait jangka waktu dan minimal jumlah sampah yang ditabung. Begitu pula harga tiap jenis sampah, masing-masing bank sampah memiliki daftar harga yang berbeda. Setiap bank sampah juga memiliki kebijakan yang berbeda dalam menentukan waktu penarikan uang tabungan nasabah (Fikriyyah, 2018).

2.5 Mekanisme Bank Sampah

Secara umum mekanisme yang ada pada bank sampah sama dengan sistem bank penyimpanan uang lainnya, perbedaannya adalah barang yang disetor merupakan sampah dan bukan uang. Nasabah langsung mendatangi bank untuk menyetor sampah. Sampah inilah yang kemudian dijadikan nilai uang pada

rekening nasabah. Setiap sampah yang disetor oleh nasabah dipilah terlebih dahulu sesuai jenis sampahnya, hal ini untuk mempermudah proses pengelolaan selanjutnya. Setiap jenis sampah yang disetor memiliki nilai yang berbeda-beda, sampah yang telah disetor kemudian ditimbang dan dicatat di buku tabungan oleh petugas bank sampah. Menurut Buku Panduan Sistem Bank Sampah Unilever (2010), mekanisme bank sampah dapat dibagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Pemilahan sampah rumah tangga

Nasabah harus memilih dan memilah sampah untuk disetorkan ke bank sampah. Mayoritas sampah yang disetorkan merupakan sampah anorganik, namun seiring dengan perkembangannya kini mulai ada bank sampah yang juga menerima sampah organik yang kemudian diolah menjadi pupuk maupun hasil olahan lainnya. Sampah anorganik dipisahkan lagi menurut jenisnya seperti plastik, kertas, kaca, dan lainnya sesuai dengan pengkategorian di masing-masing bank sampah. Melalui sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah mengurangi timbunan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sampah yang masuk dalam bank sampah akan dimanfaatkan kembali, baik dijadikan kerajinan tangan maupun dijual ke pengepul sehingga mengurangi sampah yang masuk ke TPA.

2. Penyetoran sampah ke bank sampah

Jadwal penyetoran sampah di setiap bank sampah berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan antar nasabah dan pengelola bank sampah. Penjadwalan biasanya dilakukan untuk menyamakan waktu penyetoran nasabah dan pengangkutan oleh pengepul. Hal ini bertujuan agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.

3. Penimbangan

Sampah yang telah disetor ke bank sampah kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan biasanya sudah ditentukan berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan oleh bank sampah tersebut.

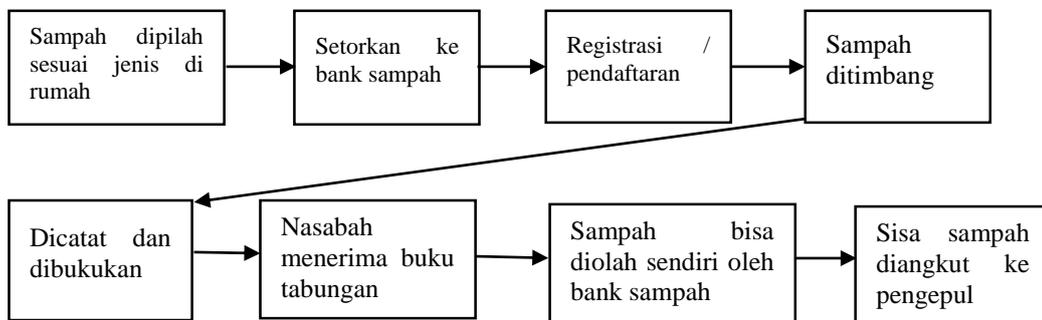
4. Pencatatan

Pengelola bank sampah akan mencatat jenis dan berat sampah setelah penimbangan. Hasil penimbangan tersebut kemudian dikonversi ke dalam nilai rupiah yang dicatat dalam buku tabungan. Pada sistem bank sampah, tabungan

biasanya diambil setiap satu tahun sekali tergantung kesepakatan antar nasabah dan pengelola bank sampah.

5. Pengangkutan

Bank sampah tentu sudah memiliki kerjasama dengan pengepul, sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang, dan dicatat, sampah akan langsung diangkut ke tempat pengolahan sampah selanjutnya. Inilah yang disebut dengan rantai pemasaran bank sampah, yakni bagaimana sistem pemasaran hasil tabungan sampah oleh bank sampah tersebut. Alur kerja bank sampah dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Alur Kerja bank sampah

Sumber : Suryani, 2014

2.6 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) dan Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI)

Matriks EFE merupakan sebuah instrumen untuk mengevaluasi peluang dan ancaman utama dalam area fungsional pada suatu organisasi, dan juga menyediakan dasar untuk identifikasi dan evaluasi hubungan pada area tersebut (David, 2013). Menurut Rangkuti (2018), sebelum membuat matriks EFA, kita perlu mengetahui terlebih dahulu faktor eksternalnya. Penentuan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Menentukan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) dalam kolom 1.
2. Memberikan bobot pada masing-masing faktor dalam kolom 2. Bobot ditentukan mulai dari skala 1 (sangat penting) sampai skala 0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan akan memberikan dampak terhadap

faktor strategis. Jumlah pembobotan dari semua faktor tidak boleh melebihi 1.

3. Menghitung rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan.
4. Mengalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh nilai pada kolom 4. Hasilnya berupa skor untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 2 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*).
5. Menjumlahkan skor pada kolom 4, untuk memperoleh total skor pembobotan pada perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

Matriks EFI merupakan sebuah instrumen untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama dalam area fungsional pada suatu organisasi, dan juga menyediakan dasar untuk identifikasi dan evaluasi hubungan pada area tersebut. Penilaian intuitif sangat diperlukan dalam mengembangkan matriks EFI (David, 2013). Pembuatan matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal) yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan memiliki langkah yang sama seperti matriks EFE. Matriks EFE dan Matriks EFI dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Matriks EFE dan Matriks EFI

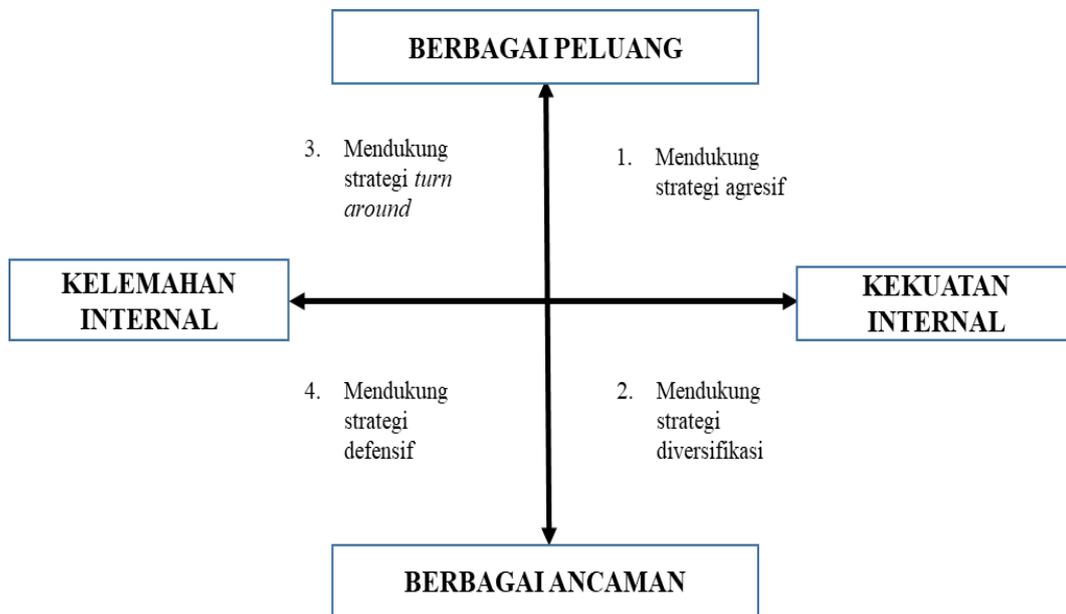
| Faktor – faktor Eksternal | Bobot | Rating | Bobot x Rating |
|----------------------------------|--------------|---------------|-----------------------|
| Peluang: | | | |
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| Ancaman: | | | |
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| Faktor – faktor Internal | Bobot | Rating | Bobot x Rating |
| Kekuatan: | | | |
| 1. | | | |
| 2. | | | |

Lanjutan Tabel 2.4 Matriks EFE dan Matriks EFI

| Faktor – faktor Internal | Bobot | Rating | Bobot x Rating |
|---------------------------------|--------------|---------------|-----------------------|
| Kelemahan: 1. 2 | | | |

Sumber: Rangkuti, 2018

Setelah mendapatkan nilai hasil perkalian antara bobot dan rating di setiap matriks, maka nilai tersebut dimasukkan pada diagram analisis SWOT. Diagram analisis SWOT merupakan perbandingan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weakness*). Pada diagram analisis SWOT, faktor eksternal berada di garis vertikal dan faktor internal berada di garis horizontal, dimana kekuatan dan peluang diberi tanda positif, sedangkan kelemahan dan ancaman diberi tanda negatif (Rangkuti, 2018). Diagram analisis SWOT dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Diagram Analisis SWOT

Sumber : Rangkuti, 2018

Kuadran 1 : Strategi agresif

Posisi di kuadran strategi agresif merupakan situasi yang menguntungkan. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki

peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2: Strategi diversifikasi

Posisi di kuadran diversifikasi menunjukkan bahwa meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3: Strategi *turn around*

Posisi ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi pada kuadran ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4: Strategi defensif

Posisi pada kuadran ini menunjukkan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.7 Analisis SWOT

SWOT merupakan akronim dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*). Setiap program, proyek, pengembangan dan rencana manajemen memiliki kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, koordinator proyek dapat menangani lebih efektif masalah-masalah yang mungkin muncul, seperti mengubah ancaman menjadi peluang, dan mengimbangi kelemahan terhadap kekuatan (Srivastava *et al.*, 2005).

Analisis SWOT merupakan sebuah perangkat perencanaan strategis dengan kerangka kerjanya berupa kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Cara ini dianggap dapat memperkirakan strategi untuk mencapai sebuah tujuan dengan

sederhana. Perkiraan mengenai kapasitas internal dapat membantu mengidentifikasi dimana posisi sebuah proyek atau organisasi saat ini: sumberdaya yang dapat segera dimanfaatkan dan masalah yang belum juga dapat diselesaikan. Sebuah perkiraan tentang lingkungan eksternal cenderung difokuskan pada apa yang terjadi di luar organisasi atau pada bidang yang belum mempengaruhi strategi tetapi dapat saja mempengaruhi strategi baik secara positif maupun negatif (Start *et al.*, 2004). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini (Nisak, 2013).

Menurut Suryani (2016), pola pikir sederhana pada strategi SWOT adalah ketika mengetahui kekuatan dan kelemahan sendiri (faktor internal), maka peluang yang dapat diraih dan ancaman yang akan timbul bisa diantisipasi (faktor eksternal). Adapun yang dimaksud faktor SWOT adalah sebagai berikut:

1. Faktor kekuatan adalah kompetensi yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada kepemilikan keunggulan komparatif oleh suatu organisasi.
2. Faktor kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi. Dalam praktek berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan, bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki, bahkan kemampuan manajerial yang rendah.
3. Faktor peluang adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan organisasi, yang dimaksud adalah perubahan dalam kondisi persaingan dan perubahan dalam peraturan dan perundangan yang membuka kesempatan baru dalam setiap kegiatan.
4. Faktor ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi suatu satuan organisasi.

Menurut David (2013), pencocokan antara faktor internal dan eksternal adalah bagian yang paling sulit dalam pengembangan matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak ada satu set pasangan yang terbaik. Terdapat empat tipe strategi yang dapat dikembangkan dari matriks SWOT yaitu:

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi SO menggunakan kekuatan internal organisasi untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Organisasi secara umum akan mengejar strategi WO, ST atau WT untuk dapat masuk kedalam situasi dimana mereka bisa mengaplikasikan strategi SO. Saat organisasi memiliki kelemahan utama, strategi SO harus berusaha untuk mengatasinya dan membuatnya kuat, saat organisasi menghadapi ancaman utama, strategi SO akan mencari untuk menghindarinya untuk berkonsentrasi pada peluang.

2. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Terkadang ada peluang eksternal kunci, tapi organisasi memiliki kelemahan yang mencegahnya untuk mengeksploitasi peluang tersebut.

3. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi ST menggunakan kekuatan organisasi untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal. Hal ini bukan berarti sebuah organisasi yang kuat harus selalu menemui ancaman pada lingkungan luar secara langsung.

4. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Strategi WT adalah taktik bertahan yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi dihadapkan dengan beragam ancaman luar dan kelemahan internal yang mungkin memang berada dalam posisi genting. Faktanya seperti sebuah industri mungkin harus berjuang untuk terus bertahan dari pemekaran, penghematan, pernyataan bankrut, atau memilih di likuidasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan (misi)
2. Penilaian faktor-faktor keberhasilan
3. Faktor kunci keberhasilan dan peta kekuatan
4. Merumuskan dan menentukan tujuan
5. Menentukan sasaran dan kinerja
6. Menyusun strategi, program dan kegiatan

7. Rencana pelaksana kegiatan
8. Monitoring evaluasi dan laporan.

Menurut Fitri (2014), matriks SWOT dapat menjelaskan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Penjelasan tentang analisis SWOT dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Analisis Matriks SWOT

| | Kekuatan (<i>Strengths</i>) | Kelemahan (<i>Weakness</i>) |
|---------------------------------------|--|--|
| Peluang (<i>Opportunities</i>) | Strategi SO: | Strategi WO: |
| | Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang | Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang |
| Ancaman (<i>Threats</i>) | Strategi ST: | Strategi WT: |
| | Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman | Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman |

2. 8 Penelitian Terdahulu

Studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu terangkum pada Tabel 2.6.

Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------|------------------|--------------|--|--|
| 1 | Milati Haqq | 2018 | Strategi Pengembangan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Reduksi Sampah di Wilayah Surabaya Selatan | Strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemilahan di sumber sampah, mempermudah kegiatan menabung dan meningkatkan omset pada bank sampah. |
| 2 | Anih Sri Suryani | 2014 | Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang) | Peran serta masyarakat sudah cukup, tetapi belum optimal karena pengetahuan dan pemahaman yang belum merata |

Lanjutan Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------|-------|---|--|
| 3 | Reba Anindyajati Pratama | 2017 | Peluang Penguatan Bank Sampah untuk Mengurangi Timbulan Sampah Perkotaan | Melalui optimalisasi BSM dengan strategi pendekatan diversifikasi produk maupun ekspansi afiliasi BSM, didapatkan peningkatan kinerja persampahan menjadi 2,5% dengan jumlah 4.730 ton pada tahun 2020. |
| 4 | Rizqi Meuthia Widyaningsih | 2017 | Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pengurangan dan Pengumpulan Sampah untuk Meningkatkan Pegelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kecamatan Klojen Kota Malang | Jumlah ritasi pengumpulan sampah mengalami penurunan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih rendah, namun masyarakat antusias apabila sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Kecamatan Klojen mendukung. |
| 5 | Shofiyatul Muntazah | 2015 | Pengelolaan Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya | Pengelolaan program bank sampah sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu perencanaan (intervensi pemerintah dan swasta, partisipasi masyarakat, adanya sosialisasi), pengorganisasian (kerjasama dengan pihak terkait), pelaksanaan, dan evaluasi sehingga pelaksanaan program sangat efektif |

2.9 Gambaran Umum Wilayah Studi

Surabaya Selatan terbagi dalam 8 kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 764.331 jiwa. Jumlah bank sampah di Surabaya Selatan sebanyak 60 unit yang tersebar di masing-masing kecamatan. Lokasi bank sampah di Surabaya Selatan disajikan pada Lampiran 1. Luas wilayah, jumlah penduduk dan jumlah bank sampah di masing-masing kecamatan di Surabaya Selatan ditampilkan pada Tabel 2.7.

Tabel 2. 7 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan di Surabaya Selatan

| No | Kecamatan | Luas Wilayah (km ²) | Jumlah Penduduk (jiwa) | Jumlah bank sampah |
|----|---------------|---------------------------------|------------------------|--------------------|
| 1 | Sawahan | 6,93 | 211.748 | 2 |
| 2 | Wonokromo | 8,47 | 167.212 | 5 |
| 3 | Karangpilang | 9,23 | 74.093 | 9 |
| 4 | Dukuh Pakis | 9,94 | 61.500 | 2 |
| 5 | Wiyung | 12,46 | 70.151 | 8 |
| 6 | Wonocolo | 6,77 | 82.387 | 2 |
| 7 | Gayungan | 6,07 | 46.451 | 2 |
| 8 | Jambangan | 4,19 | 50.789 | 30 |
| | Jumlah | 64,06 | 764.331 | 60 |

Sumber: Kota Surabaya Dalam Angka 2017

Berdasarkan data dari Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya, diketahui perkiraan jumlah timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga di Surabaya Selatan pada tahun 2016 sebesar 738.114,45 kg/hari. Rincian timbulan sampah per hari di Surabaya Selatan disajikan pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 8 Perkiraan Timbulan Sampah per Hari di Surabaya Selatan Tahun 2016

| Kecamatan di Surabaya Selatan | Jumlah Penduduk (jiwa) | Jumlah Timbulan (kg/hari) |
|-------------------------------|------------------------|---------------------------|
| Sawahan | 211.748 | 204.485,04 |
| Wonokromo | 167.212 | 161.476,63 |
| Karangpilang | 74.093 | 71.551,61 |
| Dukuh Pakis | 61.500 | 59.390,55 |
| Wiyung | 70.151 | 67.744,82 |
| Wonocolo | 82.387 | 79.561,13 |
| Gayungan | 46.451 | 44.857,73 |
| Jambangan | 50.789 | 49.046,94 |

Keterangan : Asumsi jumlah timbulan sampah per kapita = 0,003219 m³/orang/hari

Sumber : *Badan Lingkungan Hidup, Dispenduk Capil, dan Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya, 2016*

Pemerintah Kota Surabaya telah melakukan reduksi sampah di sumber dan 3R (*reduce, reuse, recycle*), sebanyak 425.667,90 kg/hari jumlah timbulan

sampah terangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Benowo yang merupakan sampah sisa pengelolaan mandiri di sumber. Rincian jumlah timbulan sampah yang terangkut ke TPA disajikan pada Tabel 2.10.

Tabel 2. 9 Timbulan Sampah di Surabaya Selatan yang Terangkut ke TPA Tahun 2016

| Kecamatan di Surabaya Selatan | Jumlah Timbulan (kg/hari) | Timbulan Terangkut ke TPA (kg/hari) |
|-------------------------------|---------------------------|-------------------------------------|
| Sawahan | 204.485,04 | 126.298,20 |
| Wonokromo | 161.476,63 | 95.228,70 |
| Karangpilang | 71.551,61 | 33.997,50 |
| Dukuh Pakis | 59.390,55 | 28.325,70 |
| Wiyung | 67.744,82 | 32.787,00 |
| Wonocolo | 79.561,13 | 48.526,50 |
| Gayungan | 44.857,73 | 30.069,00 |
| Jambangan | 49.046,94 | 30.435,30 |

Sumber : Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya, 2016

Terdapat beberapa fasilitas pengurangan/pereduksian timbulan sampah di Kota Surabaya, diantaranya adalah:

1. Rumah Kompos, sebagai tempat pengolahan sampah anorganik dari hasil perantingan pohon, sampah pasar, penyapuan jalan, perawatan tanaman, dan sampah organik rumah tangga. Terdapat 26 rumah kompos yang aktif di Surabaya, hasil dari pengomposan dimanfaatkan untuk pemeliharaan tanaman-tanaman kota. Proses pengomposan dari sampah organik dapat menghemat anggaran pengolahan sampah di TPA sebesar Rp.892.443.539 per bulan.
2. Tempat Pengolahan Sementara Terpadu (TPST) Super Depo Rejo, merupakan bantuan sister city dari Pemerintah Kota Kitakyusu Jepang. Reduksi pengurangan sampah yang terpilah di TPST Super Depo Sutorejo sekitar 60-70%. Pemilahan sampah dibagi dalam dua kategori yaitu sampah non organik dan sampah organik. Sampah non organik dapat dijual kembali sedangkan sampah organik diangkut ke rumah kompos. Berdasarkan data Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau adanya TPST Super Depo Sutorejo dapat menghemat anggaran pengelolaan sampah di TPA Benowo rata-rata sebesar Rp. 64.700.461 per bulan.

3. Pemilahan sampah Pusat Daur Ulang (PDU) Jambangan, seperti halnya TPST Super Depo Sutorejo, pemilahan sampah juga dilakukan di PDU Jambangan, kegiatan pemilahan sampah di lokasi ini dimulai pada Bulan Juni tahun 2016. Dari hasil pemilahan dapat menghemat anggaran pengelolaan sampah di TPA rata-rata sebesar Rp. 20.592.006 per bulan.
4. Pemberdayaan Masyarakat melalui bank sampah, dimana dalam proses pengolahan sampah ini melibatkan peran serta masyarakat untuk mengolah sampah secara mandiri di sumber dengan menggunakan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), hasil dari sampah non organik untuk dijual di bank sampah sedangkan sampah organik dijadikan kompos. Terdapat 240 bank sampah yang tersebar di Kota Surabaya untuk memfasilitasi masyarakat dalam pengolahan sampah secara mandiri.

Pengolahan sampah utama di Kota Surabaya dilakukan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Benowo, dan dalam proses pengolahan sampahnya menggunakan sistem pengolahan *Sanitary Landfill System* dengan kapasitas pengolahan 1000 ton/hari. Dari hasil pengolahan sampah tersebut menghasilkan listrik tenaga sampah sebesar 2 MegaWatt, dimana 1,65 MegaWatt dijual ke PLN dan 0,35 MegaWatt untuk operasional TPA.

2.9.1 Proyeksi penduduk

Jumlah penduduk di Surabaya Selatan berasal dari Kota Surabaya Dalam Angka tahun 2010 hingga 2019 yang kemudian diproyeksikan dalam 10 tahun kedepan.

Tabel 2. 10 Jumlah Penduduk Surabaya Selatan

| Tahun | Jumlah Penduduk (Jiwa) (P) |
|-------|----------------------------|
| 2009 | 677.944 |
| 2010 | 677.944 |
| 2011 | 770.803 |
| 2012 | 784.086 |
| 2013 | 792.035 |
| 2014 | 726.155 |
| 2015 | 746.891 |
| 2016 | 764.331 |
| 2017 | 776776 |
| 2018 | 776135 |

Sumber : Kota Surabaya Dalam Angka 2010-2019

Data jumlah penduduk pada Tabel 2.10 dapat diproyeksikan dengan 3 metode, yaitu metode aritmatik, geometri dan *least square*. Berdasarkan ketiga metode tersebut maka dicari standar deviasinya untuk mendapatkan metode yang akan digunakan dalam menghitung proyeksi penduduk. Standar deviasi dari ketiga metode tersebut dipilih yang memiliki nilai terkecil. Dalam menghitung nilai standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - Y_{mean})^2}{n}} \text{ untuk } n = 20$$

Dimana : S = standar deviasi

Y_i = Variabel independen Y (jumlah penduduk)

Y_{mean} = rata-rata Y

n = jumlah data

Proyeksi penduduk masing-masing metode dan perhitungan standar deviasi masing-masing metode dapat dilihat pada Lampiran 2. Perbandingan nilai standar deviasi masing-masing metode dapat dilihat pada Tabel 2.11.

Tabel 2. 11 Standar Deviasi

| Metode | Standar Deviasi |
|---------------------|-----------------|
| Aritmatik | 30457 |
| Geometri | 65837 |
| <i>Least Square</i> | 16811 |

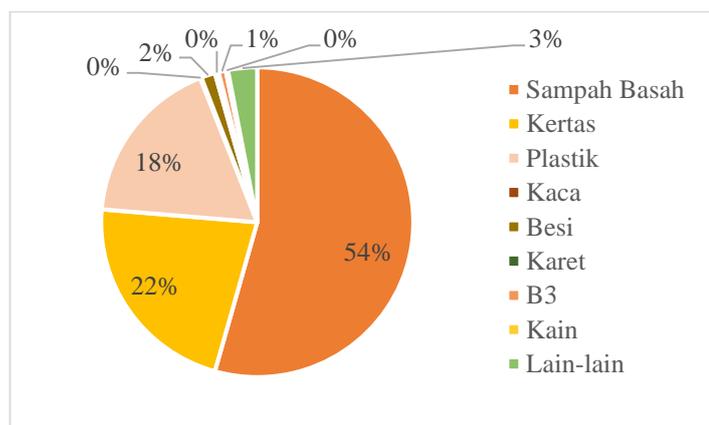
Nilai standar deviasi pada Tabel 2.11 menunjukkan bahwa metode *least square* memiliki nilai standar deviasi yang terkecil, sehingga metode *least square* digunakan untuk proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk berdasarkan metode *least square* dapat dilihat pada Tabel 2.12.

Tabel 2. 12 Proyeksi Penduduk

| Tahun | Tahun Ke | Jumlah Penduduk |
|-------|----------|-----------------|
| 2019 | 11 | 794834 |
| 2020 | 12 | 803111 |
| 2021 | 13 | 811388 |
| 2022 | 14 | 819665 |
| 2023 | 15 | 827942 |
| 2024 | 16 | 836219 |
| 2025 | 17 | 844496 |
| 2026 | 18 | 852773 |
| 2027 | 19 | 861051 |
| 2028 | 20 | 869328 |
| 2029 | 21 | 877605 |

2.9.2 Kondisi Eksisting Bank Sampah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haqq (2018), jenis sampah yang dipilah antara lain sampah basah, kertas, plastik, karet, besi/logam, kaca, kain, B3, dan lain-lain. Komposisi sampah rumah tangga di Surabaya Selatan di dominasi jenis sampah basah dengan presentase sebesar 54,37%. Sampah kertas merupakan jenis sampah dominan kedua dengan presentase sebesar 21,96%, selanjutnya adalah sampah plastik dengan presentase 17,71%, sampah besi sebanyak 1,45%, sampah B3 sebesar 0,76%, sampah karet sebesar 0,38%, sampah kain 0,22%, sampah kaca sebesar 0,14 dan sampah lain-lain sebesar 3,01% (Haqq, 2018).



Gambar 2. 3 Komposisi Sampah Rumah Tangga di Surabaya Selatan

Lokasi pengambilan sampel bank sampah sebanyak 37 unit yang tersebar di Surabaya Selatan. Penentuan jumlah sampel bank sampah di setiap kecamatan

berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh jumlah bank sampah di tiap kecamatan yang bervariasi. Jumlah bank sampah terbanyak terdapat di Kecamatan Jambangan dan jumlah bank sampah yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Dukuh Pakis. Hasil data eksisting bank sampah yang diteliti disajikan pada Tabel 2.13

Tabel 2. 13 Profil Bank Sampah

| No | Kecamatan | Nama bank sampah | Alamat | Waktu Pendirian (Tahun) | Wilayah Pelayanan | Koordinat |
|----|-----------|------------------|----------------------------------|---------------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | | Guyup Sayekti | Jl. Ngagel Mulyo I A | 2011 | RT 18 RW IV | -7.296148, 112.747620 |
| 2 | Wonokromo | Mekar Asri | Jl. Gunungsari II Perjuangan | 2017 | RT 06 RW 08 | -7.304420, 112.726194 |
| 3 | | Mulyo Rejo | Jl. Ngagel Muyo 6/8 | 2014 | RT 05 RW IV | -7.296001, 112.747636 |
| 4 | | Dukuh Pakis | Bhakti Mulia | Jl. Dukuh Kupang gg Lebar | 2016 | RT 01 |
| 5 | | Gaesang Guyup | Jl. Pagesangan II gg Buntu | 2013 | RT 02 dan RT 03 | -7.333659, 112.711822 |
| 6 | | Apel | Jl. Kebonsari II | 2012 | RT 05 RW I | -7.326253, 112.713565 |
| 7 | | Guyub Rukun | Jl. Pagesangan 3B/23 | 2011 | RT 02 RW II | -7.335111, 112.709017 |
| 8 | Jambangan | Sehati | Jl. Pagesangan I/ Kebonsari 7/10 | 2016 | RT 03 RW II | -7.332074, 112.712853 |
| 9 | | Enam | Jl. Jambangan X | 2015 | RT 05 RW III | -7.321330, 112.711460 |
| 10 | | Wolu | Jl. Jambangan Kebon Agung Asri I | 2014 | RT 08 RW III | -7.324423, 112.714755 |

Lanjutan Tabel 2.13 Profil Bank Sampah

| No | Kecamatan | Nama bank sampah | Alamat | Waktu Pendirian (Tahun) | Wilayah Pelayanan | Koordinat |
|----|-----------|------------------|----------------------------------|-------------------------|-------------------|-----------------------|
| 11 | | Melati Putih | Jl. Kebonsari II | 2013 | RT 04 RW I | -7.325705, 112.711795 |
| 12 | | Sumber Rejeki | Jl. Kebonsari Baru Selatan | 2014 | RT 08 RW III | -7.330430, 112.716364 |
| 13 | | Mandiri | Jl. Jambangan Sawah | 2017 | RT 03 RW I | -7.317203, 112.713361 |
| 14 | | BSM 46 | Jl. Jambangan VII A | 2014 | RT IV RW III | -7.323378, 112.711869 |
| 15 | | Melati Putih | Jl. Kebonsari II | 2013 | RT 04 RW I | -7.325705, 112.711795 |
| 16 | Jambangan | Sumber Rejeki | Jl. Kebonsari Baru Selatan | 2014 | RT 08 RW III | -7.330430, 112.716364 |
| 17 | | Mandiri | Jl. Jambangan Sawah | 2017 | RT 03 RW I | -7.317203, 112.713361 |
| 18 | | BSM 46 | Jl. Jambangan VII A Baru Selatan | 2014 | RT IV RW III | -7.323378, 112.711869 |
| 19 | | Mangga | Jl. Kebonsari I | 2014 | RT 01 RW IV | -7.324634, 112.711644 |
| 20 | | Merapat | Jl. Kebonsari VII A | 2014 | RT 04 RW II | -7.331169, 112.712774 |
| 21 | | Republik Asri | Jl. Pagesangan Asri VI | 2016 | RT 06 RW III | -7.337445, 112.711224 |
| 22 | | Rukun Jaya | Jl. Jambangan Sawah | 2012 | RT 02 RW III | -7.321871, 112.712693 |

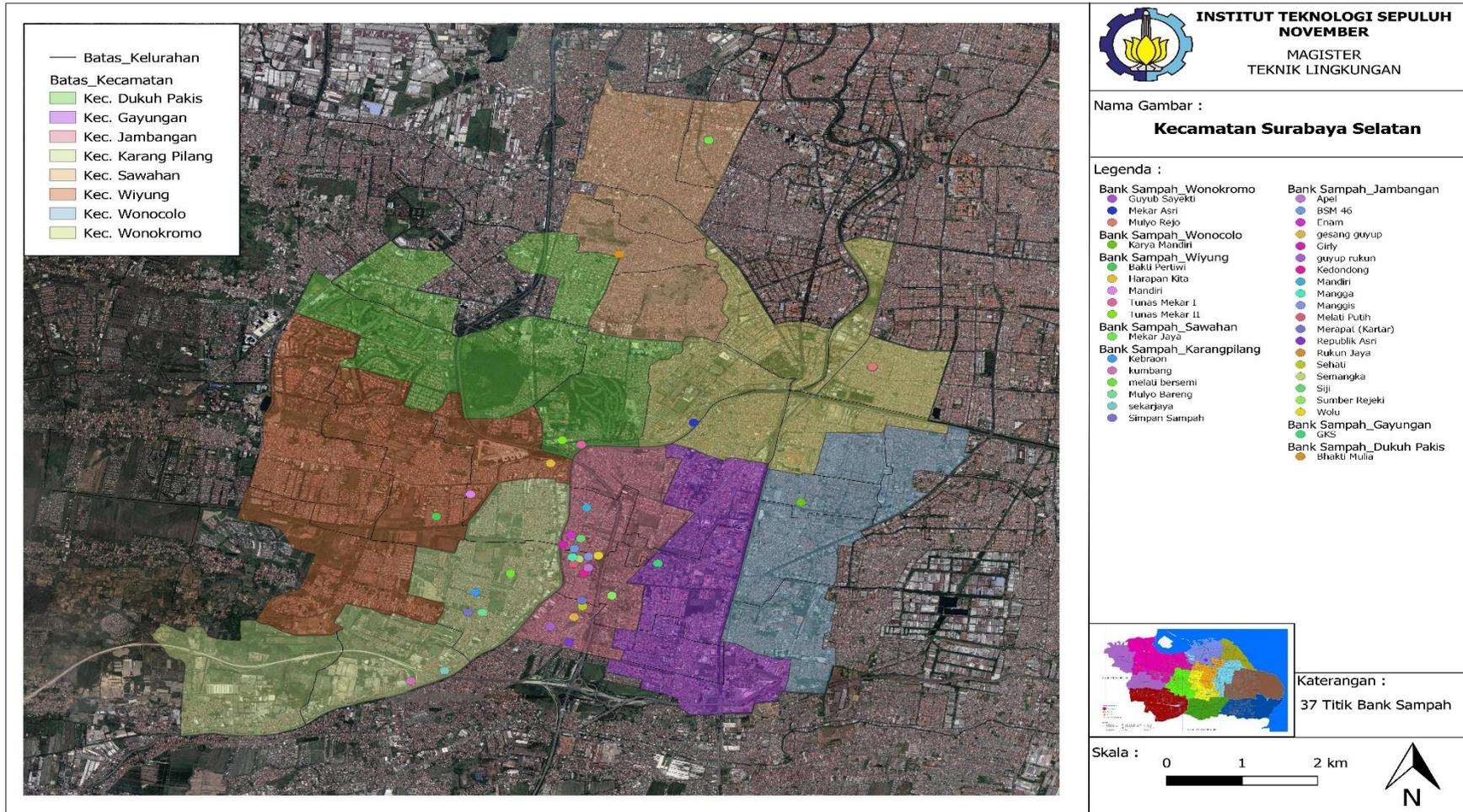
Lanjutan Tabel 2.13 Profil Bank Sampah

| No | Kecamatan | Nama bank sampah | Alamat | Waktu Pendirian (Tahun) | Wilayah Pelayanan | Koordinat |
|----|---------------|------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------|-----------------------|
| 23 | Jambangan | Siji | Jl. Jambangan Sawah | 2012 | RT 01 RW III | -7.321854, 112.712652 |
| 24 | | Kumbang | Gang Kawi | 2016 | RT 05 RW III | -7.343277, 112.692258 |
| 25 | | Mulyo Bareng | Jl. Kebraon, | 2014 | RT 03 RW V | -7.332952, 112.700821 |
| 26 | Karang Pilang | Sekar Jaya | Gang Melati 2 | 2016 | RT 04 RW I | -7.341734, 112.696272 |
| 27 | | Simpan Sampah | Jl. Griya Kebraon Praja Barat | 2014 | RT 02 RW VII | -7.332965, 112.699114 |
| 28 | | Melati Bersemi | Gang Melati 2 | 2013 | RT 07 RW I | -7.327104, 112.704215 |
| 29 | | Kebraon | Jl. Griya Kebrao Tengah | 2013 | RT 05 RW XI | -7.329950, 112.700011 |
| 30 | Wiyung | Tunas Mekar I | Dukuh Jarsongo | 2012 | RT 01 RW I | -7.307731, 112.712707 |
| 31 | | Mandiri (Wiyung) | Perumahan TPI | 2014 | RT 02 RW VI | -7.315192, 112.699408 |
| 32 | | Bakti Pertiwi | Perumahan TPI Blok TX-5 | 2012 | RT 05 RW VII | -7.279086, 112.717214 |
| 33 | | Tunas Mekar II | Dukuh Jarsongo | 2016 | RT 02 RW I | -7.307081, 112.710410 |
| 34 | | Harapan Kita | Gg. Gogor Makam | 2012 | RT 03 RW II | -7.310534, 112.709030 |
| 35 | Gayungan | GKS | Perumahan Gayung Kebonsari | 2014 | RT 02 RW V | -7.325590, 112.721881 |
| 36 | Wonocolo | Karya Mandiri | Jl. Margorejo Sawah | 2013 | RT 02 RW VI | -7.316409, 112.739050 |
| 37 | Sawahan | Mekar Jaya | Jl. Kedungdoro No.12C | 2012 | RT 09 RW XI | -7.261953, 112.728000 |

Tidak semua bank sampah memiliki bangunan bank sampah, hal ini dikarenakan tidak tersedianya lahan di daerah tersebut. Gambaran bangunan bank sampah di Surabaya Selatan disajikan pada Gambar 2.4. Peta lokasi pengambilan sampel 37 bank sampah disajikan pada Gambar 2.5



Gambar 2. 4 Bangunan Bank Sampah



Gambar 2. 5 Peta Lokasi 37 Bank Sampah di Wilayah Surabaya Selatan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Umum

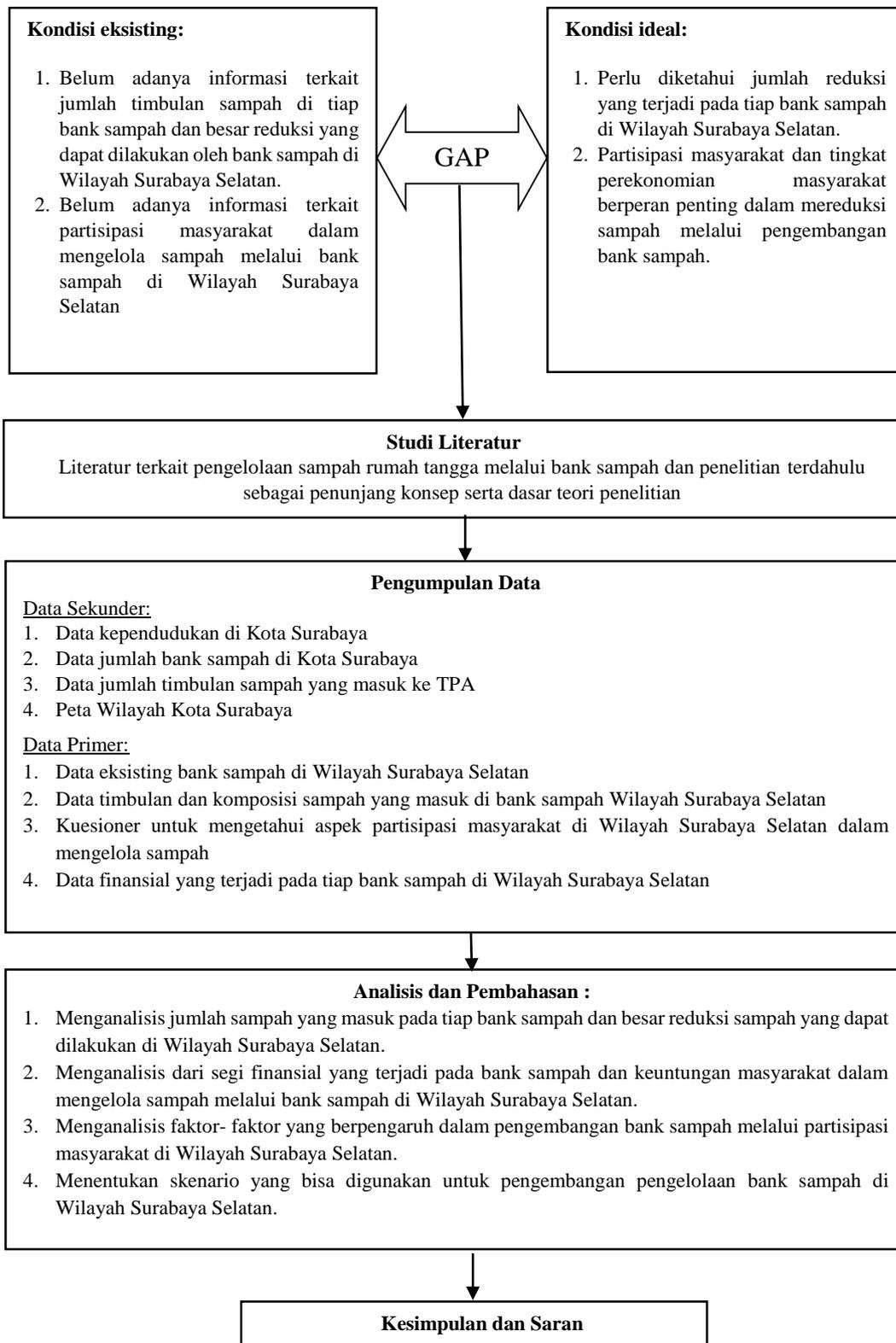
Metode penelitian bertujuan untuk menjelaskan gambaran umum penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar reduksi sampah melalui pengelolaan sampah pada bank sampah di Wilayah Surabaya Selatan, dan menentukan strategi pengembangan bank sampah untuk meningkatkan reduksi sampah yang dapat diterapkan ditinjau dari aspek teknis, aspek partisipasi masyarakat, dan aspek finansial.

Analisis yang dilakukan pertama adalah menganalisis jumlah sampah yang masuk pada bank sampah beserta komposisi sampah yang berasal dari masyarakat sehingga dapat diketahui besar reduksi sampah yang dapat dilakukan melalui bank sampah. Kedua, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan bank sampah melalui partisipasi masyarakat. Ketiga adalah menganalisis dari segi finansial yang terjadi pada bank sampah dan keuntungan masyarakat dalam mengelola sampah melalui bank sampah. Pada analisis ini, kuesioner akan dibagikan kepada masyarakat dan pengurus bank sampah. Setelah hasil analisis didapat, dilakukan analisis SWOT untuk menentukan strategi pengembangan bank sampah yang dapat digunakan untuk meningkatkan reduksi sampah. Analisis SWOT dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui kuesioner yang disebar pada pengurus bank sampah dan masyarakat di Surabaya Selatan. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk menentukan kondisi pada analisis SWOT.

3.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini berdasarkan perbedaan antara kondisi ideal dan kondisi eksisting sehingga dapat ditentukan rumusan masalah, tujuan penelitian,

pengumpulan data, analisis data, pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

3.3 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan untuk mempersiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari:

1. Persiapan *sampling*

Peralatan yang disiapkan untuk mengukur timbulan dan komposisi sampah dalam penelitian ini berdasarkan SNI 19-3964-1994 antara lain (Badan Standarisasi Nasional, 1994):

- a. Kantong dan karung plastik, sebagai wadah pengambilan sampel.
- b. Timbangan untuk mengukur berat sampah.
- c. Sarung tangan dan sepatu *boots*, untuk melindungi tangan dan kaki dalam proses *sampling* pemilahan komposisi sampah
- d. Masker, untuk menghindari bau yang menyengat dari sampah
- e. *Sheet sampling*, untuk mencatat keterangan hasil *sampling* timbulan dan komposisi sampah.

2. Pembuatan kuesioner

Kuesioner disediakan beserta jawaban yang dapat dipilih langsung oleh responden. Responden yang mengisi kuesioner merupakan masyarakat dan pengelola bank sampah. Kuesioner dibagikan kepada masyarakat untuk mengetahui tingkat kemauan masyarakat dalam memanfaatkan bank sampah untuk mengelola sampah di wilayahnya. Adapun jumlah sampel yang akan diambil mengikuti pendekatan Slovin (Ariola, 2006) :

$$\text{Rumus Slovin, } n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah jiwa

e = Batas toleransi kesalahan, nilai e = 0,1 (10%)

Jumlah kepadatan penduduk di Wilayah Surabaya Selatan adalah 764.331 jiwa. Sehingga jumlah responden adalah 100 KK. Penetapan 100 KK di dalam penelitian ini didasarkan pada *Stratified Random Sampling* berdasarkan kepadatan penduduk :

$$n = \frac{764.331 \text{ jiwa}}{1+764.331 \text{ jiwa} (0,1)^2} = 100 \text{ KK}$$

Banyaknya jumlah KK yang diambil tiap kecamatan di wilayah Surabaya Selatan dapat dilihat di Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Jumlah Responden di Wilayah Surabaya Selatan Tiap Kecamatan

| Kecamatan di Surabaya Selatan | Jumlah penduduk | Jumlah responden |
|-------------------------------|-----------------|------------------|
| Sawahan | 211.748 | 28 |
| Wonokromo | 167.212 | 22 |
| Karangpilang | 74.093 | 10 |
| Dukuh Pakis | 61.500 | 8 |
| Wiyung | 70.151 | 9 |
| Wonocolo | 82.377 | 11 |
| Gayungan | 46.451 | 6 |
| Jambangan | 50.789 | 7 |
| Jumlah | 764.331 | 100 |

Untuk pengelola bank sampah akan diambil berdasarkan pendekatan dengan total jumlah bank sampah di Wilayah Surabaya Selatan. Saat ini bank sampah yang berada di Surabaya Selatan sebanyak 60 bank sampah. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2018, sudah menganalisis sembilan bank sampah di wilayah ini (Haqq, 2018), yaitu : bank sampah GKS, Melati, Mekar Asri, Guyub Sayekti, Mulyo Rejo, Hidup Sejahtera, Lidah Buaya, Sejahtera, dan Mekar Jaya. Sembilan bank sampah tersebut berada di kecamatan Wonokromo, Jambangan, Sawahan, dan Gayungan. Kemudian pada penelitian ini, akan diambil di bank sampah yang berbeda kecuali pada bank sampah GKS, Mekar Asri, Guyub Sayekti, dan Mulyo Rejo yang berada di kecamatan Gayungan dan Wonokromo, hal ini disebabkan karena bank sampah tersebut yang masih aktif di kecamatan Gayungan dan Wonokromo. Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu dalam pengambilan data di bank sampah yang sama adalah rentang waktu terjadinya penimbangan di tiap bank sampah selama tahun 2018. Total jumlah sampel yang akan diambil adalah 37 bank sampah. Penyebaran jumlah sampel bank sampah dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel di Wilayah Surabaya Selatan Tiap Kecamatan

| Kecamatan di Surabaya Selatan | Jumlah bank sampah | Jumlah sampel |
|-------------------------------|--------------------|---------------|
| Sawahan | 2 | 1 |
| Wonokromo | 5 | 3 |

Lanjutan Tabel 3.2 Jumlah Sampel di Wilayah Surabaya Selatan Tiap Kecamatan

| Kecamatan di Surabaya Selatan | Jumlah bank sampah | Jumlah sampel |
|--------------------------------------|---------------------------|----------------------|
| Karangpilang | 9 | 6 |
| Dukuh Pakis | 2 | 1 |
| Wiyung | 8 | 5 |
| Wonocolo | 2 | 1 |
| Gayungan | 2 | 1 |
| Jambangan | 30 | 19 |
| Jumlah | 60 | 37 |

3.4 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian melalui penyebaran kuesioner, pengamatan, *survey* atau wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan dari studi literatur, penelitian terdahulu, maupun instansi terkait.

3.4.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer didapatkan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Pengamatan dilakukan melalui pengukuran jumlah sampah yang masuk ke bank sampah dan penyebaran kuesioner atau wawancara. Data primer yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah:

1. Data eksisting bank sampah di Wilayah Surabaya Selatan
2. Data timbulan dan komposisi sampah di bank sampah Wilayah Surabaya Selatan
3. Data finansial yang terjadi di tiap bank sampah Wilayah Surabaya Selatan
4. Kuesioner untuk mengetahui aspek partisipasi masyarakat dalam pengembangan pengelolaan bank sampah

Berikut adalah penjelasan metode pengumpulan data primer:

1. Penelitian pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui berapa unit bank sampah yang terdapat di Wilayah Surabaya Selatan, dimana terdapat 60 unit bank sampah yang tersebar pada 8 kecamatan di Wilayah Surabaya Selatan.

2. Penelitian lapangan

Dari hasil penelitian pendahuluan, dapat dilakukan penelitian selanjutnya yaitu:

a. Mengukur timbulan sampah dan komposisi sampah

Pengukuran timbulan dan komposisi sampah dilakukan pada setiap bank sampah. Pengukuran timbulan dan komposisi sampah dilakukan setiap sebulan sekali maupun dua bulan sekali sesuai jadwal penimbangan masing-masing bank sampah. Perhitungan komposisi sampah dapat dilakukan melalui pemilahan setiap jenisnya dari jumlah timbulan sampah. Jenis sampah yang dapat dijual antara lain kertas, plastik, botol, kardus, dan sampah lainnya yang memiliki nilai jual.

b. Melakukan wawancara secara langsung kepada pengelola bank sampah untuk mengetahui data finansial yang terjadi di bank sampah Wilayah Surabaya Selatan. Data finansial yang dimaksud adalah jumlah biaya yang dibutuhkan untuk operasional dan jumlah biaya yang didapatkan dari hasil penjualan sampah.

c. Membagikan kuesioner kepada masyarakat dan pengelola bank sampah. Isi di dalam kuesioner pengelola bank sampah disertakan pertanyaan mengenai jumlah nasabah bank sampah, area pelayanan, jenis sampah yang diterima, dan lain-lain. Kuesioner masyarakat bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dalam memilah sampah, pelayanan bank sampah, dan sikap masyarakat mengenai bank sampah.

3.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kependudukan di Wilayah Surabaya Selatan, jumlah bank sampah yang berada di Wilayah Surabaya Selatan, dan peta Wilayah Surabaya Selatan. Data sekunder didapatkan dari Badan Pusat Statistik, Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau maupun instansi terkait lainnya.

3.5 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan meliputi evaluasi kondisi eksisting upaya reduksi sampah melalui bank sampah baik dari aspek teknis, aspek partisipasi masyarakat dan aspek finansial. Dari hasil kondisi eksisting jika reduksi sampah tidak sesuai target yang diharapkan maka akan dilakukan pemodelan pengembangan bank

sampah sebagai upaya dalam meningkatkan reduksi sampah dengan pendekatan metode sistem dinamis. Berdasarkan data primer dan sekunder yang telah diperoleh, dapat dilakukan analisis data dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis aspek teknis

Analisis aspek teknis yang dilakukan meliputi analisis kondisi eksisting timbulan sampah dan komposisi sampah yang masuk di bank sampah. Timbulan sampah yang diukur adalah timbulan sampah anorganik yang dikumpulkan oleh masyarakat, setelah itu dilakukan perhitungan jumlah sampah per komposisi setiap bulannya. Hasil analisis timbulan dan komposisi sampah digunakan untuk mengetahui jenis sampah rumah tangga yang paling banyak masuk ke bank sampah. Berdasarkan hasil perhitungan timbulan sampah dan komposisi sampah dapat digunakan untuk mengetahui potensi reduksi sampah melalui kegiatan bank sampah.

2. Analisis aspek partisipasi masyarakat

Analisis aspek partisipasi masyarakat dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat dan pengelola bank sampah. Pembuatan kuesioner bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat. Hasil pengolahan data akan dianalisis untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah melalui bank sampah, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan bank sampah. Dari hasil tersebut, dapat ditentukan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan bank sampah. Kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 3.

3. Analisis aspek finansial

Analisis finansial meliputi jumlah nasabah sampah dan data finansial di bank sampah. Analisis ini dilakukan secara langsung melalui wawancara kepada pengurus bank sampah. Data yang diperoleh merupakan jumlah biaya yang didapatkan dari hasil penjualan sampah dan biaya yang dibutuhkan untuk operasional kegiatan bank sampah. Hasil dari analisis finansial berguna untuk mengukur seberapa besar keuntungan bagi masyarakat dalam mengikuti yang diperoleh dari kegiatan bank sampah.

4. Perumusan Strategi Menggunakan Analisis SWOT

Penggunaan analisis SWOT dilakukan untuk memformulasikan atau mengembangkan berbagai pilihan strategi dalam kegiatan bank sampah. Identifikasi masalah dalam kegiatan bank sampah menggunakan analisis faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal didapatkan melalui pengamatan, pembagian kuesioner, dan wawancara terhadap masyarakat dan pengelola bank sampah, kemudian diperkuat dengan mempelajari beberapa referensi yang berkaitan dengan kegiatan bank sampah. Data diolah dengan menggunakan matrik SWOT dalam kegiatan bank sampah, sehingga diperoleh empat skenario strategi pengembangan bank sampah, yaitu:

1. Skenario Strategi *Strength-Opportunity* (S-O)
Skenario S-O adalah penggabungan atau pencocokan antara faktor internal (*strength*) dan faktor eksternal (*opportunity*) dengan cara menggunakan *strength* untuk memanfaatkan *opportunity*.
2. Skenario Strategi *Weakness-Opportunity* (W-O)
Skenario W-O adalah penggabungan atau pencocokan antara faktor internal (*weakness*) dan faktor eksternal (*opportunity*) dengan cara meminimalkan *weakness* untuk memanfaatkan *opportunity*.
3. Skenario Strategi *Strength-Threats* (S-T)
Skenario S-T adalah penggabungan atau pencocokan antara faktor internal (*strength*) dan faktor eksternal (*threats*) dengan cara menggunakan *strength* untuk mengatasi *threats*.
4. Skenario Strategi *Weakness-Threats* (W-T)
Skenario W-T adalah penggabungan atau pencocokan antara faktor internal (*weakness*) dan faktor eksternal (*threats*) dengan cara meminimalkan *weakness* untuk menghindari *threats*.

3.6 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka diambil kesimpulan yang menjawab masalah penelitian. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi jumlah reduksi sampah melalui bank sampah di Surabaya Selatan. Kesimpulan dalam penelitian ini didapatkan melalui analisis SWOT berdasarkan aspek teknis, partisipasi masyarakat dan finansial. Kesimpulan yang

dihasilkan merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan bank sampah untuk meningkatkan jumlah reduksi sampah di Wilayah Surabaya Selatan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB 4

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengelolaan Sampah di Bank Sampah

4.1.1 Timbulan Sampah di Bank Sampah

Pengumpulan dan penimbangan sampah di bank sampah yang diteliti umumnya setiap satu bulan sekali, namun ada beberapa bank sampah yang melakukan penimbangan setiap minggu ataupun setiap dua bulan sekali. Hal ini tergantung dari kesepakatan pengelola bank sampah dan nasabah. Setelah jadwal penimbangan ditentukan, pengepul akan datang di hari penimbangan untuk membeli sampah yang kemudian akan dijual kembali ke pabrik. Gambar pemilahan dan penimbangan sampah yang terkumpul di bank sampah disajikan pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2. Jumlah timbulan sampah yang direduksi oleh bank sampah selama tahun 2018 pada masing-masing bank sampah disajikan pada Tabel 4.1.



Gambar 4. 1 Pemilahan Sampah



Gambar 4. 2 Penimbangan Sampah

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Timbulan Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama bank sampah | Timbulan Sampah (kg/bulan) | Jumlah Nasabah (KK) |
|-------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| Guyub Sayekti | 112,88 | 43 |
| Mekar Asri | 50,14 | 44 |
| Mulyo Rejo | 65,45 | 26 |
| Bhakti Mulia | 16,49 | 23 |
| Gaesang Guyup* | 795,82 | 50 |
| Apel | 131,77 | 60 |
| Guyub Rukun* | 427,07 | 60 |
| Sehati | 37,57 | 40 |
| Enam | 92,22 | 50 |
| Wolu | 129,55 | 35 |
| Melati Putih | 107,72 | 26 |
| Sumber Rejeki | 51,75 | 25 |
| Mandiri (Jambangan) | 82,21 | 23 |
| BSM 46 | 75,76 | 35 |
| Kedondong | 69,69 | 30 |
| Manggis | 144,41 | 30 |
| Girly | 97,15 | 43 |
| Semangka | 88,25 | 40 |
| Mangga | 51,98 | 30 |
| Merapat | 65,53 | 26 |
| Republik Asri | 146,30 | 40 |
| Rukun Jaya* | 314,84 | 68 |
| Siji | 140,02 | 34 |
| Kumbang | 79,04 | 60 |
| Mulyo Bareng | 21,07 | 25 |
| Sekar Jaya | 34,14 | 30 |
| Simpan Sampah | 26,16 | 26 |
| Melati Bersemi | 79,52 | 35 |
| Kebraon | 66,16 | 30 |
| Tunas Mekar I | 128,49 | 40 |
| Mandiri (Wiyung) | 76,33 | 20 |
| Bakti Pertiwi | 97,52 | 22 |
| Tunas Mekar II | 49,79 | 27 |
| Harapan Kita | 38,45 | 20 |
| GKS | 156,70 | 45 |
| Karya Mandiri | 134,50 | 27 |
| Mekar Jaya | 91,76 | 25 |

Keterangan : *Reduksi Terbesar

Banyaknya jumlah sampah yang tereduksi di setiap bank sampah berbeda-beda, karena jumlah reduksi sampah berbanding lurus dengan jumlah nasabah aktif dan gaya hidup. Berdasarkan jumlah nasabah dan rata-rata timbulan di tiap bank sampah, diketahui Bank Sampah Gaesang Guyup, Guyup Rukun dan Rukun Jaya merupakan contoh bank sampah yang paling banyak berperan dalam mengurangi jumlah timbulan sampah yang masuk ke TPA. Bank Sampah Sehati dan Bhakti Mulia merupakan contoh bank sampah paling sedikit dalam mengurangi jumlah timbulan. Hasil penimbangan di masing-masing bank sampah selama tahun 2018 disajikan pada Lampiran 4.

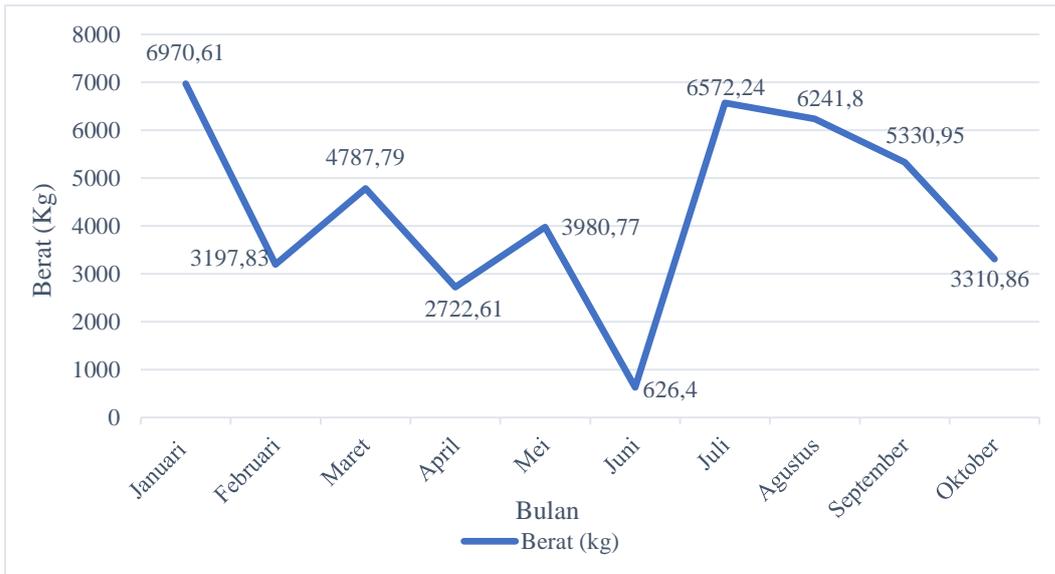
Jumlah timbulan sampah tiap bulan di setiap bank sampah pada tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.2. Nasabah tidak setiap bulan menyetorkan sampahnya ke bank sampah, hal ini tergantung pada kesepakatan nasabah dan pengurus bank sampah dalam penjadwalan penyetoran sampah. Banyaknya bank sampah yang tidak melakukan penimbangan pada bulan Juni, dikarenakan bulan tersebut merupakan bulan puasa sehingga sebagian besar bank sampah tidak melakukan penimbangan. Berdasarkan observasi di lapangan, nasabah Bank Sampah Sekar Jaya, Bhakti Mulia, Mulyo Bareng, dan Simpan Sampah tidak terlalu aktif menabung. Hal ini dilihat dari sedikitnya kegiatan penimbangan yang dilakukan bank sampah tersebut dari jadwal penimbangan yang telah disepakati selama tahun 2018. Sedangkan Bank Sampah Gaesang Guyup dan Sehati merupakan bank sampah yang paling aktif dalam melakukan penimbangan. Berdasarkan jumlah rata-rata timbulan sampah antara Bank Sampah Gaesang Guyup dan Sehati memiliki perbedaan yang sangat besar walaupun banyaknya kegiatan penimbangan yang dilakukan sama yaitu 9 bulan dan jumlah nasabah kedua bank sampah tersebut tidak berbeda jauh. Bank Sampah Gaesang Guyub memiliki program simpan-pinjam uang kepada nasabah, dan adanya rekreasi setiap setahun sekali bersama nasabah. Hal inilah yang membuat nasabah bank sampah Gaesang Guyub lebih semangat melakukan penimbangan karena merasakan keuntungan secara ekonomi melalui kegiatan bank sampah.

Tabel 4. 2 Timbulan Bank Sampah yang Diamati di Surabaya Selatan Tahun 2018

| Nama Bank Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober |
| | Berat (Kg) |
| Guyub Sayekti | 149,4 | - | 204,81 | - | 185,25 | - | 291,65 | 153,79 | - | 143,87 |
| Mekar Asri | 5,5 | 123 | 111 | 63 | 100,2 | - | - | - | 15,4 | 83,3 |
| Mulyo Rejo | 150,4 | - | 129,4 | - | 108 | - | 219,1 | - | 105,6 | 161,1 |
| Rukun Jaya | 695,8 | 339,25 | 315,94 | - | 548,86 | - | 631,95 | 724,75 | 523,77 | - |
| Siji | 322,55 | - | 119,2 | 311,2 | - | - | 247,8 | 399,4 | - | - |
| Bhakti Mulia | - | 45,95 | 40,3 | - | - | - | 78,65 | - | - | - |
| Gaesang Guyub | 926,5 | 623,5 | 804,5 | 888 | 428 | - | 1554,7 | 1139 | 797 | 797 |
| Apel | 189,5 | 161,5 | 143 | - | 120 | - | 383,5 | 130,2 | - | 190 |
| Guyub Rukun | 826,55 | 566,5 | 565,6 | - | 138,48 | 262,8 | 516 | 704,2 | 690,6 | - |
| Sehati | 61,7 | 37 | 48 | 14 | 44 | 50 | 46 | - | 38 | 37 |
| Enam | 104,4 | 101,3 | 39,1 | 101,25 | 76,2 | - | 178,1 | - | 211,2 | 110,6 |
| Wolu | 138,53 | - | 93,1 | - | 199,85 | - | 291,5 | 142,4 | 180,52 | 249,6 |
| Melati Putih | 214,5 | - | 150 | 153 | - | - | 212,7 | - | 221 | 126 |
| Sumber Rejeki | 116 | 71,5 | 73,5 | 110 | - | 146,5 | - | - | - | - |
| Republik Asri | 168 | 198 | - | 198 | 219,5 | - | 219,5 | - | 245 | 215 |
| Mandiri (Jambangan) | 104,4 | 107,7 | 60 | 113,08 | 77 | - | 101 | - | 160,5 | 98,4 |
| BSM 46 | 159,5 | - | 122,6 | - | 131 | - | 243 | - | 101,5 | - |

Lanjutan Tabel 4. 2 Timbulan Bank Sampah yang Diamati di Surabaya Selatan Tahun 2018

| Nama Bank Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober |
| | Berat (Kg) | Berat (Kg) | Berat (Kg) | Berat (Kg) | Berat (Kg) | Berat (Kg) |
| Kedondong | 161,1 | 83 | - | 102,9 | - | - | - | 256,6 | 93,3 | - |
| Manggis | 277,2 | 161,9 | 81,6 | 182,7 | 124,4 | - | - | 426,8 | 189,5 | - |
| Girly | 152,9 | 96,3 | 76,4 | 82,3 | - | - | 271,4 | 146,3 | - | 145,9 |
| Semangka | 188 | - | 95 | 100,8 | - | - | - | 285,8 | 118 | 94,9 |
| Mangga | 122,9 | - | 77 | - | 53,1 | - | - | 212,2 | - | 54,6 |
| Merapat | 162,88 | - | 62,7 | - | - | - | 263,39 | 81,65 | 84,71 | - |
| Kumbang | - | - | 67,4 | - | 115,1 | 167,1 | - | 259,9 | 180,9 | - |
| Mulyo Bareng | - | - | - | 59,3 | - | - | - | 63,4 | - | 88 |
| Sekar Jaya | - | - | - | - | - | - | - | 214,4 | - | 127 |
| Simpan Sampah | - | - | 89,6 | - | - | - | - | 67,8 | - | 104,2 |
| Kebaraon | 168 | - | 87,9 | - | 98 | - | 160,1 | - | 147,6 | - |
| Melati Bersemi | 201,2 | - | 132,5 | - | 144,8 | - | 215,4 | - | 101,3 | - |
| Tunas Mekar I | 287,8 | - | 170,5 | - | 257,2 | - | 263,2 | - | 306,2 | - |
| Mandiri (Wiyung) | 104 | 94 | 38,8 | 66,45 | 82,2 | - | 164,3 | - | 130,55 | 83 |
| Bakti Pertiwi | 212 | - | 130 | - | 237 | - | 256,5 | - | 139,7 | - |
| Tunas Mekar II | 97,5 | - | 65,9 | - | 55,5 | - | 156,6 | - | 122,4 | - |
| Harapan Kita | 102,6 | - | 81 | - | 45 | - | 82,95 | - | 72,9 | - |
| Mekar Jaya | 192,2 | - | 132,5 | - | 99,6 | - | - | 303,4 | 130,7 | 59,2 |
| Karya Mandiri | 207,1 | 164 | 130,8 | - | 123 | - | 374,3 | 157 | - | 188,8 |
| GKS | - | 223,43 | 248,14 | 176,63 | 169,53 | - | - | 372,81 | 223,1 | 153,39 |
| TOTAL | 6970,61 | 3197,83 | 4787,79 | 2722,61 | 3980,77 | 626,4 | 6572,24 | 6241,8 | 5330,95 | 3310,86 |



Gambar 4. 3 Total Reduksi Sampah Melalui Bank Sampah

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa sampah yang diterima oleh bank sampah berfluktuasi setiap bulannya. Rata-rata jumlah reduksi sampah melalui bank sampah sebesar 4374,186 kg/bulan, sedangkan rata-rata jumlah reduksi di tiap bank sampah sebesar 118,22 kg/bulan per bank sampah. Jumlah sampah yang fluktuatif terjadi karena berbagai faktor, seperti kebiasaan masyarakat, aktivitas masyarakat, faktor ekonomi.

Dari 37 bank sampah yang diamati memiliki nasabah sebanyak 1313 KK atau setara dengan 5252 orang, sehingga rata-rata reduksi sampah melalui bank sampah sebesar 0,02 kg/org/bulan. Total reduksi sampah di bank sampah dihitung dengan mempertimbangkan jumlah nasabah dan kemampuan reduksi per orang. Berdasarkan kondisi eksisting, reduksi sampah melalui 37 bank sampah sebesar 52,49 ton/tahun. Perhitungan total reduksi sampah di 37 bank sampah disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Total Reduksi Sampah di 37 Bank Sampah

| Parameter | Jumlah | Satuan |
|----------------------------|--------|--------|
| Jumlah bank sampah | 37 | Unit |
| Jumlah nasabah bank sampah | 1313 | KK |

Lanjutan Tabel 4.3. Total Reduksi Sampah di bank sampah

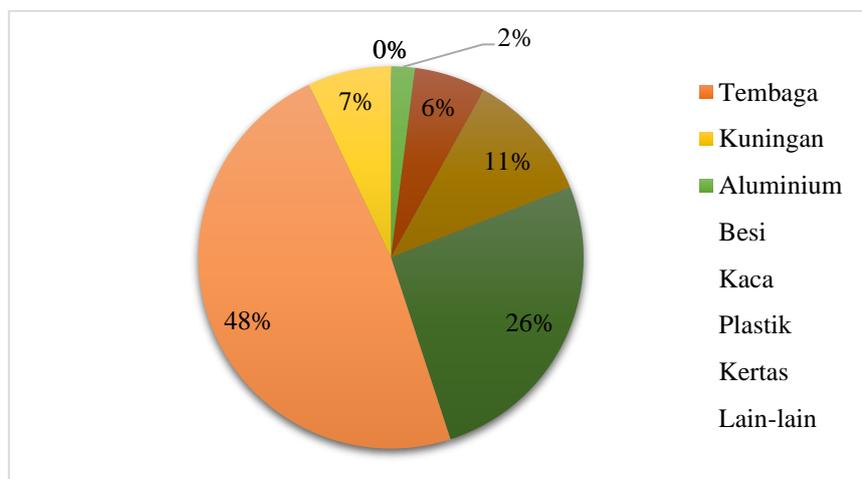
| Parameter | Jumlah | Satuan |
|---|---------------|------------------|
| Jumlah anggota keluarga dalam 1 KK | 4 | Orang/KK |
| Jumlah masyarakat yang dilayani bank sampah | 5252 | Orang |
| Rata-rata reduksi per orang nasabah per bulan | 0,02 | Kg/orang/bulan |
| Reduksi sampah per bank sampah | 1,42 | Ton/tahun |
| | 3,90 | Kg/hari |

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan reduksi yang dapat dilakukan di tiap bank sampah sebesar 3,90 kg/hari per bank sampah. Di Surabaya Selatan terdapat 60 bank sampah, maka dari hasil tersebut tingkat reduksi melalui bank sampah di Surabaya Selatan dapat mencapai **234 kg/hari** dari jumlah timbulan sampah di Surabaya Selatan.

4.1.2 Komposisi Sampah yang Masuk ke Bank Sampah

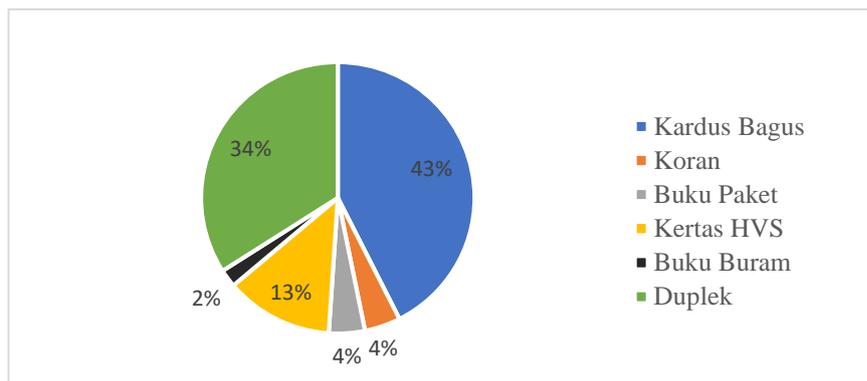
Bank sampah menerima berbagai jenis sampah baik sampah organik maupun anorganik. Bank sampah tidak hanya menerima sampah yang sudah terpilah, tetapi juga menerima sampah yang masih dalam keadaan belum terpilah. Harga yang ditawarkan untuk sampah dalam keadaan tidak terpilah berbeda dengan harga sampah yang sudah terpilah. Berdasarkan observasi di lapangan, komposisi sampah di tiap bank sampah berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi kerjasama antara bank sampah dan pengepul, sehingga tidak semua jenis sampah dapat diterima oleh bank sampah. Komposisi sampah pada bank sampah Guyup Sayekti dan Rukun Jaya diklasifikasikan secara rinci karena bekerjasama dengan bank sampah Induk. Contoh sampah yang diklasifikasikan secara rinci adalah sampah kertas, dibagi

menjadi kardus, koran, buku, kertas HVS, sak semen, duplek, dan majalah sehingga didapatkan komposisi yang lebih banyak dan bervariasi. Selain pada bank sampah tersebut, komposisi sampah diklasifikasikan secara umum, karena pengepul yang berkerjasama dengan bank sampah hanya memberikan harga sampah berdasarkan pembagian jenis sampah secara umum. Contoh sampah yang diklasifikasikan secara umum adalah kertas, plastik, besi, kaca, aluminium, dan lain-lain. Hasil pengukuran komposisi sampah secara umum pada seluruh bank sampah di Surabaya Selatan disajikan pada Gambar 4.4.



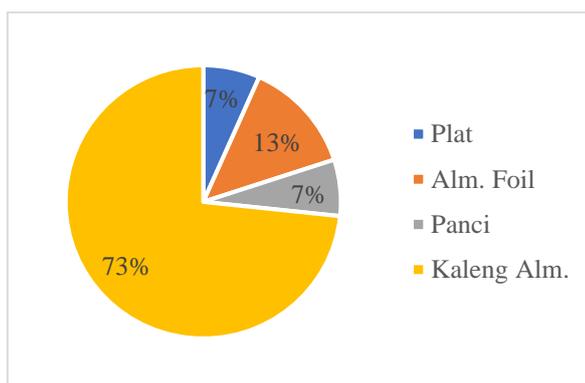
Gambar 4. 4 Komposisi Sampah pada bank sampah yang Diamati di Surabaya Selatan

Berdasarkan Gambar 4.4, dapat diketahui bahwa dengan adanya bank sampah di Surabaya Selatan dapat mereduksi sampah kertas sebesar 112,32 kg/hari dengan presentase berat 48%, sampah plastik sebesar 60,84 kg/hari dengan presentase berat 26%, sampah kaca sebesar 25,74 kg/hari dengan presentase 11%, sampah besi 14,04 kg/hari dengan presentase sebesar 6%, sampah aluminium sebesar 4,70 kg/hari dengan presentase 2%, dan sampah lain-lain sebesar 16,46 kg/hari dengan presentase 7%. Sampah jenis kertas memiliki komposisi terbesar dari sampah yang direduksi oleh bank sampah. Besarnya presentase komposisi sampah kertas karena pada umumnya sampah yang dihasilkan banyak sehingga jumlah yang tereduksi banyak. Untuk komposisi sampah kertas pada bank sampah di Surabaya Selatan disajikan pada Gambar 4.5.

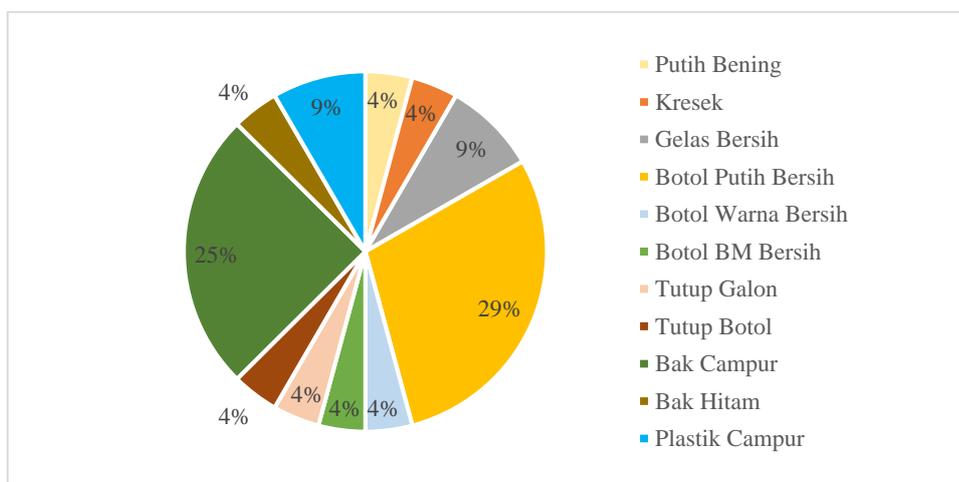


Gambar 4. 5 Komposisi Sampah Kertas di bank sampah

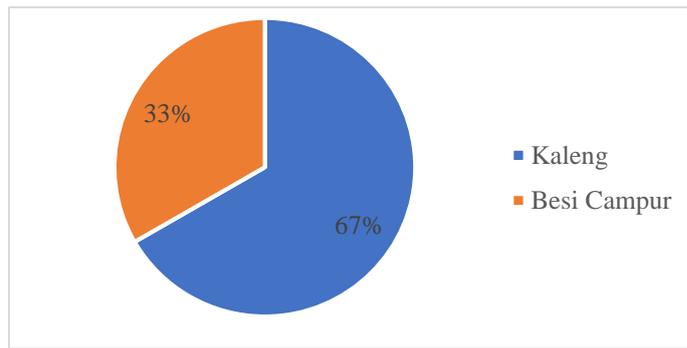
Gambar 4.5 menunjukkan bahwa komposisi sampah kertas paling banyak adalah kardus sebesar 43%, sampah kardus yang dihasilkan merupakan sisa kotak kemasan barang pasar maupun toko. Komposisi sampah aluminium, plastik, besi, kaca dan lain –lain disajikan pada Gambar 4.6 sampai Gambar 4.10.



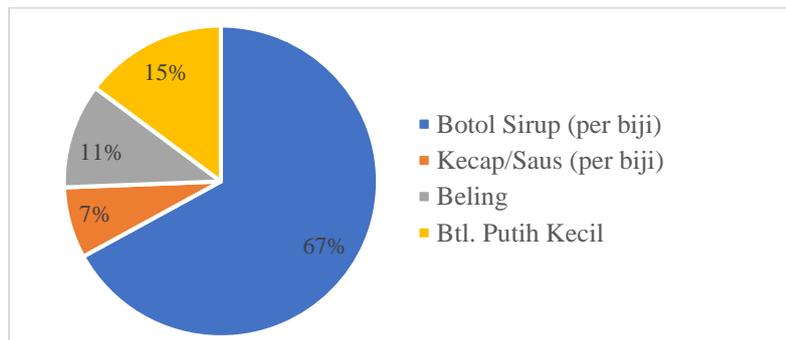
Gambar 4. 6 Komposisi Sampah Aluminium di Bank Sampah



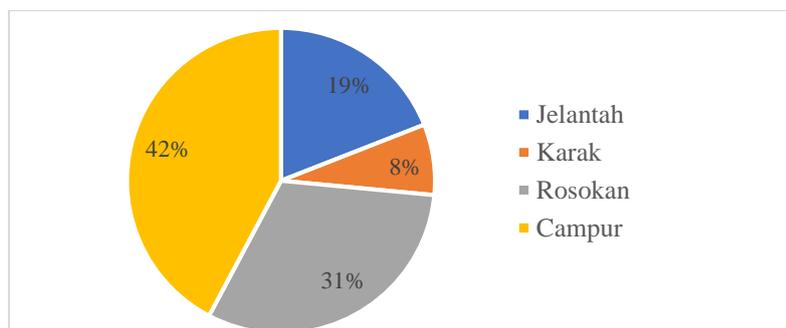
Gambar 4. 7 Komposisi Sampah Plastik di Bank Sampah



Gambar 4. 8 Komposisi Sampah di Bank Sampah



Gambar 4. 9 Komposisi Sampah Kaca di Bank Sampah



Gambar 4. 10 Komposisi Sampah Lain-lain di Bank Sampah

Komposisi sampah di setiap bank sampah berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh harga beli dari pengepul yang berbeda untuk tiap jenis sampahnya. Semakin detail harga beli dari masing-masing komposisi, akan mendorong bank sampah untuk mengklasifikasikan sampah lebih detail. Contoh sampah lain-lain yang diklasifikasikan secara spesifik antara lain CD (DVD dan VCD), jelantah, selang, karak, rosokan, dan sampah campur (aki, paralon, payung, gembos). Perbandingan komposisi sampah pada masing-masing bank sampah di Surabaya Selatan dapat dilihat pada Lampiran 5.



Gambar 4. 11 Jenis Sampah yang telah dipilah

Didapatkan Bank Sampah Gaesang Guyub merupakan bank sampah yang mereduksi sampah kertas terbanyak sebesar 402,41 kg/bulan, diikuti oleh Bank Sampah Guyub Rukun dan Rukun Jaya yang mereduksi sampah kertas sebesar 279,05 kg/bulan dan 240,16 kg/bulan. Bank Sampah Sehati merupakan bank sampah yang paling kecil mereduksi sampah kertas yaitu sebesar 16,22 kg/bulan. Perbedaan jumlah reduksi kertas yang dilakukan oleh bank sampah Gaesang Guyub dan Sehati sangat jauh berbeda, hal ini dikarenakan bank sampah Gaesang Guyub bekerjasama dengan unilever dan wihasta sehingga jenis sampah kertas yang dijual oleh nasabah bervariasi. Selain jenis sampah yang dijual lebih bervariasi, keaktifan setiap nasabah pada bank sampah tersebut dalam melakukan penimbangan juga berbeda.

4.1.2 Timbulan dan komposisi Sampah Rumah Tangga di Surabaya Selatan

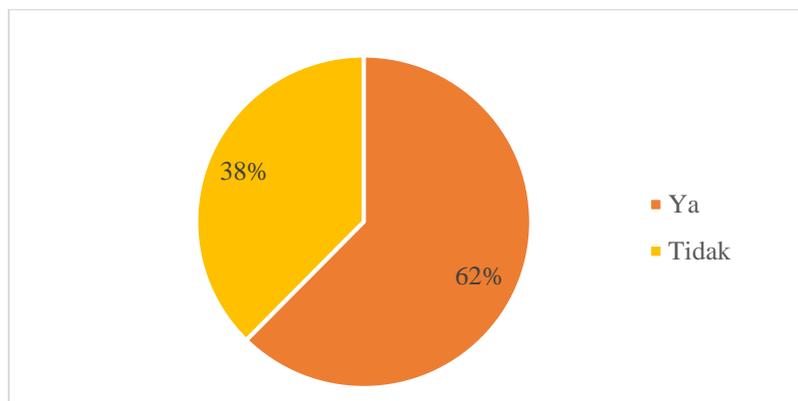
Berdasarkan penelitian sebelumnya, timbulan sampah rumah tangga di Surabaya Selatan di dapat dari pengambilan sampel pada nasabah bank sampah dan non nasabah bank sampah. Hasil pengukuran menunjukkan laju timbulan sampah di Surabaya Selatan sebesar 0,31 kg/orang/hari. Laju timbulan sampah setiap orang per hari digunakan sebagai dasar untuk menentukan timbulan sampah rumah tangga

yang dihasilkan di Surabaya selatan. Perhitungan jumlah timbulan sampah di Surabaya Selatan dapat diketahui dari jumlah penduduk, yaitu sebanyak 764.331 orang maka akan menghasilkan sampah sebesar 237.801,9 kg/hari (Haqq,2018). Komposisi sampah rumah tangga di Surabaya Selatan dapat dilihat pada Gambar 2.3

4.2 Partisipasi Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Sampah

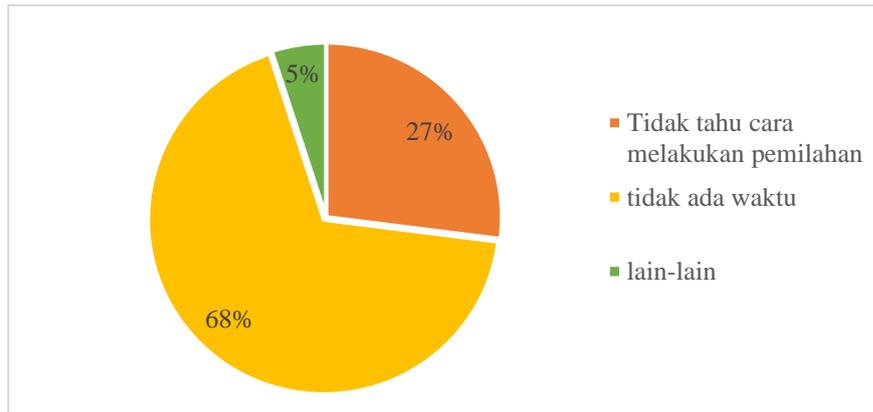
4.2.1 Masyarakat yang Melakukan Pemilahan Sampah

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah salah satunya dapat dilihat dari upaya pemilahan sampah yang dilakukan dari rumah sebelum sampah dibuang. Dari hasil kuesioner diketahui bahwa masyarakat di Surabaya Selatan sebanyak 62% melakukan pemilahan sampah di sumber, sedangkan 38% masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah. Presentasi masyarakat yang melakukan pemilahan dan tidak melakukan pemilahan disajikan pada Gambar 4.12.



Gambar 4. 12 Presentase Masyarakat Melakukan Pemilahan

Alasan warga tidak melakukan pemilahan sampah di sumber bervariasi, mulai dari tidak tahu cara melakukan, tidak ada waktu, dan lain-lain. Berdasarkan hasil kuesioner, alasan masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah dikarenakan tidak ada waktu, hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Surabaya Selatan adalah bekerja. Presentase alasan warga yang tidak melakukan pemilahan dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4. 13 Presentase Alasan Masyarakat Tidak Melakukan Pemilahan

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa dari 100 responden, dilakukan pemilahan sampah lebih dari satu jenis. Berbagai jenis sampah yang dipilah responden di sumber sebagian besar adalah jenis sampah plastik, kertas dan karton. Sebagian besar sampah yang dipilah oleh masyarakat memiliki nilai jual di bank sampah maupun tukang rombeng. Masyarakat yang terdaftar sebagai nasabah bank sampah terkadang melakukan penjualan sampah di tukang rombeng, dan masyarakat yang tidak terdaftar sebagai nasabah bank sampah memilih menjual sampahnya langsung ke tukang rombeng.

Secara ekonomi dengan melakukan kegiatan pemilahan sampah dapat menguntungkan pelaku pemilahan sampah. Masyarakat yang menjual sampah hasil pilahannya ke bank sampah memiliki pendapatan yang bervariasi. Pendapatan tersebut dapat berupa uang atau sembako, bahkan berupa tabungan yang digunakan untuk kegiatan musiman. Pendapatan masyarakat yang menjual sampah di bank sampah ditulis dalam buku tabungan masing-masing nasabah, dan dapat diambil setahun sekali. Jumlah pendapatan bisa berubah sewaktu-waktu sesuai jumlah sampah pilah yang dihasilkan dan harga jual yang di pasaran. Berbeda dengan bank sampah, masyarakat yang menjual sampahnya ke tukang rombeng bisa langsung mendapatkan bayarnya.

Dari hasil kuesioner diketahui bahwa 38% masyarakat yang melakukan pemilahan terhadap sampah basah dimaksudkan untuk pembuatan kompos. Masyarakat yang melakukan pengomposan sebagian besar merupakan masyarakat yang pernah mengikuti lomba *Green and Clean*, karena pengomposan merupakan salah satu syarat untuk mengikuti perlombaan tersebut. Selain itu juga, masyarakat

yang melakukan kegiatan pengomposan bisa memanfaatkan hasil kompos sebagai pupuk tanaman mereka sendiri, atau untuk kepentingan kegiatan masyarakat setempat. Jenis pengomposan yang dilakukan oleh masyarakat Surabaya Selatan adalah kompos dengan tong takakura.

Setiap kecamatan di Surabaya Selatan mendapatkan bantuan perlengkapan pengomposan yang diberikan oleh pemerintah. Namun saat ini alat pengomposan tersebut tidak beroperasi dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kader lingkungan yang juga merangkap sebagai pengurus bank sampah di beberapa kelurahan di tiap kecamatan, hal tersebut terjadi karena kurangnya antusias masyarakat dalam upaya pengurangan sampah. Sama halnya dengan kegiatan bank sampah yang sering kali mengalami vakum. Namun ada juga masyarakat yang sudah memiliki kemauan dalam melakukan pengomposan, tetapi karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman tentang pengomposan sehingga masih banyak yang belum melakukan kegiatan tersebut.

Berbeda dengan kecamatan lainnya, sebagian besar masyarakat di kecamatan Jambangan sudah aktif dalam kegiatan pengurangan sampah melalui bank sampah namun masih menjadi kendala di kegiatan pengomposan. Hal ini disebabkan karena di kecamatan Jambangan terdapat PDU (Pusat Daur Ulang) Jambangan, sehingga masyarakat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan bank sampah.

4.2.2 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bank Sampah

Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan nilai presentase seberapa besar pengetahuan masyarakat mengenai bank sampah. Persentase nilai hasil kuesioner mengenai pengetahuan masyarakat dalam mengikuti kegiatan bank sampah dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bank Sampah

| Pertanyaan | Persentase Pengetahuan Masyarakat | Keterangan |
|--------------------|--|--|
| Lokasi bank sampah | 57% | Lebih dari setengah masyarakat di Surabaya Selatan paham adanya bank sampah di |

Lanjutan Tabel 4.4 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Bank Sampah

| Pertanyaan | Persentase Pengetahuan Masyarakat | Keterangan |
|---|--|---|
| | | lingkungan sekitar tempat tinggalnya |
| Pengelolaan sampah melalui kegiatan 3R | 60% | Masyarakat di Surabaya Selatan paham mengenai pengelolaan sampah melalui kegiatan 3R |
| Pemilahan sampah | 69% | Masyarakat di Surabaya Selatan paham mengenai jenis sampah yang seharusnya dipilah |
| Jenis sampah yang dapat dijual | 49% | 49% masyarakat di Surabaya Selatan yang paham mengenai jenis sampah yang memiliki nilai ekonomis |
| bank sampah sebagai sarana kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan | 64% | Masyarakat di Surabaya Selatan paham terkait peran bank sampah sebagai sarana untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan |

4.2.3 Sikap Masyarakat Mengenai bank sampah

Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan nilai presentase seberapa besar kesediaan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah mengenai bank sampah. Persentase nilai hasil kuesioner mengenai kesediaan masyarakat dalam mengikuti kegiatan bank sampah dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Sikap Masyarakat mengenai Bank Sampah

| Pertanyaan | Persentase Sikap Masyarakat | Keterangan |
|---|------------------------------------|---|
| Kesediaan melakukan pemilahan sampah | 68% | Masyarakat setuju untuk melakukan pemilahan sampah |
| Kesediaan menabung di bank sampah | 25% | Masyarakat sangat setuju untuk menabung di bank sampah |
| Kesediaan menjual di rombeng | 33% | Masyarakat setuju untuk melakukan penjualan sampah langsung ke rombeng |
| Kesediaan melakukan penyuluhan mengenai ajakan mengikuti kegiatan bank sampah | 47% | Masyarakat kurang setuju untuk menjadi bagian dalam melakukan penyuluhan mengenai ajakan mengikuti kegiatan bank sampah |

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 diketahui bahwa masyarakat di Surabaya Selatan paham adanya bank sampah di sekitar lingkungan tempat tinggalnya dan paham mengenai pengelolaan sampah melalui kegiatan 3R. Masyarakat di Surabaya Selatan juga paham mengenai jenis sampah yang seharusnya dipilah, dari indikator sikap masyarakat di Surabaya Selatan menunjukkan bahwa masyarakat setuju untuk melakukan pemilahan sampah. Artinya, pengetahuan dan kesediaan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah berbanding lurus. Masyarakat di Surabaya Selatan juga paham mengenai jenis sampah yang seharusnya dipilah, dari indikator sikap masyarakat di Surabaya Selatan menunjukkan bahwa masyarakat setuju untuk melakukan pemilahan sampah. Artinya, pengetahuan dan kesediaan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah berbanding lurus.

Pengetahuan masyarakat mengenai jenis sampah yang memiliki nilai ekonomis masih sedikit yaitu sebesar 49%, namun masyarakat di Surabaya Selatan bersedia untuk menabung sampahnya ke bank sampah dibandingkan langsung menjualnya ke rombeng. Hal ini dikarenakan apabila masyarakat menjual langsung sampahnya ke rombeng, uang yang didapatkan sedikit dan cepat habis. Berbeda dengan menabung di bank sampah, uang yang didapatkan dari hasil menjual sampah tidak bisa langsung diambil melainkan disimpan oleh pengurus bank sampah dalam beberapa bulan sehingga akumulasi uang hasil penjualan bank sampah ketika dibagikan bisa langsung terlihat banyak.

Masyarakat di Surabaya Selatan paham terkait peran bank sampah sebagai sarana untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, namun pada indikator sikap masyarakat dalam kesediaan melakukan penyuluhan mengenai ajakan mengikuti kegiatan bank sampah, masyarakat kurang setuju untuk menjadi bagian dalam melakukan penyuluhan. Artinya, pengetahuan masyarakat mengenai peran bank sampah sebagai sarana peningkatan kepedulian lingkungan tidak diwujudkan dalam kesediaan masyarakat dalam melakukan penyuluhan untuk mengajak masyarakat mengikuti kegiatan bank sampah.

4.2.4 *Mass Balance Sampah di Bank Sampah*

Mass balance merupakan gambaran aliran pengelolaan sampah, dari sumber sampah dihasilkan hingga sampah yang masuk ke TPA. Berdasarkan kondisi eksisting, tingkat reduksi yang dapat dilakukan disajikan pada Gambar 4.14. Dalam kondisi eksisting diketahui bahwa jumlah timbulan sampah rumah tangga di Surabaya Selatan sebesar 237801,9 kg/hari. Diketahui jenis sampah yang dapat dikomposkan (sampah basah) sebesar 129.292,9 kg/hari, dimana sampah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kompos sebesar 13.136,16 kg/hari atau 5,52% dari total timbulan sampah di Surabaya Selatan, sedangkan yang terangkut ke TPA dari sampah basah sebesar 116.156,74 kg/hari.

Sampah kering yang dihasilkan masyarakat di Surabaya Selatan sebesar 108509,1 kg/hari, terdiri dari sampah yang dapat didaur ulang sebesar 235 kg/hari melalui bank sampah dan sisanya adalah residu yang terangkut ke TPA. Jenis sampah kering yang dapat di daur ulang adalah sampah plastik, kertas, besi, kaca, dan sampah lain-lain. Komposisi sampah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat di Surabaya Selatan sebesar 42.114,71 kg/hari, dimana sampah yang dapat didaur ulang melalui bank sampah sebesar 61,15 kg/hari atau sebesar 0,03% dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 42.108,56 kg/hari. Komposisi sampah kertas yang dihasilkan sebesar 52221,29 kg/hari, dimana sampah yang dapat didaur ulang melalui bank sampah sebesar 112,90 kg/hari atau sebesar 0,05% dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 52.108,39 kg/hari. Komposisi sampah besi yang dihasilkan sebesar 3448,12 kg/hari, dimana sampah yang dapat didaur ulang melalui bank sampah sebesar 14,11 kg/hari atau sebesar 0,01% dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 3.434,01 kg/hari. Komposisi sampah kaca yang dihasilkan sebesar 523,16 kg/hari, dimana sampah yang dapat didaur ulang melalui bank sampah sebesar 25,90 kg/hari atau sebesar 0,01% dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 497,26 kg/hari. Komposisi sampah lain-lain yang dihasilkan sebesar 7157,83 kg/hari, dimana sampah yang dapat didaur ulang melalui bank sampah sebesar 16,46 kg/hari atau sebesar 0,004% dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 7.141,37 kg/hari. Sampah kering yang tidak didaur ulang melalui bank sampah merupakan sampah kain, sampah karet, dan sampah B3. Komposisi sampah jenis

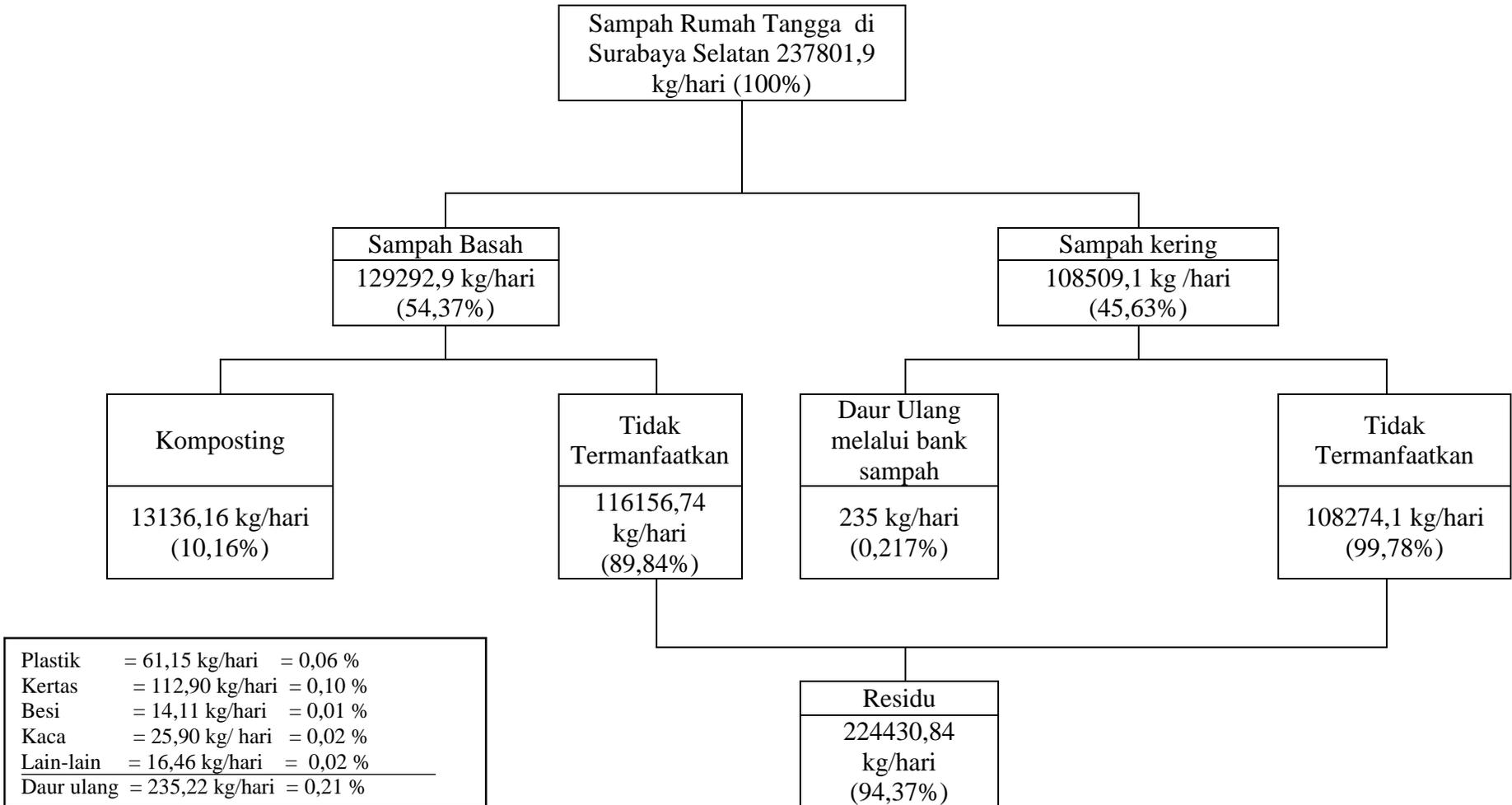
kain yang dihasilkan sebesar 332,92 kg/hari, komposisi sampah jenis karet yang dihasilkan sebesar 903,64 kg/hari dan sampah jenis B3 sebesar 1.807,29 kg/hari dimana keseluruhannya menjadi residu dan terangkut ke TPA.

Total sampah yang dapat dimanfaatkan di Surabaya Selatan pada kondisi eksisting merupakan penjumlahan dari sampah yang dapat dikomposting dan sampah yang dapat didaur ulang melalui bank sampah. Didapatkan total sampah yang dimanfaatkan di Surabaya Selatan sebesar 13.371,16 kg/hari atau 5,62 % dari total timbulan sampah. Sedangkan total residu yang diangkut ke TPA sebesar 224430,84 kg/hari atau 94,37% dari total timbulan sampah.

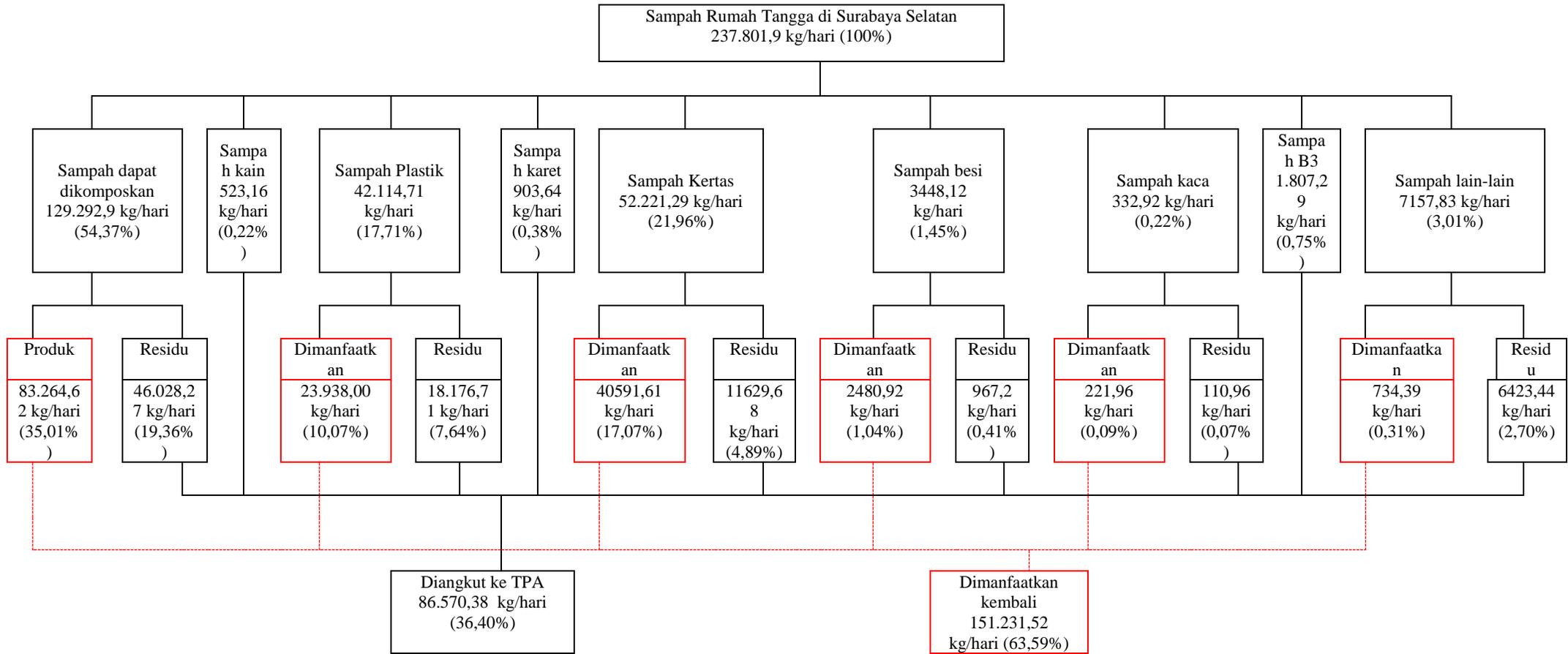
Dari hasil reduksi berdasarkan kondisi eksisting bisa ditingkatkan berdasarkan kondisi ideal. Kondisi ideal merupakan kondisi dimana sampah rumah tangga dapat direduksi secara maksimal untuk mengurangi beban pengolahan di TPA. Kondisi ideal ini dapat meminimalisir jumlah sampah di TPA dengan cara mereduksi di sumber. Potensi reduksi berdasarkan kondisi ideal mengacu pada *recovery factor*. Reduksi sampah kondisi ideal diperoleh dari analisis di lapangan, dengan melakukan pemilahan sampah yang masih memiliki nilai jual dan mempresentasekannya. Nilai *recovery factor* sampah dalam kondisi ideal mengacu pada Tabel 2.3, namun kondisi di Tabel 2.3 disesuaikan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) di Surabaya Barat. *Mass balance* kondisi ideal disajikan pada Gambar 4.11. Sampah basah memiliki nilai RF ideal sebesar 64,04%, artinya jumlah sampah basah yang dapat dimanfaatkan secara maksimal sebanyak 64,04% dari jumlah komposisi sampah basah, sisanya adalah residu. Sampah plastik memiliki persentase RF ideal sebesar 56,85% dari jumlah komposisi sampah plastik. Sampah plastik yang bisa dimanfaatkan kembali antara lain plastik kemasan, botol minum, dan bak, sisanya berupa residu yang tidak bisa dimanfaatkan lagi. Jenis sampah kertas dapat direduksi dengan maksimal yaitu dari jenis sampah kardus, hvs dan koran dengan persentase 77,74%. Persentase sampah besi sebesar 71,95% dapat dimanfaatkan kembali, seperti kaleng susu, kaleng kue maupun besi berkarat. Sampah kaca sebanyak 66,67% bisa dimanfaatkan kembali, yaitu dari jenis botol kaca yang masih utuh dan masih memiliki nilai jual, sedangkan serpihan kaca termasuk dalam residu.

Dalam kondisi ideal, jumlah timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan sebesar 237.801,9 kg/hari. Jenis sampah yang dapat dimanfaatkan secara maksimal adalah jenis sampah dapat dikomposkan (sampah basah), sampah plastik, sampah kertas, sampah besi, sampah kaca, dan sampah lain-lain. Diketahui jenis sampah yang dapat dikomposkan (sampah basah) sebesar 129.292,9 kg/hari, dimana sampah yang dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai kompos sebesar 83.264,62 kg/hari dari total timbulan sampah di Surabaya Selatan sedangkan yang terangkut ke TPA sebesar 46.028,27 kg/hari. Sampah plastik yang dapat dimanfaatkan secara maksimal sebesar 23.938 kg/hari dari jumlah timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 18.176,71 kg/hari. Sampah jenis kertas yang dihasilkan 52.221,29 kg/hari, dimana sampah yang dapat direduksi sebesar 40.591,61 kg/hari dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 11.629,68 kg/hari. Sampah jenis besi yang dihasilkan 3.448,12 kg/hari, dimana sampah yang dapat direduksi sebesar 2.480,92 kg/hari dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 967,2 kg/hari. Sampah jenis kaca yang dihasilkan sebesar 332,92 kg/hari, dimana sampah yang dapat direduksi sebesar 221,96 kg/hari dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 110,96 kg/hari. Sampah jenis lain-lain yang dihasilkan sebesar 7157,83 kg/hari, dimana sampah yang dapat direduksi sebesar 734,39 kg/hari atau 0,31% dari total timbulan sampah dan yang menjadi residu sebesar 6423,44 kg/hari. Jenis sampah lain-lain yang dapat dimanfaatkan berupa aluminium, kabel, dan bahan elektronik lainnya. Sampah jenis kain yang dihasilkan sebesar 332,92 kg/hari, sampah karet sebesar 903,64 kg/hari dan sampah jenis B3 sebesar 1.807,29 kg/hari merupakan sampah yang keseluruhannya menjadi residu dan terangkut ke TPA.

Total sampah yang dapat dimanfaatkan pada kondisi ideal sebanyak 15.1231,52 kg/hari, sehingga potensi reduksi sampah berdasarkan kondisi ideal mencapai 63,60 %. Jumlah residu yang terangkut ke TPA sebanyak 86.570,38 kg/hari atau 36,40% dari total timbulan sampah. Nilai reduksi sampah ideal relatif lebih besar dari nilai reduksi kondisi eksisting, karena penentuan nilai reduksi maksimal digunakan sebagai batas atas dalam perencanaan kondisi reduksi di Surabaya Selatan.

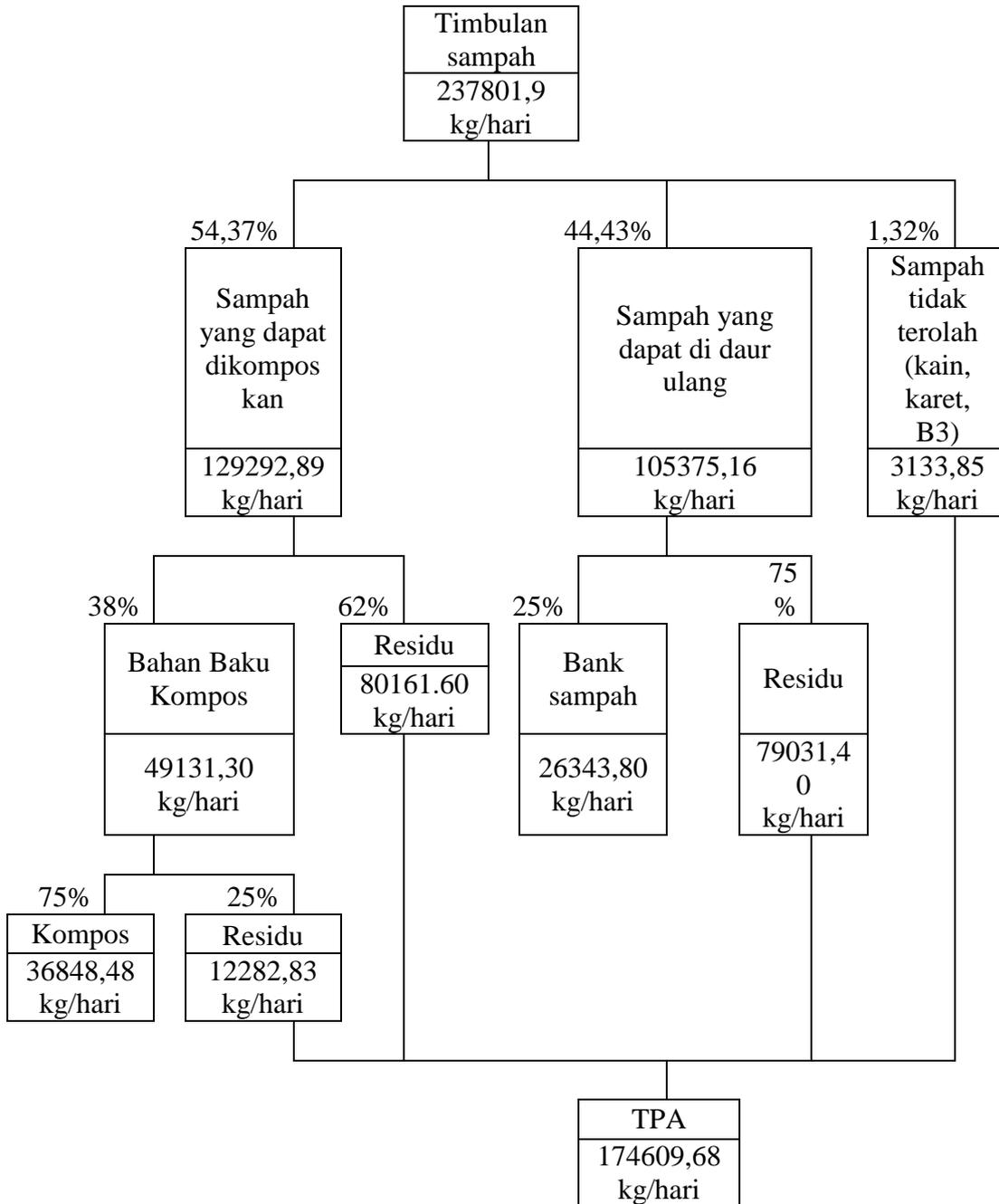


Gambar 4. 14 Mass Balance Kondisi Eksisting



Gambar 4. 15. Potensi Daur Ulang Sampah di Surabaya Selatan

Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 38% masyarakat mau melakukan pengomposan dan 25% masyarakat mau mengikuti kegiatan bank sampah. Potensi reduksi yang dapat dilakukan di Surabaya Selatan berdasarkan partisipasi masyarakat disajikan pada Gambar 4.16.



Gambar 4. 16 Potensi Reduksi Sampah berdasarkan Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan Gambar 4.16, sampah yang dapat direduksi melalui bank sampah sebanyak 26343,80 kg/hari dari jumlah sampah yang dapat di daur ulang. Jenis sampah yang dapat didaur ulang antara lain plastik, kertas, besi, kaca, dan

lain-lain. Sampah lain-lain yang dimaksud adalah sampah aluminium, jelantah, karak, aki, maupun sampah campur lainnya yang bisa di daur ulang. Sebanyak 38% masyarakat mau melakukan pengomposan, sehingga di dapatkan jumlah sampah basah yang bisa diolah menjadi kompos sebesar 49131,30 kg/hari, namun yang bisa menjadi kompos sebesar 75% dari 38% tersebut. Sehingga didapatkan jumlah sampah basah yang dimanfaatkan sebagai kompos sebesar 36848,48 kg/hari. Residu yang dihasilkan dari sampah yang dapat di daur ulang, sampah yang dapat dikomposkan dan sampah tak terolah sebanyak 17.4609,68 kg/hari atau 73,42% dari total timbulan sampah merupakan sisa sampah yang terangkut ke TPA. Sebanyak 63.192,28 kg/hari atau 26,58% dari total timbulan sampah merupakan sampah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengomposan dan bank sampah.

4.3 Analisis Finansial

Data finansial di bank sampah meliputi jumlah nasabah yang ada pada setiap bank sampah, jadwal penimbangan, investor, dan data penjualan pada bank sampah. Harga tiap jenis sampah di masing-masing bank sampah disajikan pada Lampiran 5. Pengumpulan sampah dan waktu menjual sampah yang sudah terkumpul sangat mempengaruhi kinerja bank sampah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung sampah. Jumlah nasabah dapat memperlihatkan kemampuan bank sampah dalam menarik minat masyarakat di sekitarnya untuk turut berperan serta mereduksi sampah melalui bank sampah.

Investor pada bank sampah seperti Unilever dan Wihasta turut mempengaruhi dana yang diperlukan bank sampah dalam operasional. Kegiatan operasional yang dimaksud seperti timbangan, buku tabungan, dan konsumsi (masyarakat yang membantu dalam pemilahan dan penimbangan). Gambar 4.17 menunjukkan sampah yang siap diangkut oleh pengepul. Data finansial di tiap bank sampah di Surabaya Selatan dapat dilihat pada Tabel 4.6



Gambar 4. 17 Sampah Siap Diangkut Pengepul

Tabel 4. 6 Data Finansial di Tiap Bank Sampah

| No | Nama bank sampah | Jumlah Nasabah | Jadwal Penimbangan | Pemasukan per Bulan (Rp) | Investor |
|----|------------------|----------------|--------------------|--------------------------|-------------------|
| 1 | Guyup Sayekti | 43 | Sebulan 1x | 259.184 | Bank Sampah Induk |
| 2 | Mekar Asri | 44 | Sebulan 1x | 101.271 | Unilever |
| 3 | Mulyo Rejo | 48 | Sebulan 1x | 182.675 | - |
| 4 | Bhakti Mulia | 23 | Sebulan 1x | 59.744 | - |
| 5 | Gaesang Guyub | 50 | Sebulan 1x | 1.437.028 | Unilever +Wihasta |
| 6 | Apel | 60 | Sebulan 1x | 134.079 | Unilever |
| 7 | Guyub Rukun | 60 | Sebulan 1x | 861.756 | Unilever |
| 8 | Sehati | 40 | Sebulan 1x | 46.289 | - |
| 9 | Enam | 50 | Sebulan 1x | 151.163 | - |
| 10 | Wolu | 35 | Sebulan 1x | 313.374 | - |
| 11 | Melati Putih | 26 | Sebulan 1x | 386.533 | - |
| 12 | Sumber Rejeki | 25 | Sebulan 1x | 100.430 | - |

| No | Nama bank sampah | Jumlah Nasabah | Jadwal Penimbangan | Pemasukan per Bulan (Rp) | Investor |
|----|---------------------|----------------|---------------------------------|--------------------------|-------------------|
| 13 | Mandiri (Jambangan) | 23 | Sebulan 1x | 142.220 | - |
| 14 | BSM 46 | 35 | Sebulan 3x | 369.550 | Unilever + Pemkot |
| 15 | Kedondong | 30 | Sebulan 1x | 282.300 | - |
| 16 | Manggis | 30 | Sebulan 1x | 299.769 | - |
| 17 | Girly | 43 | Sebulan 4x (setiap hari jumat) | 211.046 | Unilever |
| 18 | Semangka | 40 | Sebulan 1x | 201.802 | - |
| 19 | Mangga | 30 | Sebulan 1x | 129.960 | - |
| 20 | Merapat | 26 | Sebulan 1x | 197.355 | - |
| 21 | Republik Asri | 40 | Sebulan 1x | 227.743 | Unilever |
| 22 | Rukun Jaya | 68 | Sebulan 4x (setiap hari rabu) | 489.913 | Bank Sampah Induk |
| 23 | Siji | 34 | Sebulan 4x (setiap hari selasa) | 484.281 | Unilever |
| 24 | Kumbang | 60 | Sebulan 1x | 238.730 | - |
| 25 | Mulyo Bareng | 25 | Sebulan 1x | 68.760 | - |
| 26 | Sekar Jaya | 30 | Sebulan 1x | 220.725 | Wihasta |
| 27 | Simpan Sampah | 26 | Sebulan 1x | 99.483 | - |
| 28 | Melati Bersemi | 35 | Sebulan 1x | 261.586 | - |
| 29 | Kebraon | 30 | Sebulan 1x | 248.700 | - |
| 30 | Tunas Mekar I | 40 | Dua Bulan 1x | 606.680 | - |
| 31 | Mandiri (Wiyung) | 20 | Dua Bulan 1x | 119.949 | - |
| 32 | Bakti Pertiwi | 22 | Dua Bulan 1x | 359.652 | - |

| No | Nama bank sampah | Jumlah Nasabah | Jadwal Penimbangan | Pemasukan per Bulan (Rp) | Investor |
|----|------------------|----------------|--------------------|--------------------------|----------|
| 33 | Tunas Mekar II | 27 | Dua Bulan 1x | 222.080 | - |
| 34 | Harapan Kita | 20 | Sebulan 1x | 107.718 | - |
| 35 | GKS | 45 | Sebulan 1x | 402.100 | Unilever |
| 36 | Karya Mandiri | 27 | Sebulan 1x | 172.979 | - |
| 37 | Mekar Jaya | 25 | Sebulan 1x | 257.155 | - |

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa Bank Sampah Gaesang Guyub merupakan bank sampah dengan pemasukan paling besar setiap bulannya yaitu Rp.1.437.028 per bulan. Jumlah nasabah di Bank Sampah Gaesang Guyub sebanyak 50 KK, sehingga rata-rata pendapatan tiap nasabah dari hasil menabung di bank sampah sebesar Rp. 28.740 per bulannya. Jadwal pengambilan hasil tabungan di Bank Sampah Gaesang Guyub dilakukan setahun sekali, maka pendapatan setiap nasabah dalam setahun melalui hasil tabungan di bank sampah sebesar Rp. 344.880 per tahun. Secara keseluruhan, sistem transaksi yang diterapkan Bank Sampah Gaesang Guyub sama dengan sistem bank sampah lainnya. Nasabah menyetor sampah ke bank sampah secara berkala, jenis-jenis sampah yang disetorkan ke bank sampah Gaesang Guyub adalah sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis sesuai dengan jenis sampah yang diterima oleh pengepul. Sampah yang dikumpulkan nasabah telah dipilah dan dibersihkan terlebih dahulu di rumah masing-masing sehingga memudahkan pada saat melakukan penimbangan. Sampah yang dibersihkan terlebih dahulu memiliki harga jual lebih tinggi. Setelah menerima sampah yang disetorkan oleh nasabah, sampah kemudian ditimbang menggunakan timbangan gantung. Sampah ditimbang sesuai dengan jenisnya kemudian dicatat pada buku tabungan nasabah. Pencatatan dilakukan dengan menuliskan jumlah sampah yang disetorkan (dalam kg) kemudian dikalikan dengan harga beli yang diberikan oleh pengepul. Jumlah itulah yang akan diterima oleh nasabah sebagai uang tabungan mereka. Mayoritas sampah yang diterima oleh Bank Sampah Gaesang Guyub adalah jenis sampah kertas yang jumlahnya 45% dari total sampah yang disetorkan oleh nasabah. Jenis sampah

terbanyak selanjutnya adalah sampah plastik (32%), kaca (14%), besi (6%), alumunium (1%), dan sampah lain-lain (3%).

Kesepakatan waktu pengambilan uang hasil tabungan nasabah adalah setiap satu tahun sekali saat hari raya Idul Fitri. Selain itu, Bank Sampah Gaesang Guyub tidak hanya menjadi tempat penampungan sampah dari nasabah dan tempat melakukan transaksi (jual-beli sampah) saja. Bank Sampah Gaesang Guyub juga melakukan kegiatan simpan pinjam uang untuk nasabah. Uang yang dipinjam merupakan uang kas bank sampah yang didapat dari hasil penjualan sampah yang ditabung oleh nasabah. Adanya program simpan pinjam ini menjadi motivasi bagi nasabah untuk memperbanyak uang tabungan dengan cara aktif menyetorkan sampah ke bank sampah. Pada Bank Sampah Gaesang Guyub terdapat ketentuan jenis-jenis sampah anorganik yang dapat diterima oleh bank sampah. Penentuan jenis dan harga sampah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak yang menjalin kerjasama dengan Bank Sampah Gaesang Guyub untuk membeli sampah yang telah dikumpulkan, harga jual sampah di bank sampah Gaesang Guyub dapat dilihat pada Lampiran 6.

Harga-harga tersebut sebelumnya telah disosialisasikan dan disepakati bersama oleh pengurus bank sampah dan nasabah. Berdasarkan harga-harga tersebut, beberapa jenis barang dapat memiliki harga jual yang lebih tinggi apabila dalam keadaan sudah dibersihkan. Contohnya gelas plastik dan botol minuman kemasan. Kedua jenis sampah tersebut akan memiliki harga jual yang lebih tinggi apabila label/plastik kemasannya sudah dipisahkan.

Bank Sampah Sehati merupakan bank sampah dengan pemasukan terkecil yaitu Rp. 46.289 dengan jumlah nasabah sebanyak 40 KK. Pendapatan nasabah melalui tabungan di bank sampah hanya sebesar Rp.1.157 per bulan. Kecilnya pendapatan di Bank Sampah Sehati disebabkan karena jumlah sampah yang disetorkan juga sedikit yaitu sebanyak 41,74 kg/bulan. Rata-rata pendapatan tiap nasabah dari hasil menabung di Bank Sampah Sehati sebesar Rp.13.886 dalam setahun. Bank Sampah Sehati tidak mempunyai program simpan pinjam seperti yang terdapat pada Bank Sampah Gaesang Guyub, sehingga pendapatan di bank sampah sehati hanya berasal dari kegiatan menjual sampah.

Di beberapa unit bank sampah lainnya, penetapan harga setiap jenis sampah merupakan kesepakatan bersama antara nasabah dan pengurus bank sampah, nilai harga sampah tergantung pada harga yang diberikan oleh pengepul. Selisih harga

atau keuntungan tersebut akan diambil oleh pengurus bank sampah sebagai biaya operasional. Namun ada juga beberapa jenis sampah yang tidak memiliki selisih nilai jual ke pengepul dikarenakan harga yang terdaftar memang sudah sangat kecil, sehingga selisih keuntungan harganya ditutup dengan selisih harga jual sampah pada jenis lain. Daftar harga dapat berubah tergantung pada harga yang ditawarkan oleh pengepul.

Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 53% responden memiliki pendapatan di bawah Rp.3.000.000 per bulan. Hal ini disebabkan karena responden yang mayoritas ibu rumah tangga sehingga untuk pemasukan rumah tangga sendiri hanya memiliki satu sumber pendapatan dari suami yang bekerja sebagai supir angkutan umum, *office boy* di rumah sakit maupun membuka warung jajan di depan rumah. Secara keseluruhan, tidak ada perubahan penambahan pendapatan rumah tangga yang signifikan melalui kegiatan bank sampah.

4.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis hasil observasi dan wawancara di lapangan terhadap masyarakat dan pengurus bank sampah terhadap kondisi eksisting pelayanan bank sampah. Analisis SWOT digunakan untuk mendapatkan strategi dalam pengembangan bank sampah. Analisis SWOT dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal terdiri atas *strenght* tentang sesuatu yang menjadi kekuatan atau kelebihan pada program bank sampah dalam mereduksi sampah dan *weakness* tentang sesuatu yang menjadi kelemahan pada program bank sampah. Faktor eksternal terdiri atas *opportunities* mengenai sesuatu yang menjadi kelebihan yang sifatnya diluar program bank sampah dalam mereduksi sampah dan *threat* tentang sesuatu yang menjadi ancaman pada program bank sampah yang sifatnya berada di luar program bank sampah. Kemudian dari faktor-faktor tersebut diperoleh bobot penilaian terhadap masing-masing indikator pada faktor kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang(*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Di dalam proses penilaian, jika semakin tinggi nilai pembobotan pada faktor positif, maka semakin besar kekuatan maupun peluangnya. Sebaliknya, semakin tinggi nilai pada faktor negatif, maka

semakin besar kelemahan dan ancamannya. Identifikasi faktor-faktor yang digunakan dalam analisis SWOT dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Identifikasi Faktor-Faktor Analisis SWOT

| FAKTOR INTERNAL | |
|--|---|
| KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>) | KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>) |
| 1. Nasabah bank sampah memilah sampah sendiri 2. Adanya warga yang menjadi pengurus bank sampah secara sukarela 3. Memiliki tabungan yang bisa diambil setahun sekali 4. Memiliki program simpan pinjam | 1. Pengurus bank sampah tidak digaji 2. Bank sampah tidak memiliki bangunan sebagai tempat penyimpanan sementara |
| FAKTOR EKSTERNAL | |
| PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>) | ANCAMAN (<i>THREATS</i>) |
| 1. Adanya peraturan pemerintah dan program pemerintah kota yang mendukung program bank sampah 2. Adanya Bantuan dari Pihak Ketiga (Bank Sampah Induk, Unilever dan Wihasta) 3. Masyarakat kreatif dalam mendaur ulang sampah 4. Memanfaatkan perkembangan media sosial untuk pengembangan bank sampah | 1. Harga jual sampah daur ulang yang fluktuatif 2. Adanya Rombeng 3. Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap hasil kreatifitas pemanfaatan sampah 4. Partisipasi masyarakat belum optimal dalam mengikuti kegiatan bank sampah |

4.4.1 Analisis Faktor Internal

A. Identifikasi Faktor Kekuatan (*Strenght*)

Faktor kekuatan dari program bank sampah adalah sebagai berikut.

1. Nasabah bank sampah memilah sampah sendiri

Nasabah diajari untuk memilah sampah sesuai jenis sampah yang telah disepakati sebelum disetorkan ke bank sampah. Berdasarkan jenisnya,

sampah anorganik dikelompokkan menjadi sampah kertas, plastik, aluminium, kaca, dan lain-lain. Pemilahan sampah yang dilakukan oleh sesuai dengan jenisnya akan memudahkan proses penyetoran sampah di bank sampah. Sebanyak 68% responden bersedia melakukan pemilahan sampah.

2. Adanya warga yang sukarela menjadi pengurus bank sampah secara sukarela

Berdasarkan hasil kuesioner ke pengelola bank sampah, diketahui bahwa pengurus bank sampah merupakan warga yang secara sukarela mau menjadi pengurus bank sampah. Warga yang menjadi pengurus bank sampah secara sukarela merupakan warga yang sadar akan kebersihan lingkungan sekitar dan mau mengajak warga sekitar untuk lebih memperhatikan kebersihan di tempat tinggal mereka.

3. Memiliki tabungan yang bisa diambil setahun sekali

Sampah yang telah disetorkan akan dikalikan dengan harga jenis sampah yang disetorkan dan dicatat pada buku tabungan. Pencatatan ini dilakukan secara transparan sehingga nasabah dapat mengetahui seberapa banyak uang yang didapat dari hasil penjualan sampah. Namun di bank sampah, uang yang didapatkan dari hasil menjual sampah tidak dapat langsung diambil. Pengambilan uang di tabungan bank sampah dapat diambil setiap setahun sekali, sehingga ketika jumlah uang yang telah diakumulasi selama setahun dari hasil menyetorkan sampah dapat terlihat banyaknya.

4. Memiliki program simpan pinjam

Sebanyak 10 bank sampah atau 16,67% dari jumlah bank sampah memiliki program simpan pinjam sehingga kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah bukan hanya pemilahan, penyetoran, penimbangan dan penjualan sampah saja. Program simpan pinjam di bank sampah ini hanya boleh diikuti oleh warga yang menjadi nasabah bank sampah. Keuntungan yang didapatkan dari simpan pinjam digunakan untuk operasional bank sampah. Bukan hanya untuk operasional bank sampah, namun keuntungan yang didapatkan dari program simpan pinjam dapat dibuat sebagai modal rekreasi bersama nasabah di bank sampah tersebut, hal ini menjadi salah

satu penyemangat bagi nasabah untuk tetap aktif dalam kegiatan penyetoran sampah di bank sampah.

B. Identifikasi Faktor Kelemahan (*Weakness*)

Faktor kelemahan dari program bank sampah adalah sebagai berikut.

1. Pengurus bank sampah tidak digaji

Pengurus bank sampah rata-rata adalah ibu rumah tangga yang secara sukarela mau berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah. Kesibukan dan semangat pengurus yang mulai menurun dalam mengelolabank sampah menjadi faktor kendala dalam pengelolaan bank sampah, terutama pada bank sampah yang sudah berjalan sekitar 2 tahunan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pembayaran kepada pengurus bank sampah untuk mempertahankan semangat dan tanggung jawab dalam mengelola bank sampah. Namun kemampuan bank sampah dalam memberikan gaji yang layak masih terkendala pada kempuan finansial bank sampah yang terbatas. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 38% responden menyetujui jika pengurus bank sampah mendapatkan gaji

2. Bank sampah tidak memiliki bangunan sebagai tempat penyimpanan sementara

Dikarenakan keterbatasan lahan, sebanyak 27 bank sampah atau 45% dari jumlah bank sampah di Surabaya Selatan tidak memiliki bangunan sebagai tempat operasional dan tempat penyimpanan sementara, sehingga tempat pengumpulan dan penimbangan sampah dilakukan pada rumah warga yang memiliki lahan luas. Hal ini mengharuskan pengurus bank sampah untuk langsung menjual sampahnya ke pengepul ketika jadwal penimbangan dilakukan. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan pada pengelola bank sampah, sebanyak 78% setuju bila adanya bangunan yang berfungsi sebagai tempat operasional bank sampah dan penampungan sampah sementara.

4.4.2 Analisis Faktor Eksternal

A. Identifikasi Faktor Peluang (*Opportunities*)

1. Adanya peraturan pemerintah dan program pemerintah kota yang mendukung program bank sampah

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah mengatur tentang pedoman pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* melalui bank sampah yang terdapat dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2013. Selain itu, Pemerintah Kota Surabaya terus berkomitmen dalam menjalankan program pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya Peraturan Walikota Surabaya No. 64 Tahun 2018 mengenai kebijakan dan rancangan strategis terkait pengelolaan sampah berbasis 3R oleh masyarakat melalui bank sampah dan TPS 3R. Pemerintah kota mempunyai program yang mendukung kegiatan bank sampah, yaitu dengan diadakannya lomba-lomba seperti Surabaya *Green and Clean* dan Merdeka dari Sampah.

2. Adanya Bantuan dari Pihak Ketiga (Bank Sampah Induk, Unilever dan Wihasta)

Adanya pelibatan antara pemerintah dan pihak swasta dalam mendukung kegiatan bank sampah. Dukungan yang diberikan berupa diadakannya sosialisasi mengenai alur kerja bank sampah mulai dari pemilahan sampah sesuai jenis sampah yang mempunyai nilai ekonomis, penimbangan sampah, hingga penyetoran sampah ke pengepul. Selain itu, sosialisasi juga memberikan pendampingan kepada kader-kader lingkungan di tiap RT mengenai cara menjalankan suatu unit bank sampah, dan memberikan modal awal dalam memulai kegiatan bank sampah seperti memberikan timbangan, buku tabungan dan alat tulis. Sebanyak 12 bank sampah telah bekerjasama dengan bank sampah induk, unilever maupun wihasta, atau dengan kata lain sebanyak 20% bank sampah di Surabaya Selatan sudah memiliki bantuan dari pihak ketiga.

3. Masyarakat kreatif dalam mendaur ulang sampah

Pembuatan produk kerajinan tangan yang dilakukan oleh ibu-ibu pengurus bank sampah ataupun sukarelawan dengan memanfaatkan sampah kertas dan plastik menjadi tas, dompet, tatakan gelas, maupun bunga hias dalam mengisi waktu luangnya. Proses mengubah sampah menjadi suatu produk

dapat memberikan nilai tambah serta berpeluang untuk meningkatkan penghasilan pada tabungan nasabah maupun finansial pada bank sampah itu sendiri.

4. Memanfaatkan perkembangan media sosial untuk pengembangan bank sampah

Media sosial yang berkembang pesat di masyarakat memberikan kemudahan dalam hal promosi dan sosialisasi. Hal ini akan sangat membantu mendorong perkembangan bank sampah apabila mampu dimanfaatkan dengan baik.

B. Identifikasi Faktor Ancaman (*Threats*)

1. Harga jual sampah daur ulang yang fluktuatif

Penetapan harga setiap jenis sampah merupakan kesepakatan antara nasabah dan pengurus bank sampah. Harga yang diberikan oleh bank sampah tergantung pada nilai harga jual sampah ke pengepul. Sehingga bisa dikatakan bahwa harga jual sampah yang ada di bank sampah dapat berubah tergantung harga yang ditawarkan oleh pengepul.

2. Adanya Rombeng

Berdasarkan hasil kuesioner, 33% warga memilih untuk menjual sampah melalui rombeng. Warga yang ingin mendapatkan uang secara tunai akan memilih menjual sampahnya langsung ke rombeng dibandingkan melalui bank sampah. Selain itu, rombeng langsung datang ke rumah-rumah untuk melakukan penimbangan dan pengangkutan sampah, dan harga yang ditawarkan bisa lebih tinggi dari bank sampah.

3. Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap hasil kreatifitas pemanfaatan sampah

Kerajinan tangan yang dihasilkan dari daur ulang sampah mengalami kesulitan dalam mencari pasar sasaran. Hal ini disebabkan karena masyarakat kurang mengapresiasi produk-produk kreatif dari hasil daur ulang sampah tersebut.

4. Partisipasi masyarakat belum optimal dalam mengikuti kegiatan bank sampah

Sebagian masyarakat memandang sampah sebagai barang yang tidak bernilai, dan seharusnya langsung dibuang ke tempat sampah. Selain itu, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan bank sampah juga mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan kurang optimalnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan menabung di bank sampah. Masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan bank sampah menjadi kunci kesuksesan bank sampah. berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 7% warga tidak bersedia mengikuti kegiatan bank sampah.

4.4.3 Penilaian Faktor-faktor Internal dan Eksternal

Penyusunan strategi dalam analisis SWOT dilakukan setelah melakukan observasi untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada keberhasilan bank sampah. Penyusunan strategi dilakukan dengan menggunakan matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) dan Evaluasi Faktor Internal (EFI) yang diberi bobot dan dinilai berdasarkan ratingnya. Tabel matriks EFI dan EFE dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan Tabl 4.9.

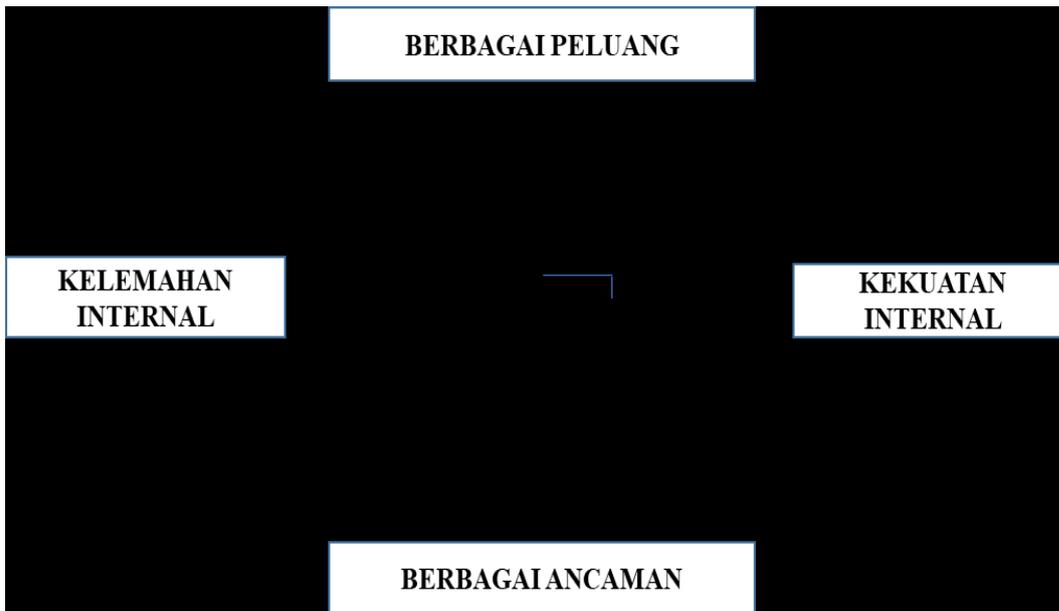
Tabel 4. 8 Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI)

| Faktor | Jumlah | Bobot (a) | Rating (b) | Nilai (a x b) |
|--|-------------|-------------|------------|---------------|
| Kekuatan | | | | |
| Nasabah bank sampah memilah sampah sendiri | 383 | 0,17 | 3,83 | 0,65 |
| Adanya warga yang menjadi pengurus bank sampah secara sukarela | 367 | 0,16 | 3,67 | 0,60 |
| Memiliki tabungan yang bisa diambil setahun sekali | 412 | 0,18 | 4,12 | 0,76 |
| Memiliki program simpan pinjam | 370 | 0,17 | 3,7 | 0,61 |
| Jumlah nilai kekuatan | 1532 | | | 2,62 |
| Kelemahan | | | | |
| Pengurus bank sampah tidak digaji | 348 | 0,16 | 3,48 | 0,54 |
| Bank sampah tidak memiliki bangunan sebagai tempat penyimpanan sementara | 360 | 0,16 | 3,60 | 0,58 |
| Jumlah nilai kelemahan | 708 | | | 1,12 |
| Total Keseluruhan | 2240 | 1,00 | | |

Tabel 4. 9 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)

| Faktor | Jumlah | Bobot (a) | Rating (b) | Nilai (a x b) |
|--|---------------|------------------|-------------------|----------------------|
| Peluang | | | | |
| Adanya peraturan pemerintah dan program pemerintah kota yang mendukung program bank sampah | 449 | 0,16 | 4,49 | 0,70 |
| Adanya Bantuan dari Pihak Ketiga (Bank Sampah Induk, Unilever dan Wihasta) | 454 | 0,16 | 4,54 | 0,72 |
| Masyarakat kreatif dalam mendaur ulang sampah | 343 | 0,12 | 3,43 | 0,41 |
| Memfaatkan perkembangan media sosial untuk pengembangan bank sampah | 284 | 0,10 | 2,84 | 0,28 |
| Jumlah Nilai Peluang | 1530 | | | 2,11 |
| Ancaman | | | | |
| Harga jual sampah daur ulang yang fluktuatif | 337 | 0,12 | 3,37 | 0,40 |
| Adanya rombeng | 289 | 0,10 | 2,89 | 0,29 |
| Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap hasil kreatifitas pemanfaatan sampah | 315 | 0,11 | 3,15 | 0,35 |
| Partisipasi masyarakat belum optimal dalam mengikuti kegiatan bank sampah | 396 | 0,14 | 3,96 | 0,55 |
| Jumlah Nilai Ancaman | 1337 | | | 1,59 |
| Total Keseluruhan | 2867 | 1,00 | | |

Berdasarkan Tabel 4.8 dan 4.9, didapatkan nilai matriks EFI sebesar 1,5, nilai tersebut didapatkan dari selisih total kekuatan dikurangi total kelemahan. Nilai matriks EFE sebesar 0,52, nilai tersebut didapatkan dari selisih total peluang dikurangi total ancaman. Nilai EFI dan nilai EFE menjadi absis x dan y untuk mendapatkan posisi kuadran pada diagram SWOT, titik koordinat pada diagram SWOT adalah (1,5;0,52). Diagram SWOT strategi pengembangan bank sampah dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4. 18 Diagram SWOT Strategi Pengembangan Bank Sampah

Gambar 4.18 menunjukkan posisi hasil analisis SWOT berada pada titik koordinat (1,5;0,52) yang menunjukkan posisi pengembangan bank sampah sebagai upaya mereduksi sampah di Surabaya Selatan berada pada kuadran I. Posisi di kuadran I memiliki artian bahwa strategi yang dibutuhkan dalam pengembangan bank sampah sebagai upaya peningkatan reduksi sampah merupakan strategi agresif. Posisi di kuadran strategi agresif merupakan situasi yang menguntungkan. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Strategi yang digunakan merupakan strategi S-O. Strategi S-O berfungsi untuk memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh bank sampah untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Setelah diperoleh hasil analisis diagram SWOT di atas, didapatkan matriks SWOT yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana strategi pengembangan bank sampah sebagai upaya peningkatan reduksi sampah yang akan dilakukan. Strategi S-O dapat dilihat pada matriks SWOT Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Matriks SWOT Pengembangan Bank Sampah Sebagai Upaya Reduksi Sampah

| | |
|---|---|
| <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> EFE EFI </div> | KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>) |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah bank sampah memilah sampah sendiri 2. Adanya warga yang menjadi pengurus bank sampah secara sukarela 3. Memiliki tabungan yang bisa diambil setahun sekali 4. Memiliki program simpan pinjam |
| PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>) | STRATEGI SO (<i>Strength ± Opportunities</i>) |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peraturan pemerintah dan program pemerintah kota yang mendukung program bank sampah 2. Adanya bantuan dari pihak ketiga (Bank Sampah Induk, Unilever, dan Wihasta) 3. Masyarakat kreatif dalam mendaur ulang sampah 4. Memanfaatkan perkembangan media sosial untuk pengembangan bank sampah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kegiatan rutin untuk peningkatan kapasitas pengelola unit bank sampah sehingga kinerja unit bank sampah dapat berjalan secara profesional dengan kualitas yang baik. (O1; O3; S2) 2. Membangun kerjasama kemitraan erat antara unit bank sampah dan pihak pemerintah maupun swasta dalam memanfaatkan sampah anorganik. (O2; O3; O4; S3; S4) 3. Sosialisasi mengenai bank sampah ke warga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah. (S1; S2; O4) 4. Peningkatan aktivitas program simpan pinjam (S4; O2: O3) |

Berdasarkan Tabel 4.10, terdapat 4 strategi pengembangan bank sampah sebagai upaya peningkatan reduksi di Surabaya Selatan, antara lain:

1. Strategi 1 : Adanya kegiatan rutin untuk peningkatan kapasitas pengelola unit bank sampah sehingga kinerja unit bank sampah dapat berjalan secara profesional dengan kualitas yang baik.

Adanya program rutin yang dilakukan oleh pemerintah seperti lomba-lomba Surabaya *Green and Clean* dan Merdeka dari Sampah yang diadakan setiap tahun di seluruh wilayah Surabaya, dengan salah satu kriteria penilaian yang digunakan adalah aktifnya kegiatan bank sampah. Bukan hanya bank sampah saja, namun hasil karya daur ulang sampah juga menjadi kriteria dalam penilaian. Program ini merupakan bentuk strategi sosialisasi, edukasi, dan apresiasi kepada masyarakat demi meningkatkan kualitas lingkungan. Program ini merupakan ajang bergengsi, sehingga dapat memicu masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya serta berusaha untuk menjadi pemenang. Selain itu, program ini juga memberikan hadiah kepada pemenang. Hadiah yang diberikan berupa uang tunai, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), takakura, serta hadiah-hadiah lainnya. Diharapkan dengan adanya pemberian hadiah ini dapat meningkatkan jiwa bersaing masyarakat, sehingga mereka memiliki keinginan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungannya.

2. Strategi 2 : Membangun kerjasama kemitraan erat antara unit bank sampah dan pihak pemerintah maupun swasta.

Membangun kerjasama kemitraan erat antara unit bank sampah dan pihak pemerintah maupun swasta dalam memanfaatkan sampah anorganik, tidak hanya untuk dijual ke bandar, namun pemanfaatan hasil kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi, fungsi, dan daya tarik. Adanya kerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta dapat meringankan dana yang harus dikeluarkan oleh pengurus bank sampah. Bank sampah yang memiliki kerjasama dengan pihak ketiga mendapatkan sumbangan timbangan, bolpen, buku tabungan nasabah dan buku pencatatan bagi pengurus bank sampah. Selain itu pihak ketiga dapat memberikan pelatihan membuat kerajinan tangan terhadap nasabah bank sampah, sehingga pendapatan nasabah bukan berasal dari tabungan hasil penyeteroran sampah saja. Nasabah juga dapat mengambil

uang hasil tabungannya setiap setahun sekali, agar uang yang terakumulasi dapat terlihat besarnya.

3. Strategi 3 : Sosialisasi mengenai bank sampah ke warga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.

Dunia yang semakin modern memudahkan masyarakat untuk mengakses segala macam informasi melalui internet. Selain sosialisasi melalui kegiatan PKK ataupun sosialisasi secara formal melalui unilever dan pemerintah, sosialisasipun dapat dilakukan melalui media sosial yang bisa diakses oleh siapa saja. Media sosial merupakan platform yang paling banyak digunakan masyarakat jaman sekarang. Sosialisasi mengenai bank sampah bisa melalui media sosial seperti instagram dan twitter. Sosialisasi yang dibagikan merupakan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan pada unit bank sampah, keuntungan apa saja yang didapatkan melalui menabung sampah di bank sampah, serta mekanisme mengenai bank sampah. Diharapkan dengan menampilkan segala sesuatu mengenai bank sampah akan menambah minat masyarakat lainnya untuk membuat program bank sampah di lingkungannya.

4. Strategi 4 : Peningkatan aktivitas program simpan pinjam

Selain kegiatan jual-beli sampah di bank sampah, dilakukan juga program simpan-pinjam. Syarat warga untuk meminjam uang di bank sampah haruslah warga yang menjadi nasabah di bank sampah tersebut. Selain itu, pengurus bank sampah memberikan keuntungan kepada warga yang menjadi nasabah sekaligus anggota koperasi. Setiap jadwal pengambilan tabungan setiap setahun sekali yang mendekati hari raya, maka pengurus bank sampah akan memberikan sembako kepada nasabah yang menjadi anggota koperasi. Sehingga warga merasakan keuntungan menjadi nasabah bank sampah. Diharapkan melalui keuntungan-keuntungan yang didapat, akan menambah motivasi nasabah untuk aktif menabung sampah.

4.5 Rekomendasi Potensi Reduksi

Potensi reduksi merupakan kemampuan untuk mengurangi jumlah timbulan sampah yang akan dibuang. Potensi reduksi dapat dilakukan saat pemrosesan sampah di TPS ataupun langsung dari sumber. Potensi reduksi diperlukan untuk mengurangi jumlah sampah yang ditimbun di TPA. Berdasarkan Peraturan

Walikota Surabaya No 64 Tahun 2018, target pengurangan sampah di kota Surabaya sebesar 35,29% pada tahun 2025.

Proyeksi timbulan sampah merupakan dasar dalam perencanaan pengelolaan sampah yang akan dilakukan. Proyeksi timbulan sampah dihitung hingga tahun 2029. Proyeksi timbulan sampah masyarakat dihitung dengan mengalikan laju timbulan sampah dengan proyeksi jumlah penduduk. Proyeksi peningkatan reduksi sampah disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Proyeksi Peningkatan Reduksi Sampah

| Tahun | Timbulan sampah (kg/hari) | Reduksi di BS (kg/bulan) | Reduksi di komposter (kg/bulan) | Total Reduksi (kg/bulan) | % reduksi | Pertambahan komposter (unit) | Pertambahan jumlah BS (unit) | Jumlah BS (unit) | Jumlah komposter (unit) |
|-------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|-----------|------------------------------|------------------------------|------------------|-------------------------|
| 2018 | 237801,9 | 235 | 13.136,16 | 13.371,16 | 5,62 | | | 60 | 1558 |
| 2019 | 246399 | 255 | 13347 | 13602 | 5,52 | 25 | 5 | 65 | 1583 |
| 2020 | 248964 | 282 | 13642 | 13924 | 5,59 | 35 | 7 | 72 | 1618 |
| 2021 | 251530 | 317 | 14021 | 14339 | 5,70 | 45 | 9 | 81 | 1663 |
| 2022 | 254096 | 360 | 14485 | 14846 | 5,84 | 55 | 11 | 92 | 1718 |
| 2023 | 256662 | 411 | 15033 | 15444 | 6,02 | 65 | 13 | 105 | 1783 |
| 2024 | 259228 | 470 | 15666 | 16136 | 6,22 | 75 | 15 | 120 | 1858 |
| 2025 | 261794 | 537 | 16382 | 16919 | 6,46 | 85 | 17 | 137 | 1943 |
| 2026 | 264360 | 611 | 17183 | 17794 | 6,73 | 95 | 19 | 156 | 2038 |
| 2027 | 266926 | 693 | 18069 | 18762 | 7,03 | 105 | 21 | 177 | 2143 |
| 2028 | 269492 | 783 | 19038 | 19821 | 7,36 | 115 | 23 | 200 | 2258 |
| 2029 | 272057 | 881 | 20092 | 20973 | 7,71 | 125 | 25 | 225 | 2383 |

Jumlah bank sampah eksisting di Surabaya Selatan sebanyak 60 unit dengan jumlah nasabah 2100 KK. Berdasarkan Tabel 4.11, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan reduksi sampah adalah dengan menambah jumlah unit bank sampah dan komposter. Ditargetkan bahwa disetiap tahunnya unit bank sampah dan komposter bertambah, unit bank sampah sebanyak 225 unit dan unit komposter sebanyak 2383 unit di tahun 2029.

Berdasarkan kepadatan penduduk di lima wilayah Surabaya, wilayah Surabaya Pusat memiliki kepadatan penduduk tertinggi sebesar 22.722,18

jiwa/km². Diikuti dengan wilayah Surabaya Utara sebesar 17.848,01 jiwa/km², Surabaya Selatan sebesar 13.182,47 jiwa/km², Surabaya Timur sebesar 9.164,96 jiwa/km² dan Surabaya Barat sebesar 4.407,57 jiwa/km². Target pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di Kota Surabaya pada tahun 2025 mencapai 35.29%. Maka reduksi di tiap wilayah adalah Surabaya Pusat sebesar 12%, Surabaya Utara sebesar 9,18%, Surabaya Timur 4,94%, Surabaya Selatan 6,71%, dan Surabaya Barat sebesar 2,12%. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa reduksi sampah pada tahun 2025 mencapai 6,46%, sehingga reduksi melalui bank sampah dan komposter di Surabaya Selatan hampir mencapai target yang telah ditetapkan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang didapatkan, antara lain :

1. Total reduksi sampah berdasarkan kondisi eksisting sebesar 5,62%. Terdiri dari reduksi melalui bank di Surabaya Selatan sebesar 0,1% dari total timbulan sampah dan reduksi melalui komposting sebesar 5,52% dari total timbulan sampah. Total reduksi sampah dalam kondisi eksisting melalui bank sampah dan komposting sebesar 5,62%. Dari hasil kondisi eksisting, reduksi sampah dapat ditingkatkan secara ideal. Secara ideal, potensi reduksi sampah kering yang seharusnya dapat dikelola oleh bank sampah sebesar 28,58% dari total timbulan sampah dan potensi reduksi sampah basah 35,01% dari total timbulan sampah. Sehingga total reduksi yang dapat ditingkatkan melalui bank sampah dan komposting sebesar 63,59% dari total timbulan sampah.
2. Potensi reduksi sampah melalui bank sampah berdasarkan partisipasi masyarakat di Surabaya selatan sebesar 25% dari total sampah yang dapat didaur ulang (sampah kering) atau 11,07% dari total timbulan sampah. Total reduksi yang dapat dilakukan melalui bank sampah dan komposting sebesar 26,58% dari total timbulan sampah.
3. Strategi pengembangan bank sampah dalam upaya meningkatkan reduksi sampah di Surabaya Selatan menggunakan strategi agresif dikarenakan berada di posisi kuadran I. Strategi agresif yang dimaksud adalah memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penyempurnaan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Perlu dilakukan pemetaan terkait cakupan wilayah pelayanan unit bank sampah untuk mengetahui jarak lokasi bank sampah dan rumah nasabah, serta wilayah mana yang belum dilayani oleh bank sampah.
2. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sampah yang dikelola oleh pengepul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariola, M. M. 2006. *Principles and Methods of Research*. Manila: Rex Bookstore Inc., Sampaloc.
- Badan Pusat Statistika Kota Surabaya. 2017. *Kota Surabaya Dalam Angka 2017*. Surabaya: BPS Kota Surabaya
- Badan Standarisasi Nasional. 1994. *SNI-19-3964-1994: Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*.
- Badan Standarisasi Nasional. 1995. *SNI-19-3983-1995: Spesifikasi Timbulan Sampah Kota Kecil dan Sedang*.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. *SNI-19-2454-2002: Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*.
- David, F. R., 2013. *Strategic Management Concepts and Cases*. South Carolina: Pearson.
- Dinas Lingkungan Hidup. 2016. *Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
- Fikriyyah, D. F., 2018. *Pengaruh bank sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah*. Institut Pertanian Bogor: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., Yusuf, A. M. 2017. *Strategi Pengembangan bank sampah di Wilayah Depok*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol 3, No. 3.
- Haqq, M. 2018. *Strategi Pengembangan bank sampah Sebagai Upaya Peningkatan Reduksi Sampah di Wilayah Surabaya Selatan*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Teknik Lingkungan.
- Kartika, C., Samadikun B. P., Handayani D, S. 2017. *Perencanaan Teknis Pengelolaan Sampah Terpadu Studi Kasus Kelurahan Jabungan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang*. Jurnal Teknik Lingkungan, 6, 1-12.
- Kuniawati, S. 2017. *Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Teknik Lingkungan.

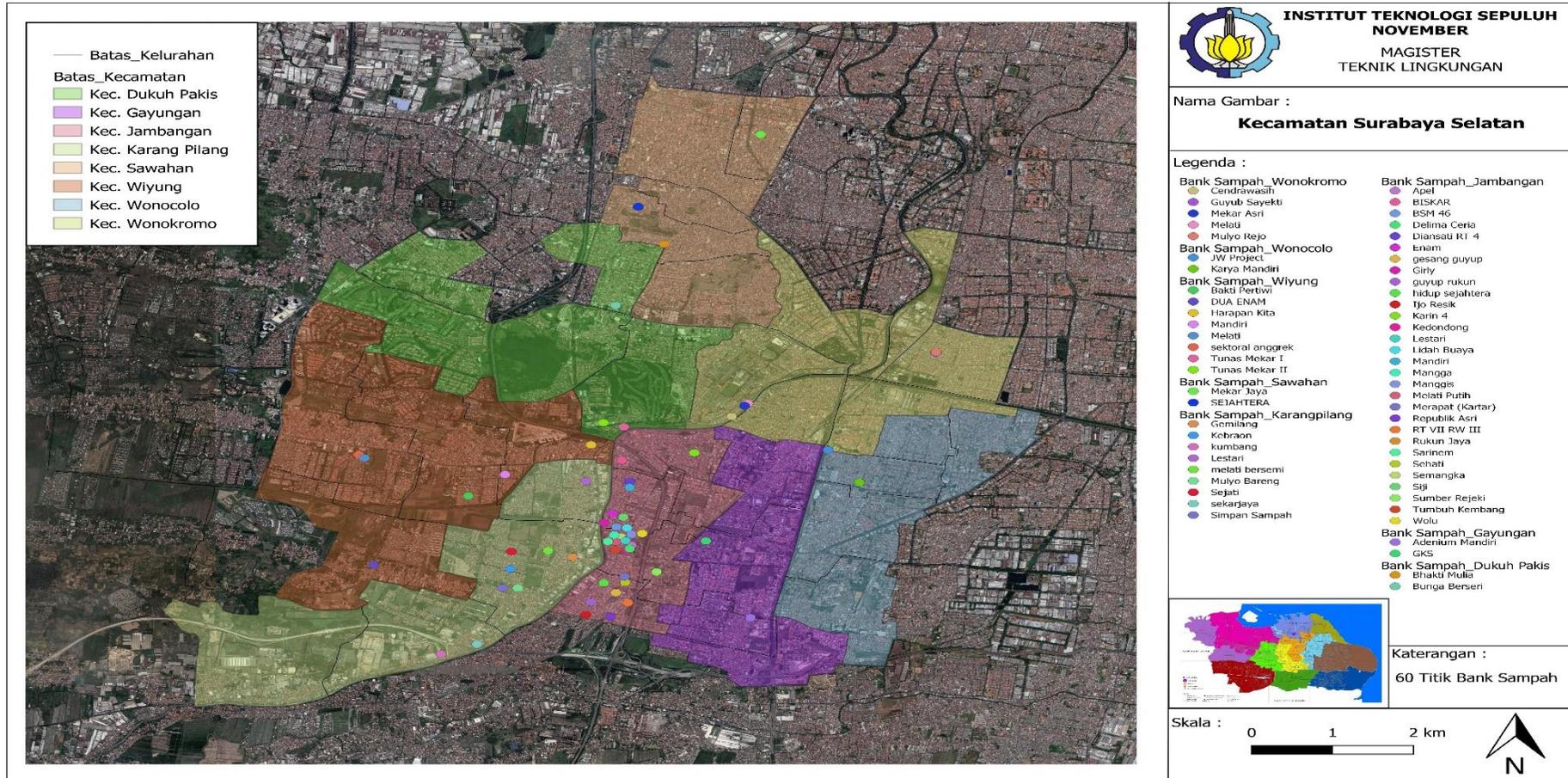
- Nisak, Z. 2013. *Analisis SWOT Untuk Menentukan Kebijakan Strategi Kompetitif*. Jurnal Ekbis, 9, 1-8.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui bank sampah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 64 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.
- Rangkuti, F. 2018. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Srivastava, P.K., Kulsherhta, K., Mohanty, C.S., Pushpangadan, P., dan Singh, A. 2005. *Stakeholder-based SWOT Analysis for Successful Municipal Solid Waste Management in Lucknow, India*. Waste Management, 25, 531-537.
- Start, D., dan Hovland, I. 2004. *Tools for Policy Impact: A Handbook for Researchers*. London: Overseas Development Institute.
- Sulami, N. P. A., Murayama, T., dan Nishikizawa, S. 2018. *Current Issues and Situation of Producer Responsibility in Waste Management in Indonesia*. Environmental and Natural Resources Journal, 16, 70-81.
- Suparmini dan Junadi, P. 2018. *The Role of Waste bank Partnership in Efforts to Decrease Waste Volume in Urban: A Case Study at A Waste bank in Kalibaru, Cilodong, Depok City*. Earth and Environmental Science, 126,
- Suryani, S. A. 2014. *Peran bank sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus bank sampah Malang)*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jendral DPR RI.
- Suryani, Y. 2016. *Evaluasi Sistem Drainase Primer Dalam Penanggulangan Genangan di Kota Madiun*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Teknik Lingkungan..

- Tchobanoglous, G., Theisen, H., dan Vigil, S. A. 1993. *Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles And Issues*. McGraw Hill International Editions. New York.
- Umyati, A., Dwiyaniti, Y., dan Partuti, T. 2018. *Pengaruh Program bank sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah bank sampah Mandiri di Kelurahan Kebonsari*. Journal Industrial Servicess, Vol. 4, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Utami, E. 2013. *Buku Panduan Sistem bank sampah dan 10 Kisah Sukses*. Yayasan Unilever Indonesia, ISBN 978-979-18211-5-5.
- Warmbrod, J. R. 2014. *Reporting and Interpreting Scores Derived from Likert-type Scales*. Journal of Agricultural Education, 5, 30-47.
- Widyaningsih, M. R. 2017. *Pengaruh bank sampah Terhadap Pengurangan dan Pengumpulan Sampah Untuk Meningkatkan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kecamatan Klojen Kota Malang*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember:Teknik Lingkungan.
- Wijayanti, R. D., dan Suryani S. 2015. *Waste bank as Community-based Environmental Governance: A Lesson Learned from Surabaya*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 184, 171-179.
- Wilson, D. C., Araba, A. O., Chinwah, K., dan Cheeseman, C. R. 2009. *Building Recycling Rates Throught The Informal Sector*. Waste Management, 29, 629-635.
- Wulandari D., Utomo H. S., Narmaditya S. B. 2017. *Waste bank: Waste Management Model in Improving Local Economy*. International Journal of Energy Economics and Policy, 7, 36-41.

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 1

PETA LOKASI 60 BANK SAMPAH DI SURABAYA SELATAN



Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 2

PROYEKSI PENDUDUK

A. METODE ARITMATIK

| Tahun | Jumlah Penduduk (Jiwa) (P) | Pertumbuhan Penduduk (Jiwa) | | Tahun (X) | Statistik Jumlah Penduduk (Jiwa) (Y) | Model Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|--------|----------------------------|------------------------------|------------|-----------|--------------------------------------|------------------------------|
| | | Jiwa | Persen (%) | | | |
| 2009 | 677.944 | | | 2009 | 677944 | 677944 |
| 2010 | 677.944 | 0 | 0,00% | 2010 | 677944 | 688854 |
| 2011 | 770.803 | 92859 | 13,70% | 2011 | 770803 | 781713 |
| 2012 | 784.086 | 13283 | 1,72% | 2012 | 784086 | 794996 |
| 2013 | 792.035 | 7949 | 1,01% | 2013 | 792035 | 802945 |
| 2014 | 726.155 | -65880 | -8,32% | 2014 | 726155 | 737065 |
| 2015 | 746.891 | 20736 | 2,86% | 2015 | 746891 | 757801 |
| 2016 | 764.331 | 17440 | 2,34% | 2016 | 764331 | 775241 |
| 2017 | 776776 | 12445 | 1,63% | 2017 | 776776 | 787686 |
| 2018 | 776135 | -641 | -0,08% | 2018 | 776135 | 787045 |
| Jumlah | | 98191 | 14,85% | | 7493100 | |

- Rata-rata pertambahan penduduk dari tahun 2009 sampai 2018 adalah:

$$K_a = (P_{2018} - P_{2009}) / (2018 - 2009)$$

$$K_a = 10910 \text{ jiwa/tahun}$$

- Presentase pertambahan penduduk rata-rata per tahun :

$$r = \frac{\sum \text{persentase pertumbuhan penduduk}}{(2018 - 2009)}$$

$$r = 1,65\%$$

- **Metode Aritmatik**

$$P_n = P_0 + K_a \cdot (T_n - T_0)$$

$$P_{2009} = P_{2018} - K_a \cdot (2018 - 2009)$$

$$P_{2009} = 67794 \text{ jiwa}$$

B. METODE GEOMETRIK

| Tahun | Jumlah Penduduk (Jiwa) (P) | Pertumbuhan Penduduk (Jiwa) | | Tahun (X) | Statistik Jumlah Penduduk (Jiwa) (Y) | Model Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|--------|----------------------------|------------------------------|------------|-----------|--------------------------------------|------------------------------|
| | | Jiwa | Persen (%) | | | |
| 2009 | 677.944 | | | 2009 | 677944 | 669822 |
| 2010 | 677.944 | 0 | 0,00% | 2010 | 677944 | 689132 |
| 2011 | 770.803 | 92859 | 13,70% | 2011 | 770803 | 796454 |
| 2012 | 784.086 | 13283 | 1,72% | 2012 | 784086 | 823549 |
| 2013 | 792.035 | 7949 | 1,01% | 2013 | 792035 | 845627 |
| 2014 | 726.155 | -65880 | -8,32% | 2014 | 726155 | 788084 |
| 2015 | 746.891 | 20736 | 2,86% | 2015 | 746891 | 823966 |
| 2016 | 764.331 | 17440 | 2,34% | 2016 | 764331 | 857121 |
| 2017 | 776776 | 12445 | 1,63% | 2017 | 776776 | 885452 |
| 2018 | 776135 | -641 | -0,08% | 2018 | 776135 | 899322 |
| Jumlah | | 98191 | 14,85% | | | |

- Presentase pertambahan penduduk rata-rata per tahun :

$$r = \frac{\sum \text{persentase pertumbuhan penduduk}}{(2018-2009)}$$

$$r = 1,65\%$$

$$n_{2009} = (2009 - 2009) = 0$$

$$n_{2013} = (2013 - 2009) = 4$$

$$n_{2018} = (2018 - 2009) = 9$$

- **Metode Geometrik**

$$P_n = P_0(1 + r)^n$$

$$P_{2009} = 669822 \text{ jiwa}$$

$$P_{2013} = 845627 \text{ jiwa}$$

$$P_{2008} = 899322 \text{ jiwa}$$

Contoh :

$$P_n = P_0(1 + r)^n$$

$$P_{2009} = P_{2018}(1 + 1,75\%)^{(2018-2009)}$$

$$= 669822 \text{ jiwa}$$

C. METODE *LEAST SQUARE*

| Tahun | Jumlah Penduduk (Jiwa) (P) | Pertumbuhan Penduduk (Jiwa) | | Tahun Ke (X) | Statistik Jumlah Penduduk (Jiwa) (Y) | XY | X ² | Model Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|-----------|----------------------------|------------------------------|------------|--------------|--------------------------------------|----------|----------------|------------------------------|
| | | Jiwa | Persen (%) | | | | | |
| 2009 | 677.944 | | | 1 | 677944 | 677944 | 1 | 712063 |
| 2010 | 677.944 | 0 | 0,00% | 2 | 677944 | 1355888 | 4 | 720340 |
| 2011 | 770.803 | 92859 | 12,05% | 3 | 770803 | 2312409 | 9 | 728617 |
| 2012 | 784.086 | 13283 | 1,69% | 4 | 784086 | 3136344 | 16 | 736894 |
| 2013 | 792.035 | 7949 | 1,00% | 5 | 792035 | 3960175 | 25 | 745171 |
| 2014 | 726.155 | -65880 | -9,07% | 6 | 726155 | 4356930 | 36 | 753449 |
| 2015 | 746.891 | 20736 | 2,78% | 7 | 746891 | 5228237 | 49 | 761726 |
| 2016 | 764.331 | 17440 | 2,28% | 8 | 764331 | 6114648 | 64 | 770003 |
| 2017 | 776776 | 12445 | 1,60% | 9 | 776776 | 6990984 | 81 | 778280 |
| 2018 | 776135 | -641 | -0,08% | 10 | 776135 | 7761350 | 100 | 786557 |
| Jumlah | | 98191 | 12,25% | 55 | 7493100 | 41894909 | 385 | |
| Rata-Rata | | | | 5,5 | 749310 | | | |

- **Metode *Least Square***

$$Y = a + bX$$

$$X = \text{Tahun Ke-}$$

$$Y_{2008} = a + b \cdot (\text{Tahun Ke-})$$

$$a = (\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum Y) / (n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)$$

$$a = 703786$$

$$Y_{2008} = 712603 \text{ jiwa}$$

$$b = (n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y) / (n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)$$

$$b = 8277,08$$

| Tahun | Tahun Ke (X) | Statistik Jumlah Penduduk (Jiwa) (Y) | Hasil Perhitungan Mundur | | |
|--------|--------------|--------------------------------------|--------------------------|-----------|---------------------|
| | | | Arithmatik | Geometrik | <i>Least Square</i> |
| 2009 | 1 | 677944 | 677944 | 669822 | 712063 |
| 2010 | 2 | 677944 | 688854 | 689132 | 720340 |
| 2011 | 3 | 770803 | 781713 | 796454 | 728617 |
| 2012 | 4 | 784086 | 794996 | 823549 | 736894 |
| 2013 | 5 | 792035 | 802945 | 845627 | 745171 |
| 2014 | 6 | 726155 | 737065 | 788084 | 753449 |
| 2015 | 7 | 746891 | 757801 | 823966 | 761726 |
| 2016 | 8 | 764331 | 775241 | 857121 | 770003 |
| 2017 | 9 | 776776 | 787686 | 885452 | 778280 |
| 2018 | 10 | 776135 | 787045 | 899322 | 786557 |
| Jumlah | | 7493100 | | | |
| STD | | | 41939 | 72399 | 23774 |

Untuk menentukan metoda proyeksi jumlah penduduk yang paling mendekati kebenaran, terlebih dahulu perlu dihitung standar deviasi dari hasil perhitungan ketiga metoda di atas

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - Y_{mean})^2}{n-1}} \text{ untuk } n > 20$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - Y_{mean})^2}{n}} \text{ untuk } n = 20$$

dimana : S = standar deviasi

Y_i = Variabel independen Y (jumlah penduduk)

Y_{mean} = rata-rata Y

n = jumlah data

Standar Deviasi dari Hasil Perhitungan Aritmatik

| Tahun | Tahun Ke (X) | Statistik Jumlah Penduduk (Jiwa) (Y) | Hasil Perhitungan Aritmatik (Jiwa) (Yi) | Yi - Ymean | (Yi - Ymean) ² |
|-----------------|--------------|--------------------------------------|---|------------|---------------------------|
| 2009 | 1 | 677944 | 677944 | -71366 | 5093105956 |
| 2010 | 2 | 677944 | 688854 | -60456 | 3654914501 |
| 2011 | 3 | 770803 | 781713 | 32403 | 1049961610 |
| 2012 | 4 | 784086 | 794996 | 45686 | 2087220748 |
| 2013 | 5 | 792035 | 802945 | 53635 | 2876725144 |
| 2014 | 6 | 726155 | 737065 | -12245 | 149937304 |
| 2015 | 7 | 746891 | 757801 | 8491 | 72098968 |
| 2016 | 8 | 764331 | 775241 | 25931 | 672422523 |
| 2017 | 9 | 776776 | 787686 | 38376 | 1472725904 |
| 2018 | 10 | 776135 | 787045 | 37735 | 1423938611 |
| Jumlah | 55 | 7493100 | | 98191 | 18553051269 |
| Ymean | | 749310 | | | |
| Standar Deviasi | | | | | 30457 |

Standar Deviasi dari Hasil Perhitungan Geometrik

| Tahun | Tahun Ke (X) | Statistik Jumlah Penduduk (Jiwa) (Y) | Hasil Perhitungan Geometrik (Jiwa) (Yi) | Yi - Ymean | (Yi - Ymean) ² |
|-----------------|--------------|--------------------------------------|---|------------|---------------------------|
| 2009 | 1 | 677944 | 669822 | -79488 | 6318368363 |
| 2010 | 2 | 677944 | 689132 | -60178 | 3621378774 |
| 2011 | 3 | 770803 | 796454 | 47144 | 2222561008 |
| 2012 | 4 | 784086 | 823549 | 74239 | 5511497989 |
| 2013 | 5 | 792035 | 845627 | 96317 | 9277033776 |
| 2014 | 6 | 726155 | 788084 | 38774 | 1503442374 |
| 2015 | 7 | 746891 | 823966 | 74656 | 5573493791 |
| 2016 | 8 | 764331 | 857121 | 107811 | 11623203252 |
| 2017 | 9 | 776776 | 885452 | 136142 | 18534688687 |
| 2018 | 10 | 776135 | 899322 | 150012 | 22503611728 |
| Jumlah | 55 | 7493100 | | | 86689279743 |
| Ymean | | 749310 | | | |
| Standar Deviasi | | | | | 65837 |

Standar Deviasi dari Hasil Perhitungan *Least Square*

| Tahun | Tahun Ke (X) | Statistik Jumlah Penduduk (Jiwa) (Y) | Hasil Perhitungan <i>Least Square</i> (Jiwa) (Yi) | Yi - Ymean | (Yi - Ymean) ² |
|-----------------|--------------|--------------------------------------|---|------------|---------------------------|
| 2009 | 1 | 677944 | 712063 | -37247 | 1387328174 |
| 2010 | 2 | 677944 | 720340 | -28970 | 839247907 |
| 2011 | 3 | 770803 | 728617 | -20693 | 428187708 |
| 2012 | 4 | 784086 | 736894 | -12416 | 154147575 |
| 2013 | 5 | 792035 | 745171 | -4139 | 17127508 |
| 2014 | 6 | 726155 | 753449 | 4139 | 17127508 |
| 2015 | 7 | 746891 | 761726 | 12416 | 154147575 |
| 2016 | 8 | 764331 | 770003 | 20693 | 428187708 |
| 2017 | 9 | 776776 | 778280 | 28970 | 839247907 |
| 2018 | 10 | 776135 | 786557 | 37247 | 1387328174 |
| Jumlah | 55 | 7493100 | | | 5652077744 |
| Ymean | | 749310 | | | |
| Standar Deviasi | | | | | 16811 |

Hasil perhitungan standar deviasi memperlihatkan angka yang berbeda untuk ketiga metoda proyeksi. Angka terkecil adalah hasil perhitungan proyeksi dengan metoda "*Least Square*". Jadi untuk memperkirakan jumlah penduduk 10 tahun mendatang dipilih metoda "*Least Square*".

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 3

KUESIONER

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

Kuesioner ini akan digunakan untuk studi penelitian Tesis. Studi ini dilaksanakan oleh Mahasiswi S2 Teknik Lingkungan ITS bernama **Olivia Marie Caesaria Kesauliya**.

A. Identitas Responden :

| No | Identitas | | Jawaban |
|----|--|---|--|
| 1 | Nama | : | |
| 2 | Alamat | : | |
| 3 | Usia | : | tahun |
| 4 | Jenis kelamin | : | a. Laki-laki b. Perempuan |
| 5 | Status dalam keluarga | : | |
| 6 | Jumlah anggota keluarga dalam satu rumah | : | orang |
| 7 | Pendidikan terakhir | : | a. SD b. SMP c. SMA d. S1 / S2/ S3 e. Tidak bersekolah |
| 8 | Pekerjaan kepala keluarga | : | a. Tidak bekerja b. Bekerja Pekerjaan : |
| 9 | Pendapatan per bulan | : | a. < 3.000.000 b. 3.000.000 – 5.000.000 c. > 5.000.000 |

B. Pemilahan sampah

- Berapa banyak sampah yang Saudara buang setiap hari?
 - Tas plastik kecil :
- 1 tas plastik
- 2 tas plastik
- > tas plastik
 - Tas plastik sedang :
- 1 tas plastik
- 2 tas plastik
- > tas plastik
 - Tas plastik besar :
- 1 tas plastik
- 2 tas plastik
- > tas plastik

2. Apakah Saudara melakukan pemilahan sampah di rumah?
 - a. Ya (**lanjut ke nomor 4**)
 - b. Tidak (**Lanjut ke nomor 3 dan 6**)
3. Mengapa Saudara tidak melakukan pemilahan sampah?
 - a. Tidak ada waktu
 - b. Lain-lain,.....
 - c. Tidak tahu cara melakukan pemilahan
4. Jenis sampah apa yang Saudara pilah? (**boleh memilih lebih dari satu**)
 - a. Plastik
 - b. Logam
 - c. Kain
 - d. Kertas
 - e. Baterai
 - f. Kaca
 - g. Sampah basah/ Sisa makanan
 - h. Karton
 - g. Lain-lain,.....
5. Apa yang Saudara lakukan terhadap sampah yang sudah dipilah?
 - a. Dijual (**lanjut ke no. 6**)
 - b. Diambil petugas sampah
 - c. Dimanfaatkan sebagai kompos (**lanjut ke no.7**)
 - d. Lain-lain,.....
6. Jika dijual, dimanakah Saudara menjual sampah yang sudah dipilah/ belum dipilah?
 - a. Bank sampah
 - b. Pengepul
 - c. Tukang rombeng
 - d. Lain-lain,.....
7. Proses pengomposan seperti apa yang saudara lakukan?
 - a. Keranjang takakura
 - b. Diambil petugas sampah
 - c. Lain-lain,.....
8. Kompos yang sudah matang Saudara gunakan untuk apa?
 - a. Dijual
 - b. Dimanfaatkan sendiri
 - c. Dimanfaatkan dengan warga sekitar
 - d. Lain-lain,

C. Pelayanan bank sampah

1. Apakah lokasi bank sampah mudah dijangkau?
 - a. Ya
 - b. Tidak, alasan.....
2. Apakah proses penyeteron sampah di bank sampah mudah dilakukan?
 - a. Ya

- b. Tidak, alasan
3. Apakah kegiatan bank sampah dapat memberikan manfaat secara ekonomi?
- a. Ya
- b. Tidak, alasan
4. Apakah kegiatan bank sampah dilakukan sesuai dengan jadwal?
- a. Ya
- b. Tidak, alasan

D. Pengetahuan masyarakat mengenai bank sampah

Tata cara pengisian : Berilah tanda centang (9) pada kolom pengisian

Keterangan menjawab:

- (1 = sangat tidak paham) tidak tahu sama sekali
- (2 = tidak paham) tidak tahu; memiliki keinginan untuk mengetahui
- (3 = sedikit paham) tahu dengan tersirat/ sedikit; sangat umum dan tidak detail (mengetahui 1-2 jenis sampah)
- (4 = paham) tahu dengan jelas dan benar tapi tidak lengkap (mengetahui 3-5 jenis sampah)
- (5 = sangat paham) mampu menjawab dengan lengkap (menjawab lebih dari 5 jenis sampah), benar dan detail

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | | |
|----|--|-------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Apakah ada bank sampah di lingkungan Saudara? | | | | | |
| 2 | Apakah Saudara mengetahui pengelolaan sampah melalui kegiatan 3R? | | | | | |
| 3 | Apakah Saudara mengetahui jenis sampah yang seharusnya dipilah? (sampah basah dan sampah kering) | | | | | |
| 4 | Apakah Saudara mengetahui jenis sampah yang dapat dijual? | | | | | |
| 5 | Apakah Saudara mengetahui bahwa bank sampah memiliki peran sebagai sarana meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan? | | | | | |

E. Sikap masyarakat mengenai bank sampah

Tata cara pengisian : Berilah tanda centang (9) pada kolom pengisian

Keterangan menjawab:

- (1 = sangat tidak setuju) sama sekali tidak pernah melakukan; tidak tahu dan tidak mau tahu
- (2 = tidak setuju) tidak mau melakukan karena suatu hal
- (3 = kurang setuju) pernah melakukan tapi tidak aktif
- (4 = setuju) mau melakukan tetapi tidak memiliki inisiatif untuk mengembangkan
- (5 = sangat setuju) selalu melakukan dan selalu berinisiatif mengembangkan untuk pemanfaatanyang lebih

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | | |
|----|--|-------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Apakah Saudara bersedia melakukan pemilahan sampah? Alasan | | | | | |
| 2 | Apakah Saudara bersedia menabung di bank sampah? Alasan | | | | | |
| 3 | Apakah Saudara lebih memilih menjual sampah langsung ke rombeng? Alasan | | | | | |
| 4 | Apakah Saudara bersedia untuk melakukan penyuluhan mengenai ajakan mengikuti kegiatan bank sampah Alasan | | | | | |
| 5 | Apakah Saudara bersedia menjadi pengurus bank sampah? Alasan | | | | | |
| 6 | Apakah Saudara berkenan jika di bank sampah saudara memiliki program simpan pinjam? Alasan | | | | | |

Terima kasih atas kerjasama yang Saudara berikan

KUESIONER

PENGELOLA BANK SAMPAH

Kuesioner ini akan digunakan untuk studi penelitian Tesis. Studi ini dilaksanakan oleh Mahasiswi S2 Teknik Lingkungan ITS bernama **Olivia Marie Caesaria Kesauliya**.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Data Bank Sampah

| | |
|---|--|
| 1. Nama Bank Sampah | |
| 2. Alamat | |
| 3. Waktu Pendirian | |
| 4. Kepengurusan | |
| 5. Wilayah Kerja/ Pelayanan | |
| 6. Jumlah Penabung | |
| 7. Jumlah Tenaga Kerja | |
| 8. Jumlah Sampah yang diterima perbulan | |
| 9. Omzet perbulan | |

Tata cara pengisian : Berilah tanda centang (9) pada kolom pengisian
Keterangan menjawab:

- 1 = sangat tidak setuju (sama sekali tidak pernah melakukan)
- 2 = tidak setuju (tidak mau melakukan karena suatu hal)
- 3 = kurang setuju (pernah melakukan tapi tidak aktif)
- 4 = setuju (mau melakukan tetapi tidak memiliki inisiatif untuk mengembangkan)
- 5 = sangat setuju (melakukan dan berinisiatif mengembangkan untuk pemanfaatan yang lebih)

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | | |
|----|---|-------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Apakah bank sampah harus ada di setiap RT ? Alasan | | | | | |
| 2 | Apakah Anda setuju jika semua warga dalam 1 RT menjadi nasabah bank sampah? Alasan | | | | | |
| 3 | Apakah Anda setuju jika bank sampah memiliki tempat menampung sampah sementara? Alasan | | | | | |
| 4 | Apakah Anda setuju jika bank sampah memiliki jalinan kerjasama dengan suatu lembaga/ perusahaan? Alasan | | | | | |
| 5 | Apakah Anda setuju jika diperlukan biaya untuk pengurus bank sampah agar bank sampah dapat berkembang? Alasan | | | | | |

| No | Pertanyaan | Jawaban Responden | | | | |
|----|---|-------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Apakah Anda setuju jika di bank sampah melakukan kegiatan lain seperti membuat kerajinan tangan atau kompos? Alasan | | | | | |
| 7 | Apakah Anda bersedia melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah kepada warga? Alasan | | | | | |
| 8 | Keluhan apa yang dialami selama mengelola bank sampah ? | | | | | |
| 9 | Saran Anda untuk pengembangan bank sampah yang lebih baik | | | | | |

Terima kasih atas kerjasama yang Saudara berikan

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 4

HASIL PENIMBANGAN DAN PEMASUKAN DI TIAP BANK SAMPAH

Tabel 1. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Guyub Sayekti

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Tembaga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kuningan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aluminium | | | | | | | | | | | | |
| Plat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Siku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Alm. Foil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,35 | 3.150 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Panci | 0,35 | 3.500 | 0 | 0 | 4,05 | 8.910 | 0 | 0 | 0,36 | 3.600 | 0,01 | 100 |
| Wajan | 0 | 0 | 0 | 0 | 10,8 | 16.200 | 0 | 0 | | | | |
| Kaleng Alm | 0,15 | 1.350 | 0,45 | 4.050 | 0 | 0 | 0,55 | 4.950 | 6,14 | 1.260 | 0,22 | 1.980 |
| Besi | | | | | | | | | | | | |
| Super | 6,7 | 12.060 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,02 | 2.244 | 0,38 | 836 |
| Grabang | 2,35 | 1.880 | 11,15 | 8.920 | 0 | 0 | 2,2 | 3.300 | 0 | 0 | 2,91 | 4.365 |
| Paku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 9,8 | 4.900 | 15,3 | 7.650 | 9,15 | 9.150 | 10,25 | 10.250 | 7,13 | 7.130 | 6,34 | 6340 |
| Seng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol | | | | | | | | | | | | |
| Botol Sirup (per biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecap/Saus (per biji) | 0 | 0 | 1 | 400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 400 |
| Bensin Bagus (per biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bensin Jelek (per biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bir (per biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beling | 31,9 | 1.595 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,55 | 83 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Btl. Putih Kecil | | | 0,1 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,24 | 36 |

Lanjutan Tabel 1. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Guyub Sayekti

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Plastik Lembaran | | | | | | | | | | | | |
| Putih Bening | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kresek | 0 | 0 | 0,1 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sablon Tipis | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,11 | 44 | 0 | 0 |
| Kemasan | 0 | 0 | 0,4 | 80 | 0,05 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,01 | 3 |
| Kemasan Minyak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sablon Tebal | 1,3 | 390 | 1,9 | 570 | 1,8 | 540 | 0,95 | 285 | 0,11 | 33 | 0,98 | 294 |
| Plastik | | | | | | | | | | | | |
| Gelas Bersih | 1,5 | 7.500 | 2,5 | 12.500 | 4,6 | 27.600 | 1,95 | 11.700 | 2,74 | 16.440 | 2,08 | 12.480 |
| Gelas Kotor | 0,55 | 1.925 | 0,5 | 1.750 | 0 | 0 | 2,65 | 10.600 | 1,2 | 4.800 | 0,95 | 3.800 |
| Botol Putih Bersih | 14,1 | 47.940 | 25,45 | 86.530 | 12,85 | 44.915 | 16,4 | 57.400 | 9,63 | 33.705 | 15,49 | 54.215 |
| Botol Putih Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Warna Bersih | 0,75 | 1.125 | 1,55 | 2.325 | 1,45 | 2.175 | 3,65 | 5.475 | 4,88 | 7.320 | 1,41 | 2.115 |
| Botol Warna Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol BM Bersih | 0,95 | 1.900 | 9,4 | 18.800 | 5,55 | 13.875 | 5,6 | 14.000 | 2,85 | 7.125 | 3,86 | 9.650 |
| Botol BM Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tutup Galon | 1,5 | 4.500 | 4 | 12.000 | 2,85 | 9.975 | 2,9 | 10.150 | 1,91 | 6.685 | 3,5 | 12.250 |
| Bak Campur | 17,55 | 35.100 | 25,11 | 50.220 | 21,05 | 46.310 | 20,55 | 45.210 | 8,08 | 17.776 | 18,37 | 40.414 |
| Bak Hitam | 1,35 | 1.485 | 0,9 | 990 | 2,35 | 2.585 | 1,6 | 1.760 | 0,68 | 748 | 2,02 | 2.222 |
| Plastik Keras | 6,1 | 915 | 13,75 | 2.063 | 10,05 | 2.010 | 9,25 | 1.850 | 8,23 | 1.646 | 9,93 | 1.986 |
| Kertas | | | | | | | | | | | | |
| Kabel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tali Plastik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kardus Bagus | 16,35 | 31.065 | 13,4 | 25.460 | 32,45 | 55.165 | 36,2 | 61.540 | 18,52 | 24.076 | 22,96 | 29.848 |
| Kardus Jelek | 0 | 0 | 11 | 11.000 | 0 | 0 | 15,7 | 18.840 | 6,29 | 6.290 | 9,87 | 9.870 |
| Koran | 3,8 | 7.600 | 0,45 | 900 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 1. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Guyub Sayekti

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Buku Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kertas HVS | 0 | 0 | 0,55 | 1.100 | 0,3 | 660 | 22,55 | 49.610 | 8,68 | 19.096 | | |
| Buku Buram | 0,15 | 150 | 2,6 | 2.600 | 8,7 | 8.700 | 90,9 | 90.900 | 30,59 | 30.590 | 1,67 | 1.670 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,15 | 225 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Duplek | 29,65 | 11.860 | 52,25 | 20.900 | 48 | 24.000 | 36,55 | 18.275 | 32,3 | 12.920 | 37,97 | 15.188 |
| Lain - lain | | | | | | | | | | | | |
| CD / DVD | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,6 | 9.100 | 0,25 | 875 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jelantah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Selang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Paralon | 0,3 | 45 | 0,4 | 60 | 0 | 0 | 0,25 | 125 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Perunggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0,42 | 2.940 |
| Gembos | 2,25 | 1.125 | 10,6 | 5.300 | 6,1 | 3.050 | 10,2 | 5.100 | 2,34 | 1.170 | 1,28 | 640 |
| Karak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aki | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 149,4 | 179.910 | 204,81 | 246.263 | 185,25 | 288.310 | 291,65 | 422.278 | 153,79 | 204.698 | 143,87 | 213.642 |

Tabel 2. Hasi Penimbangan di Bank Sampah Mekar Asri

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|---------------|--------------|----------------|-------------|---------------|-------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran / Kertas | 2 | 5.000 | 6 | 15.000 | 16,2 | 24.950 | 6 | 12.000 | 3,5 | 7.000 | 5 | 10.000 | 3 | 6.000 |
| Duplex | 1 | 500 | 29,5 | 14.750 | 7,3 | 2.950 | 12,5 | 4.950 | 7,5 | 3.000 | 3 | 1.200 | 2,5 | 1.000 |
| Kardus | 0 | 0 | 19 | 28.500 | 39,4 | 47.200 | 19,5 | 23.300 | 57,5 | 69.000 | 2 | 2.400 | 46,5 | 55.800 |
| Gelas Plastik | 0 | 0 | 1,5 | 7.500 | 1,4 | 7.000 | 0,8 | 4.000 | 3,1 | 15.500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Plastik | 2,5 | 5.000 | 61,1 | 122.200 | 28 | 46.350 | 20,8 | 37.200 | 24,2 | 43.650 | 5,4 | 9.800 | 31,3 | 57.700 |
| Plastik Non Botol | 0 | 0 | 0 | 0 | 10,5 | 4.200 | 0,4 | 600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaca | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng/ Besi | 0 | 0 | 5,9 | 4.100 | 4,2 | 2.900 | 0 | 0 | 1 | 500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buku | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2.000 | 2 | 1.000 | 3,4 | 1.700 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 5,5 | 10.500 | 123 | 192.050 | 111 | 137.550 | 63 | 84.550 | 100,2 | 140.350 | 15,4 | 23.400 | 83,3 | 120.500 |

Tabel 3. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mulyo Rejo

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran / Kertas | 3,2 | 8000 | 2,7 | 5.400 | 3,1 | 7.750 | 4 | 8.000 | 3 | 7.500 | 3,5 | 8.750 |
| Duplex | 16 | 6.400 | 20 | 10.000 | 18,6 | 7.440 | 27,2 | 13.600 | 24,2 | 9.680 | 18 | 7.200 |
| Kardus | 15,7 | 18.840 | 19 | 19.000 | 0 | 0 | 25,8 | 25.800 | 15 | 18.000 | 16,1 | 19.320 |
| Gelas Plastik | 2,5 | 12500 | 0,7 | 3500 | 0 | 0 | 3,1 | 15.500 | 0 | 0 | 2 | 10000 |
| Botol Plastik | 29 | 66.700 | 20 | 50.000 | 15,3 | 38.250 | 39,5 | 98.750 | 18,4 | 42.320 | 9,5 | 21.850 |

Lanjutan Tabel 3. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mulyo Rejo

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Bak | 0 | 0 | 17 | 18.700 | 8 | 8.800 | 11 | 12.100 | 19 | 38.000 | 13 | 26.000 |
| Buku | 8 | 8000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 15000 | 4 | 4.000 | 13 | 13.000 |
| Kaleng/ Besi | 15 | 15.000 | 4 | 4.000 | 11 | 11.000 | 0 | 0 | 6 | 6.000 | 1 | 1.000 |
| Almini | 20 | 100.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Campur | 41 | 24.600 | 46 | 36.800 | 52 | 41.600 | 93,5 | 74.800 | 16 | 9.600 | 85 | 68.000 |
| TOTAL | 150,4 | 260.040 | 129,4 | 147.400 | 108 | 114.840 | 219,1 | 263.550 | 105,6 | 135.100 | 161,1 | 175.120 |

Tabel 4. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Bhakti Mulia

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | |
|-------------------|--------------|---------------|-------------|---------------|--------------|---------------|
| | Februari | | Maret | | Juli | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran / Kertas | 3 | 5.400 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Duplex | 8 | 6.400 | 12 | 9.600 | 27,5 | 22.000 |
| Kardus | 9 | 16.800 | 7 | 8.400 | 18,5 | 35.700 |
| Gelas Plastik | 0 | 0 | 1 | 1.200 | 0 | 0 |
| Botol Plastik | 5,55 | 5.875 | 5,8 | 8.000 | 18,75 | 23.375 |
| Plastik Non Botol | 14,5 | 14.800 | 13,5 | 14.200 | 11 | 11.300 |
| Kaca | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng/ Besi | 5,9 | 8.850 | 1 | 1.500 | 2,9 | 2.675 |
| TOTAL | 45,95 | 58.125 | 40,3 | 42.900 | 78,65 | 95.050 |

Tabel 5. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Gaesang Guyub

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus | 117 | 234.000 | 134 | 227.800 | 149 | 253.300 | 153,5 | 216.800 | 98 | 127.400 | 250 | 325.000 | 287 | 373.100 | 109,5 | 142.350 |
| Duplek | 178,5 | 178.500 | 104 | 104.000 | 167,5 | 167.500 | 145,5 | 87.300 | 88 | 52.800 | 299 | 119.600 | 203 | 60.900 | 135,5 | 47.425 |
| Kertas HVS A | 34 | 74.800 | 49 | 107.800 | 78 | 171.600 | 68 | 170.000 | 30 | 75.000 | 45,5 | 100.100 | 82,5 | 189.750 | 39 | 89.700 |
| Kertas HVS B | 22 | 33.000 | 12 | 18.000 | 0 | 0 | 2,5 | 3.750 | 0 | 0 | 3 | 6.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kertas Campur | 5 | 7.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buku Paket | 7 | 9.100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18,5 | 27.750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 28.500 | 8 | 12.000 |
| Kresek | 11,5 | 3.450 | 5,5 | 1.350 | 13 | 3.250 | 12 | 3.000 | 0 | 0 | 26 | 7.800 | 7 | 1.750 | 5 | 1.000 |
| Plastik Bening | 12 | 12.000 | 32,5 | 32.500 | 8,5 | 8.500 | 32 | 32.000 | 2 | 2.000 | 35 | 28.000 | 0 | 0 | 7 | 7.000 |
| Botol Aqua Biru | 23,5 | 58.750 | 19 | 47.500 | 18 | 45.000 | 26,5 | 66.250 | 27 | 67.500 | 53 | 132.500 | 22 | 55.000 | 27 | 72.900 |
| Botol Aqua Bening | 65 | 195.000 | 44,5 | 133.500 | 41,5 | 124.500 | 65,5 | 216.150 | 29 | 87.000 | 100,5 | 301.500 | 57,5 | 172.500 | 56 | 184.800 |
| Kaleng | 49,5 | 74.250 | 0 | 0 | 34,5 | 58.650 | 28,5 | 48.450 | 12 | 20.400 | 85 | 144.500 | 45,5 | 81.900 | 32 | 57.600 |
| Kompor/ Galvalum | 8 | 16.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 18.400 |
| Besi | 7 | 17.500 | 6 | 15.000 | 29 | 66.700 | 25,5 | 76.500 | 9 | 18.000 | 21,5 | 64.500 | 22 | 66.000 | 1,5 | 3.000 |
| Kertas Duplek Susu | 4 | 2.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Al Kaleng | 2 | 20.000 | 1,5 | 15.000 | 4 | 40.000 | 0 | 0 | 2,5 | 30.000 | 4,2 | 42.000 | 3 | 36.000 | 0 | 0 |
| Al Panci | 3 | 33.000 | 1,5 | 18.750 | 2,5 | 31.250 | 4 | 48.000 | 0 | 0 | 6,5 | 78.000 | 0 | 0 | 1,5 | 16.500 |
| Gelas Aqua Bersih | 34 | 221.000 | 24 | 168.000 | 16,5 | 115.500 | 24,5 | 171.500 | 7 | 42.000 | 26,5 | 172.250 | 20,5 | 143.500 | 19,5 | 136.500 |
| Bak Campur | 140 | 252.000 | 134,5 | 242.100 | 127,5 | 228.600 | 132 | 237.600 | 65 | 117.000 | 206 | 370.800 | 146,5 | 263.750 | 111,5 | 200.700 |
| Botol Sirup (Biji) | 71 | 10.650 | 18 | 2.700 | 35 | 5.250 | 27 | 4.050 | 16 | 2.400 | 230 | 34.500 | 142 | 21.300 | 74 | 11.100 |
| Botol Kecap (Biji) | 24 | 9.600 | 9 | 3.600 | 20 | 8.000 | 11 | 4.400 | 12 | 4.800 | 26 | 10.400 | 21 | 8.400 | 0 | 0 |
| Botol Bir Bintang (Biji) | 14 | 9.800 | 5 | 3.500 | 0 | 0 | 2 | 1.400 | 0 | 0 | 3 | 8.400 | 13 | 9.100 | 9 | 6.300 |
| Botol Kecil | 12 | 3.600 | 4,5 | 900 | 7,5 | 1.500 | 0 | 0 | 7 | 1.050 | 0 | 0 | 6 | 1.200 | 15,5 | 3.850 |
| Sak Semen | 13,5 | 33.750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5.000 | 3,5 | 8.750 | 8,5 | 21.250 |
| Bak Keras | 2 | 1.000 | 6 | 14.000 | 0 | 0 | 6,5 | 2.600 | 0 | 0 | 27 | 10.800 | 11 | 4.400 | 10 | 4.000 |
| Sampah Saset | 22 | 11.000 | 9 | 4.500 | 11 | 5.500 | 11 | 5.500 | 8 | 4.000 | 13 | 6.500 | 10,5 | 5.250 | 9 | 4.500 |
| Jelantah | 45 | 157.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 45.000 | 5,5 | 16.500 | 65 | 227.500 | 11,5 | 40.250 | 13 | 45.500 |
| Karak | 0 | 0 | 4 | 4.000 | 0 | 0 | 5,5 | 5.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Besi Super | 0 | 0 | 0 | 0 | 17,5 | 52.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11,5 | 42.250 |
| Paralon | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 5. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Gaesang Guyub

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|------------|------------------|------------|----------------|---------------|------------------|-------------|------------------|------------|------------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Liter (biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.000 | 0 | 0 | 3 | 2.100 | 3 | 3.000 | 2 | 2.000 | 5 | 5.000 |
| Koran | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 60.000 | 2 | 6.000 | 5 | 15.000 | 8 | 24.000 | 0 | 0 | 3 | 7.500 |
| Aki Kecil (biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Beling | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 63,5 | 8.000 | 0 | 0 | 16 | 3.200 | 0 | 0 | 57,5 | 172.500 |
| Seng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1.500 | 2 | 4.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tutup Galon | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 12.000 | 1 | 4.500 |
| Kabel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 28.500 |
| TOTAL | 926,5 | 1.678.750 | 623,5 | 1.164.500 | 804,5 | 1.449.600 | 888 | 1.499.000 | 428 | 688.950 | 1554,7 | 2.225.850 | 1139 | 1.585.300 | 797 | 1.204.275 |

Tabel 6. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Apel

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|------------|---------------|--------------|----------------|--------------|---------------|------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran / Kertas | 0 | 0 | 1 | 1.500 | 9 | 13.500 | 4 | 6.000 | 3 | 4.500 | 3,5 | 5.250 | 0 | 0 |
| Duplex | 38 | 19.000 | 36 | 18.000 | 24,5 | 12.250 | 38 | 7.600 | 89 | 17.800 | 11 | 2.200 | 44,5 | 8.900 |
| Kardus | 16 | 24.000 | 22,5 | 33.750 | 18,5 | 27.750 | 10 | 10.000 | 111 | 111.000 | 17 | 17.000 | 38,5 | 38.500 |
| Gelas Plastik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,5 | 3.750 | 2 | 4.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Plastik | 46,5 | 46.500 | 29 | 29.000 | 20 | 20.000 | 40 | 40.000 | 59,5 | 59.500 | 9,5 | 9.500 | 30,5 | 30.500 |
| Bak | 8 | 8.000 | 17 | 17.000 | 11 | 11.000 | 9,5 | 9.500 | 13 | 13.000 | 19 | 19.000 | 8 | 8.000 |
| Buku | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8.000 | 0 | 0 | 15 | 15.000 | 16 | 16.000 | 8 | 8.000 |
| Kaleng/ Besi | 15 | 22.500 | 4 | 6.000 | 11 | 9.500 | 0 | 0 | 6 | 6.000 | 1 | 1.500 | 2 | 3.000 |
| Almini | 20 | 20.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Campur | 46 | 23.000 | 52 | 26.000 | 41 | 20.500 | 16 | 7.400 | 85 | 17.000 | 53,5 | 10.700 | 58,5 | 11.700 |
| TOTAL | 189,5 | 163.000 | 161,5 | 131.250 | 143 | 122.500 | 120 | 84.250 | 383,5 | 247.800 | 130,5 | 81.150 | 190 | 108.600 |

Tabel 7. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Guyub Rukun

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | Mei | | Juni | | Juli | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus | 178,6 | 232.180 | 93,8 | 122.070 | 127,4 | 216.580 | 147,9 | 266.220 | 79,2 | 142.500 | 135,3 | 162.360 | 163 | 179.300 | 140,5 | 154.550 |
| Duplek | 164,8 | 82.400 | 84,7 | 42.350 | 109,9 | 76.930 | 116,2 | 81.340 | 41,2 | 28.800 | 108,3 | 43.320 | 61,6 | 24.640 | 118,1 | 47.240 |
| Kertas Campur | 9,2 | 6.440 | 4,5 | 3.150 | 1,5 | 1.950 | 12,4 | 16.120 | 1,3 | 1.690 | 13,2 | 17.160 | 9,8 | 12.740 | 8,5 | 11.050 |
| HVS | 42,1 | 63.150 | 21,1 | 31.650 | 16,4 | 29.520 | 9,7 | 16.490 | 14,8 | 25.160 | 35,2 | 59.840 | 33,8 | 57.460 | 24,2 | 48.400 |
| Buku | 6,5 | 7.150 | 0,2 | 770 | 1 | 1.400 | 1,3 | 1.690 | 7,7 | 15.400 | 13,4 | 18.760 | 3,3 | 6.600 | 0 | 0 |
| Bak | 145 | 217.500 | 157,1 | 235.650 | 91,8 | 200.200 | 137,6 | 275.200 | 34,2 | 68.400 | 62,7 | 125.400 | 103,8 | 207.600 | 96,2 | 192.400 |
| Botol Aqua bersih Biru | 21,5 | 43.000 | 30 | 60.000 | 31,5 | 94.500 | 17,4 | 43.500 | 6,3 | 26.400 | 7,9 | 19.750 | 18 | 45.000 | 13,8 | 34.500 |
| Botol Aqua bersih Putih | 34,9 | 97.720 | 17 | 42.500 | 11,9 | 24.000 | 44 | 132.000 | 8,8 | 34.800 | 18,4 | 55.200 | 48,1 | 144.300 | 42,8 | 128.400 |
| Kaleng | 26 | 13.000 | 19,5 | 13.650 | 14 | 16.800 | 15,1 | 15.100 | 6,4 | 6.400 | 14,4 | 14.400 | 28,2 | 28.200 | 27,6 | 27.600 |
| Besi | 14,9 | 22.350 | 17,1 | 25.650 | 25,9 | 62.160 | 61,4 | 122.800 | 11,6 | 18.600 | 7,2 | 23.400 | 16,6 | 49.800 | 43,8 | 153.300 |
| Plat | 3,1 | 1.550 | 2,1 | 3.150 | 4,3 | 8.600 | 9 | 18.000 | 9,3 | 18.600 | 4,4 | 8.800 | 3,5 | 7.000 | 23 | 46.000 |
| Botol Sirup (biji) | 20 | 2.000 | 0 | 0 | 14 | 3.300 | 15 | 2.250 | 4 | 600 | 42 | 6.300 | 84 | 12.600 | 47 | 7.050 |
| Botol Bir (biji) | 7 | 2.800 | 2 | 800 | 4 | 2.100 | 12 | 9.600 | 0 | 0 | 4 | 2.800 | 4 | 2.800 | 1 | 700 |
| Botol Kecil | 33,4 | 3.340 | 4,4 | 440 | 8 | 2.400 | 11,8 | 4.720 | 5,3 | 2.030 | 0,6 | 180 | 21,7 | 5.425 | 6 | 1.500 |
| Botol Bensin (biji) | 2 | 2.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4.000 |
| Sak Semen | 1,3 | 2.470 | 0 | 0 | 5 | 11.300 | 8,7 | 17.400 | 0 | 0 | 3,6 | 7.200 | 2,6 | 5.200 | 4,8 | 9.600 |
| Koran | 0,23 | 1.200 | 2,2 | 3.300 | 1 | 2.000 | 0,12 | 2.000 | 8,4 | 16.800 | 2,7 | 5.400 | 8,5 | 17.000 | 0 | 0 |
| Gembos | 21,7 | 10.850 | 14,1 | 7.050 | 9,2 | 6.300 | 26 | 18.200 | 0 | 0 | 2,4 | 1.680 | 11,5 | 805 | 8,3 | 5.810 |
| Jelanta | 5,8 | 2.900 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Seng | 0,26 | 270 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 500 | 0 | 0 |
| Kaleng Alumunium | 0,26 | 8.550 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Paralon | 1,5 | 600 | 6 | 2.400 | 4,9 | 3.920 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gelas Aqua | 13,5 | 94.500 | 8,4 | 40.200 | 11,3 | 66.000 | 19,3 | 106.150 | 1,3 | 15.750 | 9,9 | 54.450 | 20 | 110.000 | 20 | 110.000 |
| Plastik Campur | 33,6 | 13.440 | 50,7 | 20.280 | 31,3 | 15.500 | 38,1 | 19.050 | 13,8 | 9.200 | 17,9 | 8.950 | 33,7 | 16.850 | 27,8 | 13.900 |
| Plastik Putih | 31,4 | 37.680 | 16,5 | 11.550 | 36,1 | 36.000 | 27,6 | 27.600 | 9,2 | 7.150 | 10,7 | 10.700 | 26,9 | 26.900 | 29,5 | 29.500 |

Lanjutan Tabel 7. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Guyub Rukun

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|---------------|------------------|--------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|--------------|------------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | Mei | | Juni | | Juli | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Anggur | 8 | 800 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buram | 0 | 0 | 13,7 | 15.070 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng Almini | 0 | 0 | 1,4 | 11.900 | 2,9 | 29.000 | 0,26 | 8.100 | 0 | 0 | 1,8 | 16.200 | 0,6 | 6.000 | 0,8 | 8.000 |
| Majalah | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,3 | 3.000 | 7,6 | 9.120 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,9 | 3.770 |
| TOTAL | 826,55 | 969.840 | 566,5 | 693.580 | 565,6 | 913.460 | 138,48 | 1.212.650 | 262,8 | 438.280 | 516 | 662.250 | 704,2 | 966.720 | 690,6 | 1.037.270 |

Tabel 8. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Sehati

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|-------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juni | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Rosokan | 21,7 | 43.400 | 10 | 20.000 | 19 | 38.000 | 5 | 10.000 | 15 | 30.000 | 20 | 40.000 | 19 | 38.000 | 12 | 24.000 | 10 | 20.000 |
| Duplex | 13 | 2600 | 8 | 1.600 | 8 | 1600 | 2 | 400 | 8 | 1600 | 13 | 2600 | 8 | 1600 | 12 | 2400 | 10 | 2000 |
| Kardus | 5 | 6.000 | 10 | 12.000 | 9 | 10.800 | 7 | 8.400 | 3 | 3.600 | 5 | 6.000 | 7 | 8.400 | 4 | 4.800 | 3 | 3.600 |
| Plastik Bening | 15 | 7.500 | 9 | 4.500 | 12 | 6.000 | 0 | 0 | 14 | 7.000 | 12 | 6.000 | 12 | 6.000 | 10 | 5.000 | 14 | 7.000 |
| Kertas Putih | 7 | 15.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 8.800 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gelas Aqua | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aluminium | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Campur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 61,7 | 74.900 | 37 | 38.100 | 48 | 56.400 | 14 | 18.800 | 44 | 51.000 | 50 | 54.600 | 46 | 54.000 | 38 | 36.200 | 37 | 32.600 |

Tabel 9. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Enam

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|-------------|---------------|---------------|----------------|-------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Rosokan | 27,9 | 55.800 | 43 | 86.000 | 18 | 36.000 | 35,6 | 71.200 | 27 | 54.000 | 63,4 | 126.800 | 80,8 | 161.600 | 25,1 | 50.200 |
| Duplex | 15,3 | 3.060 | 25,6 | 10.240 | 15,8 | 6.320 | 22,4 | 8.960 | 19,7 | 7.880 | 49,6 | 19.840 | 47,5 | 9500 | 20,8 | 4160 |
| Kardus | 44,5 | 53.400 | 29,4 | 35.280 | 4,8 | 5.760 | 39 | 46.800 | 24,7 | 29.640 | 23,7 | 28.440 | 60 | 72.000 | 19 | 22.800 |
| Plastik Bening | 0,8 | 400 | 1,5 | 1200 | 0,5 | 400 | 2,7 | 2.160 | 2,3 | 1.840 | 3,8 | 3.040 | 5,5 | 2.750 | 2,3 | 1.150 |
| Kertas Putih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,7 | 3.740 | 0 | 0 | 3,2 | 7.040 |
| Gelas Aqua | 1,5 | 7.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,35 | 1.750 | 0 | 0 | 3,4 | 17.000 | 0,5 | 2.500 | 1 | 5.000 |
| Kaleng | 8 | 4.000 | 1,8 | 900 | 0 | 0 | 1,2 | 600 | 0 | 0 | 6,5 | 3.250 | 11,9 | 5.950 | 12,2 | 6.100 |
| Botol (biji) | 6 | 21.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 80.500 | 5 | 500 | 24 | 2.400 |
| Aluminium | 0,4 | 3.200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,5 | 8.750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4.500 | 0 | 0 | 3 | 4.500 |
| TOTAL | 104,4 | 148.360 | 101,3 | 133.620 | 39,1 | 48.480 | 101,25 | 131.470 | 76,2 | 102.110 | 178,1 | 287.110 | 211,2 | 254.800 | 110,6 | 103.350 |

Tabel 10. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Wolu

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Plastik Keras | 1,99 | 398 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 600 | 3 | 600 | 0,1 | 20 | 6 | 1.200 |
| Kardus Coklat | 28,74 | 37.362 | 15,5 | 29.450 | 33,8 | 43.940 | 0 | 0 | 50 | 65.000 | 45 | 58.500 | 42 | 54.600 |
| Jelantah | 2,1 | 9.450 | 0 | 0 | 5,03 | 22.635 | 4,5 | 15.750 | 3 | 13.500 | 0,5 | 2.250 | 0 | 0 |
| Botol Putih Bersih | 13,39 | 46.865 | 11 | 37.400 | 9,88 | 1.482 | 22 | 74.800 | 13 | 45.500 | 14,21 | 49.735 | 16 | 56.000 |
| Botol Biru Muda | 6,03 | 15.075 | 0 | 0 | 0,7 | 1.750 | 0 | 0 | 6,5 | 16.250 | 4 | 6.000 | 5 | 12.500 |
| Koran | 13,54 | 33.850 | 4,5 | 9.000 | 15,17 | 37.925 | 25 | 50.000 | 11,5 | 28.750 | 5,5 | 13.750 | 12,7 | 31.750 |
| Botol Sirup (biji) | 3 | 300 | 14 | 1.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 500 | 23 | 2.300 | 34 | 3.400 |
| Duplex | 27,3 | 10.920 | 10 | 4.000 | 16,88 | 6.752 | 54 | 21.400 | 20 | 8.000 | 22 | 8.800 | 50,5 | 20.200 |
| Kaleng | 6,02 | 4.500 | 0,5 | 250 | 2,27 | 2.270 | 5 | 2.500 | 3 | 3.000 | 2,5 | 2.500 | 0 | 0 |
| Bak Campur | 4,5 | 10.846 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 10. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Wolu

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|----------------|-------------|----------------|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|---------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Tutup Botol | 4,93 | 7.315 | 0 | 0 | 0,64 | 2.240 | 4 | 12.000 | 2,1 | 7.350 | 1,06 | 3.710 | 0 | 0 |
| Kardus Putih | 2,09 | 2.500 | 0 | 0 | 5,08 | 5.080 | 88 | 166.250 | 0 | 0 | 13,5 | 13.500 | 4,5 | 4.500 |
| Gelas Bersih | 1,33 | 7.980 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 17.500 | 6,5 | 39.000 | 2,85 | 17.100 | 1 | 6.000 |
| HVS | 13 | 28.600 | 27,6 | 55.200 | 44,3 | 97.460 | 34 | 67.000 | 14,4 | 31.680 | 30 | 66.000 | 52,3 | 115.060 |
| Botol Warna | 0,5 | 1.000 | 0 | 0 | 0,57 | 855 | 1 | 750 | 0,05 | 75 | 0,55 | 825 | 1 | 1500 |
| Botol Beling | 3 | 15 | 0 | 0 | 3,25 | 162 | 4 | 200 | 0,25 | 13 | 3 | 150 | 5 | 250 |
| Kresek | 1,38 | 552 | 0 | 0 | 0,82 | 328 | 3 | 1200 | 0,1 | 40 | 0,55 | 220 | 0 | 0 |
| Kemasan Plastik | 0,27 | 81 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,2 | 60 | 0 | 0 |
| Kemasan Foil | 0,73 | 219 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng Aluminium | 0,19 | 1.710 | 2 | 18.000 | 0 | 0 | 2 | 13500 | 0 | 0 | 0,5 | 4500 | 0,1 | 900 |
| Bak campur tanpa kera | 0 | 0 | 8 | 16.000 | 5,25 | 11.550 | 25 | 50.000 | 4 | 8800 | 11,5 | 25300 | 15,5 | 34100 |
| Gerabah | 4,5 | 3.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 56,21 | 123.662 | 15 | 27.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aki | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 36000 |
| TOTAL | 138,53 | 223.138 | 93,1 | 170.700 | 199,85 | 358.091 | 291,5 | 520.450 | 142,4 | 268.058 | 180,52 | 275.220 | 249,6 | 377.960 |

Tabel 11. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Melati Putih

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | April | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Super | 0 | 0 | 36 | 79.200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 11.000 | 0 | 0 |
| Kaleng | 9,5 | 4.750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Seng | 5 | 2.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Plat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Panci | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 123.500 | 4 | 32.000 |
| Kaleng Aluminium | 0 | 0 | 11 | 93.500 | 9 | 76.500 | 4 | 34.000 | 54 | 459.000 | 45 | 382.500 |

Lanjutan Tabel 11. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Melati Putih

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | April | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus | 43,5 | 52.200 | 15,5 | 18.600 | 41 | 49.200 | 45 | 54.000 | 3 | 3.600 | 9,5 | 11.400 |
| Koran | 3,5 | 8.750 | 2,5 | 6.250 | 27 | 66.250 | 0,2 | 500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 44 | 57.200 | 28 | 36.400 |
| Duplek | 74,5 | 29.800 | 35 | 14.000 | 42 | 16.600 | 66 | 26.400 | 35 | 14.000 | 11 | 4.400 |
| Botol Sirup (biji) | 9 | 900 | 10 | 1.000 | 0 | 0 | 55 | 5.500 | 1 | 100 | 0 | 0 |
| Botol Kecap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1.600 | 0 | 0 |
| Plastik Putih | 6 | 1.800 | 9 | 2.700 | 5 | 1.500 | 4 | 1.200 | 3 | 900 | 0 | 0 |
| Plastik Bening | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sablon Tebal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gelas Bersih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,5 | 8.250 |
| Gelas Kotor | 2 | 5.000 | 1 | 2.500 | 2 | 5.000 | 0 | 0 | 2 | 5.000 | 0 | 0 |
| Botol Bersih | 0 | 0 | 1 | 5.000 | 2 | 7.000 | 2 | 7.000 | 3,5 | 12.250 | 13,5 | 47.250 |
| Botol Kotor | 23 | 57.500 | 15 | 37.500 | 18 | 45.000 | 2 | 5.000 | 28,5 | 71.250 | 0 | 0 |
| Botol Warna | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23,5 | 58.750 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tutup Galon | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Campur | 1,5 | 2.250 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bak Hitam | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13,5 | 13.500 |
| Bak Hitam Campur | 37 | 37.000 | 12 | 24.000 | 8 | 8.000 | 20 | 20.000 | 25 | 50.000 | 0 | 0 |
| TOTAL | 214,5 | 202.450 | 150 | 284.250 | 153 | 275.050 | 221,7 | 212.350 | 221 | 809.400 | 126 | 535.700 |

Tabel 12. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Sumber Rejeki

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|------------------|------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Juli | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Seng | 5 | 2.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Plat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Panci | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng Aluminium | 2 | 17.000 | 0 | 0 | 4 | 34.000 | 2 | 17.000 | 0 | 0 |
| Kardus | 18 | 21.600 | 3 | 9.500 | 10,5 | 12.600 | 38,5 | 46.200 | 15 | 18.000 |
| koran | 0 | 0 | 12 | 21.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| zak semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| duplek | 66,5 | 26.600 | 56,5 | 50.850 | 45 | 18.000 | 50,5 | 20.200 | 96 | 38.400 |
| botol sirup | 6 | 600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Krcap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gelas Bersih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gelas Kotor | 1 | 2.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Warna | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Kotor | 4 | 10.000 | 0 | 0 | 4 | | 19 | 47.500 | 18 | 45.000 |
| Tutup Galon | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Campur | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6.000 |
| Bak Hitam | 8 | 8.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bak Hitam Campur | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 9,5 | 19.000 |
| Kulit Kabel | 5,5 | 5.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4.000 |
| Plastik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 116 | 94.300 | 71,5 | 81.950 | 73,5 | 64.600 | 110 | 130.900 | 146,5 | 130.400 |

Tabel 13. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mandiri (Jambangan)

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|---------------|---------------|----------------|------------|---------------|------------|----------------|--------------|----------------|-------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Rosokan | 27,9 | 55.800 | 43 | 86.000 | 17,9 | 35.800 | 35,6 | 71.200 | 27 | 54.000 | 36 | 72.000 | 53,1 | 106.200 | 22,5 | 45.000 |
| Duplex | 15,3 | 6.120 | 25,5 | 10.200 | 17,8 | 7.120 | 22,43 | 8.972 | 20,5 | 8.200 | 19 | 7.600 | 30,3 | 12.120 | 6,8 | 2.720 |
| Kardus | 44,5 | 53.400 | 32,4 | 38.880 | 23,8 | 28.560 | 50,8 | 60.960 | 24,7 | 29.640 | 37 | 44.400 | 47 | 56.400 | 52,2 | 62.640 |
| Plastik Bening | 0,8 | 640 | 1,5 | 1.200 | 0,5 | 400 | 2,7 | 2.160 | 2,3 | 1.840 | 0 | 0 | 3,8 | 3.040 | 3 | 2.400 |
| Kertas Putih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,5 | 5.500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gelas Aqua | 1,5 | 7.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,35 | 1.750 | 0 | 0 | 1,9 | 9.500 | 2 | 10.000 | 2,5 | 12.500 |
| Kaleng | 8 | 4.000 | 5,3 | 2.650 | 0 | 0 | 1,2 | 600 | 0,5 | 250 | 4,6 | 2.300 | 0,5 | 250 | 1 | 500 |
| Botol (biji) | 6 | 600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 200 | 0 | 0 | 4 | 400 | 1 | 100 |
| Aluminium | 0,4 | 3.200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,3 | 2.400 | 8,4 | 67.200 |
| Buku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19,5 | 29.250 | 1 | 1.500 |
| TOTAL | 104,4 | 131.260 | 107,7 | 138.930 | 60 | 71.880 | 113,08 | 145.642 | 77 | 94.130 | 101 | 141.300 | 160,5 | 220.060 | 98,4 | 194.560 |

Tabel 14. Hasil Penimbangan di Bank Sampah BSM 46

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Besi | 15 | 22.500 | 7 | 10.500 | 13 | 19.500 | 4 | 6.000 | 8 | 12.000 |
| Kaleng Besi | 9 | 9.000 | 5 | 5.000 | 9 | 9.000 | 9 | 9.000 | 4 | 4.000 |
| Kaleng Aluminium | 7 | 59.500 | 10 | 85.000 | 9 | 76.500 | 18 | 153.000 | 7 | 59.500 |
| Kardus | 15 | 37.500 | 18 | 45.000 | 15 | 37.500 | 30 | 75.000 | 14 | 35.000 |
| Koran | 6 | 18.000 | 5 | 15.000 | 0 | 0 | 9 | 27.000 | 6 | 18.000 |
| Sak semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6.800 |
| Duplek | 20 | 10.000 | 17 | 8.500 | 17 | 8.500 | 25 | 12.500 | 13 | 6.500 |
| Botol Sirup (biji) | 17 | 8.500 | 7 | 3.500 | 10 | 5.000 | 58 | 29.000 | 12 | 6.000 |

Lanjutan Tabel 14. Hasil Penimbangan di Bank Sampah BSM 46

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Kecap (biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 12.500 | 5 | 2.500 |
| Gelas Bersih | 15 | 75.000 | 14 | 70.000 | 10 | 50.000 | 20 | 100.000 | 12 | 60.000 |
| Gelas Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 7.500 | 0 | 0 | 2,5 | 6.250 |
| Botol Warna | 6 | 9.000 | 9 | 13.500 | 9 | 13.500 | 15 | 22.500 | 0 | 0 |
| Botol Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tutup Galon | 3,5 | 10.500 | 2 | 6.000 | 4 | 12.000 | 5 | 15.000 | 0 | 0 |
| Botol Putih Bersih | 14 | 49.000 | 17 | 59.500 | 16 | 56.000 | 17 | 59.500 | 5 | 17.500 |
| Bak Hitam | 18 | 63.000 | 0 | 0 | 5 | 17.500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bak Campur | 9 | 19.800 | 7 | 15.400 | 6 | 13.200 | 0 | 0 | 6 | 13.200 |
| Plastik Campur | 5 | 5.000 | 4,6 | 4.600 | 5 | 5.500 | 8 | 8.000 | 3 | 3.000 |
| TOTAL | 159,5 | 396.300 | 122,6 | 341.500 | 131 | 330.700 | 243 | 529.000 | 101,5 | 250.250 |

Tabel 15. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Kedondong

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Februari | | April | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Sirup (biji) | 58 | 23.200 | 24 | 9600 | 19 | 7.600 | 89 | 35.600 | 15 | 6.000 |
| Tutup Botol | 6,3 | 15.750 | 3,5 | 8.750 | 4 | 10.000 | 9 | 22.500 | 5 | 12.500 |
| Botol Putih | 15 | 45.000 | 7 | 21.000 | 12 | 36.000 | 23 | 69.000 | 13,8 | 41.400 |
| Bak | 9 | 19.800 | 0 | 0 | 7 | 15.400 | 14 | 30.800 | 0 | 0 |
| Gelas Bersih | 13 | 84.500 | 7 | 45.500 | 8,2 | 53.300 | 20 | 130.000 | 14 | 91.000 |

Lanjutan Tabel 15. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Kedondong

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------|--------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|-------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | April | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Gelas Kotor | 3 | 10.500 | 1,5 | 5.250 | 2,6 | 9.100 | 5 | 17.500 | 0 | 0 |
| Almini | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 56.000 | 0 | 0 |
| Kardus | 16 | 20.800 | 15 | 19.500 | 19 | 24.700 | 24 | 31.200 | 20 | 26.000 |
| Kaleng | 12,5 | 18.750 | 10 | 15.000 | 9 | 13.500 | 10 | 15.000 | 7 | 10.500 |
| Buku | 7 | 10.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,6 | 12.900 | 0 | 0 |
| HVS | 11 | 15.400 | 0 | 0 | 7 | 9.800 | 9 | 12.600 | 5,5 | 7.700 |
| Duplek | 10,3 | 5.150 | 10 | 5.000 | 15,1 | 7.550 | 21 | 10.500 | 13 | 6.500 |
| Aluminium | 0 | 0 | 5 | 42.500 | 0 | 0 | 17 | 144.500 | 0 | 0 |
| TOTAL | 161,1 | 269.350 | 83 | 172.100 | 102,9 | 186.950 | 256,6 | 588.100 | 93,3 | 195.000 |

Tabel 16. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Manggis

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus Coklat | 24 | 24.000 | 22 | 22.000 | 16,5 | 16.500 | 13 | 13.000 | 15 | 15.000 | 27 | 27.000 | 19 | 19.000 |
| HVS | 18 | 21.600 | 7 | 8.400 | 0 | 0 | 15 | 18.000 | 4 | 4.800 | 33 | 39.600 | 17 | 20.400 |
| Majalah Tabloid | 5 | 3.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 10.500 | 16 | 11.200 | 8 | 5.600 |
| Koran | 5 | 6.500 | 6 | 7.800 | 6,3 | 8.190 | 5 | 6.500 | 5 | 6.500 | 11,5 | 14.950 | 5,9 | 7.670 |
| Bak/ Semua Plastik Tebal | 15 | 22.500 | 0 | 0 | 14 | 21.000 | 9,7 | 14.550 | 0 | 0 | 18 | 27.000 | 10 | 15.000 |

Lanjutan Tabel 16. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Manggis

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------|----------------|--------------|----------------|-------------|---------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Aqua Gelas Bersih | 25 | 125.000 | 8,1 | 40.500 | 4 | 20.000 | 7 | 35.000 | 5,5 | 27.500 | 29 | 145.000 | 6 | 30.000 |
| Aqua Gelas Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aluminium | 14 | 70.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 75.000 | 0 | 0 | 26 | 130.000 | 11 | 55.000 |
| Besi | 14 | 49.000 | 8 | 28.000 | 0 | 0 | 20 | 70.000 | 0 | 0 | 20 | 70.000 | 13,3 | 46.550 |
| Tembaga/ Kuningan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 34 | 34.000 | 27 | 27.000 | 11,8 | 11.800 | 14 | 14.000 | 8 | 8.000 | 30 | 30.000 | 18 | 18.000 |
| Botol Beling (biji) | 45 | 18.000 | 25 | 10.000 | 6 | 2.400 | 0 | 0 | 15 | 6.000 | 55 | 22.000 | 17 | 6.800 |
| Plastik Putih Polos | 2,5 | 2.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3.000 | 3,4 | 3.400 | 3 | 3.000 |
| Kertas Campur | 6 | 1.800 | 8,5 | 2.550 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Duplek | 38 | 19.000 | 33,2 | 16.600 | 23 | 11.500 | 25 | 12.500 | 20,4 | 10.200 | 44,1 | 22.050 | 35,7 | 17.850 |
| Kresek | 11 | 2.200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16,5 | 3.300 | 19,8 | 3.960 | 5 | 1.000 |
| Jelanta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 | 80.000 | 0 | 0 | 59 | 118.000 | 0 | 0 |
| Botol Kecap/ Warna | 8 | 1.200 | 8 | 1.200 | 0 | 0 | 15 | 2.250 | 4 | 600 | 17 | 2.550 | 6 | 900 |
| Sak Semen | 3 | 2.400 | 4,1 | 3.280 | 0 | 0 | 4 | 3.200 | 2 | 1.600 | 0 | 0 | 7,6 | 6.080 |
| Buku | 9,6 | 14.400 | 5 | 7.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 16.500 | 18 | 27.000 | 7 | 10.500 |
| TOTAL | 277,1 | 417.600 | 161,9 | 174.830 | 81,6 | 91.390 | 182,7 | 344.000 | 124,4 | 113.500 | 426,8 | 693.710 | 189,5 | 263.350 |

Tabel 17. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Girly

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Juli | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus Coklat | 15 | 15.000 | 13,2 | 13.200 | 14 | 14.000 | 16 | 16.000 | 38,9 | 38.900 | 19 | 19.000 | 13 | 13.000 |
| HVS | 12,6 | 15.120 | 6 | 7.200 | 0 | 0 | 8 | 9.600 | 7 | 8.400 | 0 | 0 | 8,4 | 10.080 |
| Majalah Tabloid | 3 | 2.100 | 0 | 0 | 3 | 2.100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 7.000 | 3,4 | 2.380 |
| Koran | 5 | 6.500 | 0 | 0 | 4,2 | 5.460 | 0 | 0 | 9,3 | 12.090 | 4 | 5.200 | 5,6 | 7.280 |
| Bak/ Semua Plastik Tebal | 8,7 | 13.050 | 5 | 7.500 | 0 | 0 | 8 | 12.000 | 0 | 0 | 14 | 21.000 | 9 | 13.500 |
| Aqua Gelas Bersih | 13 | 65.000 | 19,1 | 95.500 | 14 | 70.000 | 10 | 50.000 | 26 | 130.000 | 7 | 35.000 | 10 | 50.000 |
| Aqua Gelas Kotor | 0 | 0 | 3 | 7.500 | 0 | 0 | 3,7 | 9.250 | 6 | 15.000 | 0 | 0 | 4 | 10.000 |
| Aluminium | 9 | 45.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 75.000 | 9 | 45.000 | 0 | 0 |
| Besi | 5 | 17.500 | 0 | 0 | 6 | 21.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 49.000 |
| Tembaga/ Kuningan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 13,1 | 10.480 | 7 | 5.600 | 8,7 | 6.960 | 3,5 | 2.800 | 19 | 15.200 | 10 | 8.000 | 5 | 4.000 |
| Botol Sirup | 34 | 13.600 | 6 | 2.400 | 7 | 2.800 | 0 | 0 | 59 | 23.600 | 38 | 15.200 | 15 | 6.000 |
| Plastik Putih Polos | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2.000 | 0 | 0 | 7,5 | 3.750 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kertas Campur | 0 | 0 | 7 | 2.100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 3.000 | 5,3 | 1.590 | 6 | 1.800 |
| Duplek | 15 | 6.000 | 13 | 5.200 | 9,5 | 3.800 | 5,7 | 2.280 | 24 | 9.600 | 14 | 5.600 | 16 | 6.400 |
| Kresek | 4,5 | 900 | 4 | 800 | 3 | 600 | 0 | 0 | 8 | 1.600 | 0 | 0 | 5 | 1.000 |
| Jelanta | 15 | 30.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 34.000 | 30 | 60.000 | 0 | 0 | 18 | 36.000 |
| Botol Kecap/ Warna (biji) | 0 | 0 | 5 | 750 | 0 | 0 | 7 | 1.050 | 0 | 0 | 11 | 1.650 | 5 | 750 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2.400 | 0 | 0 | 4 | 3.200 | 0 | 0 | 3,5 | 2.800 |
| Buku | 0 | 0 | 8 | 12.000 | 0 | 0 | 3,4 | 5.100 | 7,7 | 11.550 | 5 | 7.500 | 5 | 7.500 |
| TOTAL | 152,9 | 240.250 | 96,3 | 159.750 | 76,4 | 131.120 | 82,3 | 142.080 | 271,4 | 410.890 | 146,3 | 171.740 | 145,9 | 221.490 |

Tabel 18. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Semangka

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|-------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | April | | Agustus | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus Coklat | 27 | 27.000 | 14,3 | 14.300 | 19,5 | 19.500 | 36 | 36.000 | 20,3 | 20.300 | 19,3 | 19.300 |
| HVS | 15 | 15.000 | 6 | 6.000 | 0 | 0 | 20,4 | 20.400 | 0 | 0 | 8,2 | 8.200 |
| Majalah Tabloid | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 12.000 | 12,1 | 14.520 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Koran | 5 | 3.500 | 5,5 | 3.850 | 3 | 2.100 | 7 | 4.900 | 0 | 0 | 4,6 | 3.220 |
| Bak/ Semua Plastik Tebal | 9 | 11.700 | 10,2 | 13.260 | 5 | 6.500 | 0 | 0 | 19,1 | 24.830 | 6,6 | 8.580 |
| Aqua Gelas Bersih | 19 | 28.500 | 0 | 0 | 13,1 | 19.650 | 23 | 34.500 | 5,5 | 8.250 | 7 | 10.500 |
| Aqua Gelas Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aluminium | 0 | 0 | 7 | 17.500 | 3 | 7.500 | 10,4 | 26.000 | 0 | 0 | 5,2 | 13.000 |
| Tembaga/ Kuningan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 11,5 | 57.500 | 0 | 0 | 8,6 | 43.000 | 15,1 | 75.500 | 11,1 | 55.500 | 6 | 30.000 |
| Botol Sirup (biji) | 48 | 48.000 | 15 | 15.000 | 11 | 11.000 | 66 | 66.000 | 35 | 35.000 | 10 | 10.000 |
| Plastik Putih Polos | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 2.000 | 8 | 3.200 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tutup Botol | 11,5 | 23.000 | 0 | 0 | 9,6 | 19.200 | 13 | 26.000 | 7,5 | 15.000 | 5 | 10.000 |
| Duplek | 13 | 6.500 | 9 | 4.500 | 6 | 3.000 | 13,7 | 6.850 | 5 | 2.500 | 7 | 3.500 |
| Kresek | 7 | 2.800 | 3 | 1.200 | 2 | 800 | 5 | 2.000 | 0 | 0 | 5 | 2.000 |
| Jelanta | 0 | 0 | 20 | 40.000 | 0 | 0 | 27 | 54.000 | 4,2 | 8.400 | 0 | 0 |
| Botol Kecap/ Warna (biji) | 14 | 5.600 | 5 | 2.000 | 0 | 0 | 17 | 6.800 | 8 | 3.200 | 7 | 2.800 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,2 | 4.800 | 2,3 | 3.450 | 0 | 0 |
| Buku | 8 | 12.000 | 0 | 0 | 5 | 7.500 | 8,9 | 13.350 | 0 | 0 | 4 | 6.000 |
| Total | 188 | 241.100 | 95 | 117.610 | 100,8 | 153.750 | 285,8 | 394.820 | 118 | 176.430 | 94,9 | 127.100 |

Tabel 19. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mangga

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|---------------|--------------|----------------|------------|---------------|-------------|---------------|--------------|----------------|-------------|---------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran | 6 | 18.000 | 2 | 6.000 | 3,5 | 10.500 | 8,5 | 25.500 | 7 | 21.000 |
| HVS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Duplek | 19 | 9.500 | 7,3 | 3.650 | 3 | 1.500 | 12,5 | 6.250 | 7,5 | 3.750 |
| Kardus | 0 | 0 | 39,4 | 47.280 | 19 | 22.800 | 57,1 | 68.520 | 3 | 3.600 |
| Gelas Plastik | 1,9 | 5.700 | 3,1 | 9.300 | 1,5 | 4.500 | 5,4 | 16.200 | 0 | 0 |
| Botol Plastik | 28 | 42.000 | 2,5 | 3.750 | 0 | 0 | 61,1 | 91.650 | 0 | 0 |
| Botol Sirup | 47 | 18.800 | 15 | 6.000 | 13 | 5.200 | 40 | 16.000 | 27 | 10.800 |
| Kaleng | 6 | 9.000 | 4,2 | 6.300 | 0 | 0 | 7,1 | 10.650 | 1 | 1.500 |
| Tutup Galon | 0 | 0 | 3,5 | 14.000 | 0 | 0 | 5,5 | 22.000 | 2,1 | 8.400 |
| Jelantah | 15 | 30.000 | 0 | 0 | 13,1 | 26.200 | 15 | 30.000 | 7 | 14.000 |
| Total | 122,9 | 133.000 | 77 | 96.280 | 53,1 | 70.700 | 212,2 | 286.770 | 54,6 | 63.050 |

Tabel 20. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Merapat

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Juli | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Sirup (biji) | 42 | 16.800 | 15 | 6.000 | 88 | 35.200 | 35 | 14.000 | 21 | 8.400 |
| Tutup Botol | 4 | 10.000 | 2,6 | 6.500 | 9,5 | 23.750 | 0,3 | 750 | 4,3 | 10.750 |
| Botol Biru | 5,03 | 12.575 | 0 | 0 | 6,5 | 16.250 | 0,7 | 1.750 | 5 | 12.500 |
| Botol Putih | 12,8 | 38.400 | 9 | 27.000 | 13,39 | 40.170 | 0 | 0 | 14,21 | 42.630 |

Lanjutan Tabel 20. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Merapat

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------|---------------|----------------|-------------|---------------|---------------|----------------|--------------|---------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Juli | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Bak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,5 | 18.700 | 0 | 0 |
| Gelas Bersih | 2,85 | 18.525 | 3,3 | 21.450 | 7,1 | 46.150 | 1,7 | 11.050 | 4 | 26.000 |
| Gelas Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Almini | 4 | 32.000 | 0,9 | 7.200 | 5 | 40.000 | 0,3 | 2.400 | 0 | 0 |
| Kardus | 4,5 | 5.850 | 3,8 | 4.940 | 20,8 | 27.040 | 15,1 | 19.630 | 9 | 11.700 |
| Kaleng | 6,1 | 9.150 | 1,2 | 1.800 | 9 | 13.500 | 2,27 | 3.405 | 3,5 | 5.250 |
| Buku | 13 | 19.500 | 1,9 | 2.850 | 11,1 | 16.650 | 0 | 0 | 1,7 | 2.550 |
| HVS | 44,3 | 62.020 | 17 | 23.800 | 30 | 42.000 | 0 | 0 | 15 | 21.000 |
| Duplek | 24,3 | 12.150 | 6 | 3.000 | 48 | 24.000 | 16,88 | 8.440 | 7 | 3.500 |
| Aluminium | 0 | 0 | 2 | 17.000 | 15 | 127.500 | 0,9 | 7.650 | 0 | 0 |
| Total | 162,88 | 236.970 | 62,7 | 82.040 | 263,39 | 452.210 | 81,65 | 71.275 | 84,71 | 144.280 |

Tabel 21. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Republik Asri

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Februari | | April | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran | 0 | 0 | 12 | 21.600 | 12 | 21.600 | 21,5 | 64.500 | 21,5 | 64.500 | 14,5 | 29.000 | 15 | 27.000 |
| HVS | 0 | 0 | 7 | 12.600 | 7 | 12.600 | 13 | 26.100 | 13 | 26.100 | 2 | 3.600 | 0 | 0 |
| Duplek | 24 | 12.000 | 38 | 19.000 | 38 | 19.000 | 38 | 19.000 | 38 | 19.000 | 31 | 6.200 | 27 | 5.400 |
| Kardus | 73,5 | 102.900 | 78 | 109.200 | 78 | 109.200 | 71,5 | 71.500 | 71,5 | 71.500 | 136 | 136.000 | 81,5 | 81.500 |
| Gelas Plastik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6.000 | 2 | 6.000 | 2 | 8.000 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 21. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Republik Asri

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | April | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Plastik | 36 | 54.000 | 23 | 34.500 | 23 | 34.500 | 37,5 | 56.250 | 37,5 | 56.250 | 30 | 45.000 | 51 | 76.500 |
| Botol Sirup | 25 | 1.250 | 31,5 | 1.575 | 31,5 | 1.575 | 28 | 1.400 | 28 | 1.400 | 12 | 600 | 21 | 1.050 |
| Kaca | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 8,5 | 12.750 | 8 | 4.000 | 8 | 4.000 | 3 | 3.000 | 3 | 3.000 | 8 | 12.000 | 0 | 0 |
| Paku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,5 | 4.500 | 4,5 | 4.500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tutup Galon | 1 | 4.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,5 | 2.000 | 0,5 | 2.000 | 1 | 4.000 | 1 | 4.000 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,5 | 17.000 | 16,5 | 33.000 |
| jelantah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 2 | 4.000 |
| TOTAL | 168 | 186.900 | 197,5 | 202.475 | 197,5 | 202.475 | 219,5 | 254.250 | 219,5 | 254.250 | 245 | 261.400 | 215 | 232.450 |

Tabel 22. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Rukun Jaya

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Tembaga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kuningan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aluminium | | | | | | | | | | | | | | |
| Plat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,1 | 1000 | 0,55 | 5.500 | 0,3 | 3.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Siku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,1 | 1.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Alm. Foil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Panci | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,95 | 9.500 | 0,9 | 9.000 | 0 | 0 | 1,49 | 14.900 |
| Wajan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,35 | 2.800 | 0,85 | 6.800 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng Alm | 0,65 | 5.850 | 0 | 0 | 0,3 | 2.700 | 0,9 | 8.100 | 0,6 | 5.400 | 0,61 | 5.490 | 0,35 | 3.150 |
| Besi | | | | | | | | | | | | | | |
| Super | 2 | 3.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6,65 | 14.630 | 5,2 | 11.440 | 0 | 0 | 0,26 | 572 |

Lanjutan Tabel 22. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Rukun Jaya

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Grabang | 11,85 | 9.480 | 2,95 | 2.360 | 7,6 | 6.080 | 10,38 | 15.570 | 18,3 | 27.450 | 5,01 | 7.515 | 5,35 | 8025 |
| Paku | 6,25 | 3.125 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | | | 11,9 | 5.950 | 12,5 | 6.250 | 11,3 | 11.300 | 20,75 | 20.750 | 21,32 | 21.320 | 13,85 | 13.850 |
| Seng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol | | | | | | | | | | | | | | |
| Botol Sirup (per biji) | 0 | 0 | 4 | 400 | 15 | 1.500 | 43 | 43.000 | 87 | 8.700 | 227 | 22.700 | 197 | 19.700 |
| Kecap/Saus (per biji) | 11 | 4.400 | 0 | 0 | 1 | 400 | 0 | 0 | 1 | 400 | 0 | 0 | 1 | 400 |
| Bensin Bagus (per biji) | 0 | 0 | 1 | 400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bensin Jelek (per biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Bir (per biji) | 0 | 0 | 1 | 600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 600 | 0 | 0 | 28 | 16.800 |
| Beling | 2,95 | 148 | 2,95 | 148 | 4,9 | 245 | 3,25 | 163 | 5,4 | 270 | 0,29 | 15 | 3,89 | 195 |
| Btl. Putih Kecil | 7,2 | 1.080 | 7,95 | 1.193 | 11,35 | 1.703 | 8,85 | 1.328 | 9,65 | 1.448 | 2,92 | 438 | 0 | 0 |
| Plastik Lembaran | | | | | | | | | | | | | | |
| Putih Bening | 2,7 | 2.700 | 4,5 | 4.500 | 2,45 | 2.450 | 4 | 5.000 | 3,85 | 4.813 | 1,74 | 2.175 | 1,71 | 2.138 |
| Kresek | 4,5 | 1.800 | 2,55 | 1.020 | 5,45 | 2.180 | 4,1 | 1.640 | 6,1 | 2.440 | 6,6 | 2.640 | 2,99 | 1.196 |
| Sablon Tipis | 3,3 | 1.320 | 0,35 | 140 | 0,5 | 200 | 0,2 | 80 | 0,65 | 260 | 0,13 | 52 | 0,29 | 116 |
| Kemasan | 0 | 0 | 0,5 | 100 | 0,6 | 120 | 0,4 | 120 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kemasan Minyak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sablon Tebal | 0,45 | 135 | 1,25 | 375 | 3,2 | 960 | 4,35 | 1.305 | 3,2 | 960 | 4,64 | 1.392 | 2,83 | 849 |
| Plastik | | | | | | | | | | | | | | |
| Gelas Bersih | 3,1 | 15.500 | 2,65 | 13.250 | 4,35 | 21.750 | 5,45 | 32.700 | 5,45 | 32.700 | 5,07 | 30.420 | 3,42 | 20.520 |
| Gelas Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Putih Bersih | 14,2 | 48.280 | 15,35 | 52.190 | 17,35 | 58.990 | 24,8 | 86.800 | 29,7 | 103.950 | 29,8 | 104.300 | 19,59 | 68.565 |
| Botol Putih Kotor | | | | | | | | | | | | | | |
| Botol Warna Bersih | 0,35 | 525 | 0,5 | 750 | 0,45 | 675 | 1,55 | 2.325 | 1,4 | 2.100 | 1,49 | 2.235 | 0,72 | 1.080 |
| Botol Warna Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol BM Bersih | 7,95 | 15.900 | 5,75 | 11.500 | 10,05 | 20.100 | 10,1 | 25.250 | 13,05 | 32.625 | 12,22 | 30.550 | 8,54 | 21.350 |
| Botol BM Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 22. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Rukun Jaya

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Tutup Galon | 422 | 12.750 | 1,9 | 5.700 | 5,1 | 15.300 | 8,45 | 29.975 | 3 | 10.500 | 0,15 | 525 | 5,56 | 19.460 |
| Bak Campur | 18,2 | 36.400 | 18,1 | 36.200 | 17,05 | 34.100 | 28,92 | 63.624 | 14,4 | 31.680 | 22,7 | 49.940 | 17,76 | 39.072 |
| Bak Hitam | 2,05 | 2.255 | 3,45 | 3.795 | 0,89 | 935 | 3,15 | 3.465 | 3,9 | 4.290 | 0,63 | 693 | 0,98 | 1.078 |
| Plastik Keras | 8,8 | 1.320 | 7,2 | 1.080 | 14,25 | 2.138 | 21,65 | 4.330 | 21,55 | 4.310 | 10,16 | 2.032 | 11,6 | 2.320 |
| Kertas | | | | | | | | | | | | | | |
| Kabel | 0,5 | 500 | 0 | 0 | | 0 | 1,15 | 1.150 | 1,3 | 1.300 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tali Plastik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,09 | 45 |
| Kardus Bagus | 39,5 | 75.050 | 52 | 98.800 | 66,95 | 127.205 | 93,65 | 159.205 | 101,85 | 173.145 | 163,14 | 212.082 | 85,86 | 111.618 |
| Kardus Jelek | 27,6 | 27.600 | 26,45 | 26.450 | 18,85 | 18.850 | 31,56 | 37.872 | 23,2 | 27.840 | 29,22 | 29.220 | 15,86 | 15.860 |
| Koran | 5,2 | 10.400 | 12,85 | 25.700 | 10,35 | 20.700 | 2,95 | 7.375 | 24,9 | 62.250 | 8,56 | 21.400 | | |
| Buku Paket | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kertas HVS | 0 | 0 | 40,85 | 81.700 | 9,65 | 19.300 | 46,8 | 102.960 | 14,35 | 31.570 | 5,55 | 12.210 | 12,81 | 28.182 |
| Buku Buram | 12,55 | 12.550 | 19,3 | 19.300 | 6 | 6.000 | 29 | 29.000 | 51,9 | 51.900 | 20,7 | 20.700 | 4,58 | 4.580 |
| Sak Semen | 4,35 | 6.525 | 0 | 0 | 1,45 | 2.175 | 0,45 | 675 | 0,2 | 300 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Duplek | 59,3 | 23.720 | 65,8 | 26.320 | 39,05 | 15.620 | 104,25 | 52.125 | 126,4 | 63.200 | 114,1 | 45.640 | 51,22 | 20.488 |
| Lain - lain | | | | | | | | | | | | | | |
| CD / DVD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jelantah | 12,85 | 44.975 | 5,4 | 18.900 | 11,6 | 40.600 | 9,45 | 42.525 | 5 | 22.500 | 23,49 | 105.705 | 10,17 | 45.765 |
| Selang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Paralon | 0,4 | 60 | 0,4 | 60 | 0 | 0 | 0,85 | 425 | 1,2 | 600 | 0,27 | 135 | 0,86 | 430 |
| Perunggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,72 | 5.040 | 0 | 0 |
| Gembos | 4,05 | 2.025 | 16,2 | 8.100 | 10,75 | 5.375 | 25,35 | 12.675 | 13,25 | 6.625 | 3,39 | 1.695 | 8,16 | 4.080 |
| Karak | 0 | 0 | 4,2 | 5.880 | 6,85 | 9.590 | 0 | 0 | 8,2 | 11.480 | 3,13 | 4.382 | 6,98 | 9.772 |
| Aki | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 695,8 | 363.455 | 339,25 | 452.861 | 315,94 | 445.191 | 548,86 | 815.492 | 631,95 | 781.596 | 724,75 | 74.641 | 523,77 | 496.156 |

Tabel 23. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Siji

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | April | | Juli | | Agustus | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus | 61 | 91.500 | 44 | 74.800 | 65,6 | 111.500 | 89,5 | 89.500 | 59 | 76.700 |
| HVS | 12,5 | 21.500 | 0 | 0 | 5 | 8.500 | 7,8 | 13.250 | 9,5 | 16.150 |
| Koran | 15,5 | 31.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Duplek | 86 | 51.600 | 25,6 | 17.920 | 50,4 | 35.300 | 39 | 27.300 | 107,5 | 32.250 |
| Buram | 2,5 | 2.500 | 0 | 0 | 6,5 | 6.500 | 0 | 0 | 13,5 | 13.500 |
| Botol Putih | 21 | 73.500 | 12,2 | 40.260 | 31,3 | 134.600 | 27,5 | 118.250 | 24,5 | 98.000 |
| Botol BM | 13,5 | 33.750 | 6 | 15.000 | 14,5 | 43.500 | 14,4 | 43.200 | 10,5 | 31.500 |
| Bak | 27 | 54.000 | 10,4 | 26.000 | 22,7 | 56.750 | 12 | 30.000 | 39 | 97.500 |
| Beling | 5 | 750 | 0 | 0 | 9 | 900 | 6,5 | 650 | 5,5 | 825 |
| Botol Sirup (biji) | 14 | 2.100 | 0 | 0 | 21 | 3.150 | 15 | 2.250 | 37 | 5.550 |
| Botol Kecap (biji) | 3 | 1.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 600 | 2 | 1.000 |
| Grabang | 4,5 | 6.750 | 12 | 24.000 | 2,5 | 3.750 | 0 | 0 | 21 | 27.300 |
| Gembos | 4 | 2.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1.200 |
| Blowing | 5 | 20.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 20.000 |
| Kaleng | 15,7 | 14.500 | 8 | 10.400 | 6,5 | 6.500 | 18,5 | 18.500 | 15,8 | 16.000 |
| Plastik Bening | 6 | 7.800 | 0 | 0 | 9,3 | 12.000 | 1 | 1.300 | 5 | 6.500 |
| Gelas | 4 | 30.000 | 0 | 0 | 21,5 | 161.250 | 0 | 0 | 19,7 | 147.750 |
| Kaleng Aluminium | 0,25 | 9.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Warna | 1,5 | 2.250 | 0 | 0 | 2 | 4.000 | 1,6 | 3.200 | 1 | 2.500 |
| Tutup Galon | 3,9 | 15.600 | 0 | 0 | 9,5 | 38.000 | 8,5 | 34.000 | 0 | 0 |
| Tutup Botol | 3 | 12.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,5 | 10.000 |
| Plastik Kresek | 1,7 | 850 | 0 | 0 | 4,5 | 2.250 | 2,5 | 1.750 | 3,7 | 2.000 |
| Refil | 1,5 | 550 | 0 | 0 | 4,5 | 1.600 | 0 | 0 | 1 | 300 |
| Kemasan | 10,5 | 3.150 | 0 | 0 | 6,4 | 1.600 | 0 | 0 | 4,7 | 1.100 |

Lanjutan Tabel 23. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Siji

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|----------------|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | April | | Juli | | Agustus | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Sanyo (biji) | 0 | 0 | 1 | 10.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Almini | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,5 | 5.000 | 1 | 10.000 | 0 | 0 |
| Majalah | 0 | 0 | 0 | 0 | 5,5 | 4.950 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 11,5 | 34.500 | 0 | 0 | 10 | 32.000 |
| Printer (biji) | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 322,55 | 488.550 | 119,2 | 218.380 | 311,2 | 681.100 | 247,8 | 393.750 | 399,4 | 639.625 |

Tabel 24. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Kumbang

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Maret | | Mei | | Juni | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Almini | 0,9 | 7.650 | 0 | 0 | 4 | 34.000 | 15 | 127.500 | 0 | 0 |
| Bak Campur | 12 | 21.600 | 10 | 18.000 | 8 | 14.400 | 0 | 0 | 15 | 27.000 |
| Bak Keras | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 10.000 | 27 | 13.500 | 17 | 8.500 |
| Botol Bir (biji) | 7 | 3.500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 2.500 | 0 | 0 |
| Botol Sirup | 15 | 3.000 | 0 | 0 | 24 | 4.800 | 42 | 8.400 | 0 | 0 |
| Botol Putih | 0 | 0 | 21,2 | 42.400 | 17,6 | 35.200 | 17 | 34.000 | 19,4 | 38.800 |
| Botol Warna | 0 | 0 | 34 | 51.000 | 30 | 45.000 | 21,5 | 32.250 | 23 | 34.500 |
| Duplek | 17 | 5.100 | 16 | 4.800 | 0 | 0 | 45 | 13.500 | 24 | 7.200 |
| Gelas Aqua Bersih | 2 | 12.000 | 4 | 24.000 | 11 | 66.000 | 13,5 | 81.000 | 11 | 66.000 |
| Gelas Aqua Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 24. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Kumbang

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|---------------|-------------|---------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Maret | | Mei | | Juni | | Agustus | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Grabang | 7 | 5.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 19,5 | 9.750 | 14 | 7.000 | 13,5 | 6.750 |
| Kardus | 3 | 3.000 | 5 | 5.000 | 15 | 15.000 | 44 | 44.000 | 30 | 30.000 |
| Kertas Buram | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HVS | 0 | 0 | 8 | 12.000 | 6 | 9.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Plastik Putih | 1,5 | 1.800 | 2 | 2.400 | 4 | 4.800 | 7 | 8.400 | 5 | 6.000 |
| Tutup Galon | 2 | 5.000 | 0 | 0 | 8 | 20.000 | 8,9 | 22.250 | 6 | 15.000 |
| Besi Bagus | 0 | 0 | 14,9 | 29.800 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 34.000 |
| TOTAL | 67,4 | 68.250 | 115,1 | 189.400 | 167,1 | 267.950 | 259,9 | 394.300 | 180,9 | 273.750 |

Tabel 25. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mulyo Bareng

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | April | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Almini | 0,8 | 6.800 | 0 | 0 | 0,5 | 4.250 |
| Bak Campur | 12 | 21.600 | 0 | 0 | 15 | 27.000 |
| Bak Keras | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 8.500 |
| Botol Bir (biji) | 3 | 1.500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Sirup (biji) | 5 | 1.000 | 24 | 4.800 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 25. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mulyo Bareng

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | |
|-------------------|-------------|---------------|-------------|---------------|------------|---------------|
| | April | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Putih | 0 | 0 | 1,3 | 2.600 | 0 | 0 |
| Botol Warna | 0 | 0 | 2,3 | 3.450 | 2,5 | 3.750 |
| Duplek | 17 | 5.100 | 19 | 5.700 | 19 | 5.700 |
| Gelas Aqua Bersih | 2 | 12.000 | 3 | 18.000 | 0 | 0 |
| Gelas Aqua Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Grabang | 7 | 5.600 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 0 | 0 | 2,7 | 1.350 | 0 | 0 |
| Kardus | 4 | 4.000 | 10 | 10.000 | 13 | 13.000 |
| Kertas Buram | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HVS | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 9.000 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| Plastik Putih | 1,5 | 450 | 1,1 | 330 | 1 | 300 |
| Tutup Galon | 2 | 5.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Besi Bagus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buku | 5 | 7.500 | 0 | 0 | 8 | 12.000 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6.000 |
| TOTAL | 59,3 | 70.550 | 63,4 | 46.230 | 88 | 89.500 |

Tabel 26. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Sekar Jaya

| Jenis Sampah | Bulan | | | |
|--------------------|--------------|----------------|------------|----------------|
| | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Sirup (biji) | 40 | 8.000 | 22 | 3.300 |
| Tutup Botol | 1,9 | 4.700 | 0 | 0 |
| Botol Putih | 22 | 66.000 | 17 | 51.000 |
| Bak | 8,5 | 18.700 | 5 | 11.000 |
| Gelas Bersih | 4 | 26.000 | 2 | 13.000 |
| Gelas Kotor | 2 | 7.000 | 0 | 0 |
| Almini | 10 | 1.500 | 0 | 0 |
| Kardus | 50 | 65.000 | 38 | 49.400 |
| Kaleng | 5 | 7.500 | 3 | 5.400 |
| Buku | 27 | 40.500 | 14 | 22.400 |
| HVS | 9 | 11.700 | 3 | 5.400 |
| Duplek | 35 | 17.500 | 12 | 4.800 |
| Aluminium | 0 | 0 | 11 | 1.650 |
| TOTAL | 214,4 | 274.100 | 127 | 167.350 |

Tabel 27. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Simpan Sampah

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | |
|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Maret | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Almini | 1,5 | 12.750 | 0 | 0 | 0,9 | 7.650 |
| Bak Campur | 11 | 19.800 | 0 | 0 | 14 | 25.200 |
| Bak Keras | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 9.000 |

Lanjutan Tabel 27. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Simpan Sampah

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | |
|--------------------|-------------|----------------|-------------|---------------|--------------|----------------|
| | Maret | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Sirup (biji) | 17 | 3.400 | 21 | 4.200 | 9 | 1.800 |
| Botol Putih | 4,5 | 9.000 | 1,5 | 3.000 | 2 | 4.000 |
| Botol Warna | 4,3 | 6.450 | 3,3 | 4.950 | 2,5 | 3.750 |
| Duplek | 18 | 5.400 | 19 | 5.700 | 18,7 | 5.610 |
| Gelas Aqua Bersih | 5 | 30.000 | 5,5 | 33.000 | 0 | 0 |
| Gelas Aqua Kotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Grabang | 9 | 7.200 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 0 | 0 | 2,7 | 1.350 | 0,8 | 400 |
| Kardus | 4 | 4.000 | 10 | 10.000 | 13 | 13.000 |
| Kertas Buram | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HVS | 0 | 0 | 3,3 | 4.950 | 6 | 9.000 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,3 | 2.990 |
| Plastik Putih | 3 | 900 | 1,5 | 450 | 1 | 300 |
| Tutup Galon | 2,3 | 5.750 | 0 | 0 | 5 | 12.500 |
| Besi Bagus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buku | 5 | 7.500 | 0 | 0 | 8 | 12.000 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6.000 |
| TOTAL | 89,6 | 114.650 | 67,8 | 67.600 | 113,2 | 116.200 |

Tabel 28. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Melati Bersemi

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kertas | 36 | 79.200 | 19,5 | 42.900 | 54,1 | 119.020 | 61 | 134.200 | 20,8 | 45.760 |

Lanjutan Tabel 28. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Melati Bersemi

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus | 28 | 42.000 | 26 | 39.000 | 26,6 | 39.900 | 45,9 | 68.850 | 0 | 0 |
| Plastik Campur | 25,2 | 75.600 | 22 | 66.000 | 7 | 21.000 | 19,4 | 58.200 | 15 | 45.000 |
| Karak | 9 | 18.000 | 0 | 0 | 16,5 | 33.000 | 0 | 0 | 18,2 | 36.400 |
| Kaleng | 68 | 102.000 | 43 | 64.500 | 19,6 | 29.400 | 31,1 | 46.650 | 15,3 | 22.950 |
| Besi | 0 | 0 | 7 | 14.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol (biji) | 35 | 14.000 | 15 | 6.000 | 21 | 8.400 | 58 | 23.200 | 32 | 12.800 |
| TOTAL | 201,2 | 330.800 | 132,5 | 232.400 | 144,8 | 250.720 | 215,4 | 331.100 | 101,3 | 162.910 |

Tabel 29. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Kebraon

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|----------------|------------|----------------|-------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kertas | 22 | 48.400 | 7 | 15.400 | 5 | 11.000 | 18 | 39.600 | 12 | 26.400 |
| Kardus | 48 | 72.000 | 35 | 52.500 | 37 | 55.500 | 59 | 88.500 | 44 | 66.000 |
| Plastik Campur | 32 | 96.000 | 29,7 | 89.100 | 33 | 99.000 | 40,3 | 120.900 | 43 | 129.000 |
| Karak | 4,5 | 9.000 | 3 | 6.000 | 17 | 34.000 | 0 | 0 | 17 | 34.000 |
| Kaleng | 16,5 | 33.000 | 10,2 | 20.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15,6 | 31.200 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6,8 | 13.600 | 0 | 0 |
| Botol (biji) | 45 | 22.500 | 3 | 1.500 | 6 | 3.000 | 36 | 18.000 | 16 | 8.000 |
| TOTAL | 168 | 280.900 | 87,9 | 184.900 | 98 | 202.500 | 160,1 | 280.600 | 147,6 | 294.600 |

Tabel 30. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Tunas Mekar I

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kertas | 95,5 | 210.100 | 63 | 138.600 | 128,5 | 282.700 | 93 | 204.600 | 85 | 187.000 |
| Kardus | 94 | 141.000 | 48 | 72.000 | 57 | 85.500 | 79 | 118.500 | 99 | 148.500 |
| Plastik Campur | 64,8 | 194.400 | 43 | 129.000 | 61,3 | 183.900 | 78 | 234.000 | 75,2 | 225.600 |
| Karak | 17 | 34.000 | 0 | 0 | 3 | 6.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 12,5 | 100.000 | 16,5 | 132.000 | 0 | 0 | 10,2 | 81.600 | 12 | 96.000 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 5,4 | 10.800 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol (biji) | 4 | 1.600 | 0 | 0 | 2 | 800 | 3 | 1.200 | 35 | 14.000 |
| TOTAL | 287,8 | 681.100 | 170,5 | 471.600 | 257,2 | 569.700 | 263,2 | 639.900 | 306,2 | 671.100 |

Tabel 31. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mandiri (Wiyung)

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|------------|----------------|------------|----------------|-------------|---------------|--------------|---------------|-------------|----------------|--------------|----------------|---------------|----------------|------------|---------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Juli | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Rosokan | 25 | 50.000 | 40 | 80.000 | 12 | 24.000 | 23,5 | 47.000 | 27 | 54.000 | 53,4 | 106.800 | 40,8 | 81.600 | 15,1 | 30.200 |
| Duplex | 15,3 | 12.240 | 19,6 | 15.680 | 15,8 | 12.640 | 22,4 | 17.920 | 19,7 | 15.760 | 49,6 | 3.968 | 20,5 | 16400 | 11 | 8.800 |
| Kardus | 40 | 48.000 | 25,4 | 30.480 | 4,8 | 5.760 | 16,7 | 20.040 | 24,7 | 29.640 | 23,7 | 28.440 | 49 | 58.800 | 19 | 22.800 |
| Plastik Bening | 0,8 | 400 | 1,5 | 750 | 0,5 | 250 | 2,3 | 1.150 | 1,3 | 650 | 4 | 2.000 | 3,8 | 1.900 | 2,3 | 1.150 |
| Kertas Putih | 0 | 0 | 5,7 | 12.540 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,7 | 3.740 | 0 | 0 | 3,2 | 7.040 |
| Gelas Aqua | 1,5 | 9.000 | 0 | 0 | 0,7 | 4200 | 0,35 | 2.100 | 0 | 0 | 3,4 | 20.400 | 0,55 | 3.300 | 1,2 | 7.200 |
| Kaleng | 5 | 2.500 | 1,8 | 900 | 0 | 0 | 1,2 | 600 | 0 | 0 | 5,5 | 2.750 | 10,9 | 5.450 | 9,2 | 4.600 |
| Botol (biji) | 16 | 5.600 | 0 | 0 | 5 | 1750 | 0 | 0 | 6 | 2.100 | 23 | 8.050 | 5 | 1.750 | 19 | 6.650 |
| Aluminium | 0,4 | 1.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,5 | 12250 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4.500 |
| TOTAL | 104 | 129.140 | 94 | 140.350 | 38,8 | 48.600 | 66,45 | 88.810 | 82,2 | 114.400 | 164,3 | 176.148 | 130,55 | 169.200 | 83 | 92.940 |

Tabel 32. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Bakti Pertiwi

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|---------------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran | 33,5 | 73.700 | 7 | 17.500 | 5 | 12.500 | 24,5 | 61.250 | 3,5 | 10.500 |
| Duplex | 40,5 | 28.350 | 21 | 16.800 | 23 | 16.000 | 24 | 9.600 | 29,5 | 11.800 |
| Buku | 12 | 18.000 | 5 | 7.500 | 16 | 24.000 | 62 | 93.000 | 16 | 24.000 |
| Kresek | 28 | 14.000 | 14 | 7.000 | 14 | 7.000 | 15 | 7.500 | 7,5 | 3.750 |
| Botol Bersih | 18 | 54.000 | 13 | 39.000 | 13 | 39.000 | 19 | 57.000 | 8,5 | 24.750 |
| Kardus | 51,5 | 92.700 | 31 | 55.800 | 63,5 | 107.950 | 42,5 | 55.250 | 27 | 35.100 |
| Bak Campur | 15,5 | 31.000 | 12,5 | 27.500 | 28,5 | 62.700 | 16 | 35.200 | 11,7 | 25.850 |
| Kaleng | 1 | 1.500 | 0 | 0 | 3 | 4.500 | 5 | 8.000 | 1,5 | 2.550 |
| Gelas Bersih | 1,5 | 9.000 | 0 | 0 | 2,5 | 16.250 | 2 | 12.000 | 1,5 | 9.000 |
| Botol Beling (biji) | 1 | 500 | 11 | 5.500 | 3 | 1.600 | 9 | 4.700 | 4 | 1.600 |
| Setrika* | 1 | 5.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Karak | 4,5 | 8.100 | 4 | 7.200 | 4 | 8.000 | 5 | 9.000 | 5,5 | 11.000 |
| Sendal* | 2 | 1.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1.400 | 1 | 600 |
| Besi | 2 | 5.000 | 0 | 0 | 59,5 | 178.500 | 9 | 27.000 | 7 | 21.000 |
| Gelas Kotor | 0 | 0 | 0,5 | 1.750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3.500 |
| Jirigen* | 0 | 0 | 3 | 1.500 | 2 | 3.560 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mesin Cuci* | 0 | 0 | 1 | 70.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HVS | 0 | 0 | 6 | 10.800 | 0 | 0 | 19 | 34.200 | 12 | 24.000 |
| Kipas Angin* | 0 | 0 | 1 | 10.000 | 0 | 0 | 1 | 25.000 | 1 | 30.000 |
| Tutup Botol | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,5 | 1.500 | 1,5 | 6.000 |
| Aki* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10.000 | 0 | 0 |
| Total | 212 | 342.250 | 130 | 277.850 | 237 | 481.560 | 256,5 | 451.600 | 139,7 | 245.000 |

Tabel 33. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Tunas Mekar II

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kertas | 20 | 44.000 | 7 | 15.400 | 18,2 | 40.040 | 44 | 96.800 | 12,3 | 27.060 |
| Kardus | 33 | 49.500 | 35 | 52.500 | 24,1 | 36.150 | 55,8 | 83.700 | 40,5 | 60.750 |
| Plastik Campur | 19 | 57.000 | 18,7 | 56.100 | 8,2 | 24.600 | 29,8 | 0 | 19 | 57.000 |
| Karak | 9,7 | 19.400 | 0 | 0 | 3 | 6.000 | 0 | 0 | 7,6 | 15.200 |
| Kaleng | 11,8 | 94.400 | 5,2 | 41.600 | 0 | 0 | 17 | 136.000 | 8 | 64.000 |
| Besi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 14.000 | 0 | 0 |
| Botol (biji) | 4 | 1.600 | 4 | 1.600 | 2 | 800 | 3 | 1.200 | 35 | 14.000 |
| Total | 97,5 | 265.900 | 65,9 | 167.200 | 55,5 | 107.590 | 156,6 | 331.700 | 122,4 | 238.010 |

Tabel 34. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Harapan Kita

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Rosokan | 23,4 | 46.800 | 28 | 56.000 | 18 | 36.000 | 40 | 80.000 | 26,7 | 53.400 |
| Duplex | 14,7 | 11.760 | 18,6 | 14.880 | 14,8 | 11.840 | 24 | 19.200 | 11 | 8.800 |
| Kardus | 38 | 45.600 | 25,4 | 30.480 | 6 | 7.200 | 15,1 | 18.120 | 22,7 | 27.240 |
| Plastik Bening | 0,8 | 400 | 1,5 | 750 | 0 | 0 | | 0 | 1,7 | 0 |
| Kertas Putih | 2,8 | 6160 | 5,7 | 12.540 | 0,5 | 1.100 | 2,3 | 5.060 | 1,3 | 2.860 |
| Gelas Aqua | 1,5 | 9.000 | 0 | 0 | 0,7 | 4.200 | 0,35 | 2.100 | 0 | 0 |
| Kaleng | 5 | 2.500 | 1,8 | 900 | 0 | 0 | 1,2 | 600 | 0 | 0 |
| Botol (biji) | 16 | 5.600 | 0 | 0 | 5 | 1.750 | 0 | 0 | 6 | 2.100 |

Lanjutan Tabel 34. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Harapan Kita

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | |
|--------------|--------------|----------------|------------|----------------|------------|---------------|--------------|----------------|-------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | Mei | | Juli | | September | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Aluminium | 0,4 | 1.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,5 | 12.250 |
| Buku | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 102,6 | 129.220 | 81 | 115.550 | 45 | 62.090 | 82,95 | 125.080 | 72,9 | 106.650 |

Tabel 35. Hasil Penimbangan di Bank Sampah GKS

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Agustus | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Botol Putih | 2,4 | 7.230 | 9 | 27.000 | 4,5 | 13.500 | 8,7 | 26.100 | 17 | 51.000 | 1,43 | 4.290 | 11,5 | 34.500 |
| Botol Biru | 20,2 | 40.420 | 9,64 | 19.280 | 9,1 | 18.200 | 14,5 | 29.000 | 25,7 | 51.400 | 16 | 32.000 | 11,1 | 22.200 |
| Duplex | 20,4 | 14.280 | 62,2 | 43.540 | 22,3 | 15.610 | 38,5 | 26.950 | 78,3 | 54.810 | 23,4 | 16.380 | 18,1 | 12.670 |
| Plastik Bening | 4,89 | 4.890 | 4,38 | 4.380 | 5 | 5.000 | 0 | 0 | 8,9 | 8.900 | 5,8 | 5.800 | 4,1 | 4.100 |
| Kardus | 53,1 | 106.200 | 45,6 | 91.200 | 46,1 | 92.200 | 35,9 | 71.800 | 60,4 | 120.800 | 53 | 106.000 | 44 | 88.000 |
| Tutup Botol | 3,1 | 9.300 | 5,45 | 16.350 | 2,4 | 7.200 | 1,7 | 5.100 | 6,5 | 19.500 | 3,7 | 11.100 | 4,5 | 13.500 |
| Kaleng | 6,1 | 9.150 | 9,25 | 13.875 | 7,3 | 10.950 | 5,5 | 8.250 | 11,3 | 16.950 | 4,2 | 6.300 | 6,1 | 9.150 |
| Botol Sirup (biji) | 9 | 1.350 | 10 | 1.500 | 5 | 750 | 5 | 750 | 19 | 2.850 | 11 | 1.650 | 8 | 1.200 |
| Kresek | 6,68 | 3.340 | 14,6 | 7.300 | 4,2 | 2.105 | 9,1 | 4.550 | 19,3 | 9.650 | 6,7 | 3.350 | 4,11 | 2.055 |
| Bak Campur | 8,83 | 18.543 | 22,92 | 48.132 | 17,1 | 35.910 | 12 | 25.200 | 22,3 | 46.830 | 9,1 | 19.110 | 6,2 | 13.041 |
| Payung (biji) | 2 | 6.000 | 2 | 6.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Botol Beling | 7,4 | 2.960 | 9,44 | 3.776 | 8,32 | 3.328 | 7,71 | 3.084 | 20,21 | 8.084 | 15,1 | 6.040 | 9,5 | 3.800 |
| Galon (biji) | 7 | 21.000 | 1 | 3.000 | 4 | 12.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 18.000 | 0 | 0 |
| Koran | 31 | 83.700 | 0 | 0 | 25,7 | 69.390 | 3,3 | 8.910 | 0 | 0 | 35,4 | 95.580 | 0 | 0 |
| Gelas Kotor | 0,14 | 490 | 0,06 | 210 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,2 | 4.200 | 0 | 0 | 0,5 | 1.750 |
| Pompa Air (biji) | 2 | 60.000 | 1 | 30.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 60.000 |
| Botol Kecap (biji) | 2 | 1.000 | 13 | 6.500 | 4 | 2.000 | 2 | 1.000 | 26 | 13.000 | 9 | 4.500 | 7 | 3.500 |
| Besi | 18,5 | 55.500 | 7 | 21.000 | 0 | 0 | 17,4 | 52.200 | 9,2 | 27.600 | 10,1 | 30.300 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 35. Hasil Penimbangan di Bank Sampah GKS

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|
| | Februari | | Maret | | April | | Mei | | Agustus | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Gelas Bersih | 1,21 | 7.865 | 0,76 | 4.940 | 1,7 | 11.050 | 0,42 | 2.730 | 3,6 | 23.400 | 0,98 | 6.370 | 1,67 | 10.855 |
| Botol Kotor | 1 | 2.000 | 0 | 0 | 1,7 | 3.400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Buku | 7,6 | 11.400 | 3 | 4.500 | 2,1 | 3.150 | 0 | 0 | 13,2 | 19.800 | 5,6 | 8.400 | 0 | 0 |
| Majalah | 5,4 | 7.020 | 4,4 | 5.720 | 4 | 5.200 | 4,8 | 6.240 | 6,7 | 8.710 | 3,2 | 4.160 | 4,4 | 5.720 |
| Aluminium | 0,46 | 5.060 | 2,44 | 26.840 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5,5 | 60.500 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HVS | 3 | 9.000 | 11 | 33.000 | 2,1 | 6.300 | 3 | 9.000 | 18,5 | 55.500 | 3,4 | 10.200 | 10,6 | 31.800 |
| TOTAL | 223,43 | 487.698 | 248,14 | 418.048 | 176,68 | 317.248 | 169,53 | 280.864 | 372,81 | 603.484 | 223,11 | 389.530 | 153,39 | 317.841 |

Tabel 36. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Karya Mandiri

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|--------------|----------------|
| | Januari | | Februari | | Maret | | Mei | | Juli | | Agustus | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Koran / Kertas | 8,4 | 12.600 | 5 | 7.500 | 10,9 | 16.350 | 7 | 10.500 | 3 | 4.500 | 17,4 | 26.100 | 9,3 | 13950 |
| Duplex | 37 | 18.500 | 35,2 | 17.600 | 24,5 | 12.250 | 33 | 16.500 | 80 | 40.000 | 18 | 9.000 | 40 | 20.000 |
| Kardus | 15,3 | 22.950 | 20,5 | 30.750 | 15,5 | 23.250 | 11 | 16.500 | 110 | 165.000 | 17 | 25.500 | 37,5 | 56.250 |
| Gelas Plastik | 0 | 0 | 1,3 | 1950 | 0 | 0 | 2,5 | 3.750 | 2 | 3.000 | 7,5 | 11250 | 0 | 0 |
| Botol Plastik | 47 | 47.000 | 28,7 | 28.700 | 17,9 | 17.900 | 39 | 39.000 | 58,9 | 58.900 | 10 | 10.000 | 29,5 | 29.500 |
| Bak | 8 | 8.000 | 17 | 17.000 | 11 | 11.000 | 9,5 | 9.500 | 13 | 13.000 | 19 | 19.000 | 8 | 8.000 |
| Buku | 8 | 8000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16,8 | 16.800 | 12 | 12.000 | 0 | 0 |
| Kaleng/ Besi | 17,1 | 25.650 | 4,3 | 6.450 | 10 | 15.000 | 4 | 6.000 | 6,6 | 9.900 | 2,6 | 3.900 | 6 | 9.000 |
| Almini | 20 | 20.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Campur | 46,3 | 23.150 | 52 | 26.000 | 41 | 20.500 | 17 | 8.500 | 84 | 42.000 | 53,5 | 26.750 | 58,5 | 29.250 |
| TOTAL | 207,1 | 185.850 | 164 | 135.950 | 130,8 | 116.250 | 123 | 110.250 | 374,3 | 353.100 | 157 | 143.500 | 188,8 | 165.950 |

Tabel 37. Hasil Penimbangan di Bank Sampah Mekar Jaya

| Jenis Sampah | Bulan | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------|----------------|--------------|----------------|-------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|----------------|
| | Januari | | Maret | | April | | Agustus | | September | | Oktober | |
| | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) | Berat (Kg) | Harga (Rp) |
| Kardus Coklat | 25 | 25.000 | 19,5 | 19.500 | 15,1 | 15.100 | 35,6 | 35.600 | 21 | 21.000 | 19,3 | 19.300 |
| HVS | 17 | 17.000 | 7 | 7.000 | 5,4 | 5.400 | 22 | 22.000 | 7,4 | 7.400 | 8 | 8.000 |
| Majalah Tabloid | 0 | 0 | 10 | 12.000 | | | 13,1 | 15.720 | 0 | 0 | 10,3 | 12.360 |
| Koran | 5 | 3.500 | 5,8 | 4.060 | 4 | 2.800 | 7,3 | 5.110 | 3,5 | 2.450 | 4,6 | 3.220 |
| Bak/ Semua Plastik Tebal | 9,4 | 12.220 | 10,2 | 13.260 | 4,4 | 5.720 | 0 | 0 | 18,7 | 24.310 | 7 | 9.100 |
| Aqua Gelas Bersih | 17,2 | 86.000 | 0 | 0 | 12 | 60.000 | 23 | 115.000 | 5,5 | 27.500 | 7,6 | 38.000 |
| Aqua Gelas Kotor | 3 | 6.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5,1 | 10.200 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aluminium | 0 | 0 | 7 | 17.500 | 3 | 7.500 | 10,4 | 26.000 | 0 | 0 | 5,2 | 13.000 |
| Tembaga/ Kuningan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kaleng | 10,5 | 52.500 | 0 | 0 | 8,6 | 43.000 | 15,1 | 75.500 | 11,1 | 55.500 | 6 | 30.000 |
| Botol Sirup (biji) | 50 | 50.000 | 30 | 30.000 | 13 | 13.000 | 66 | 66.000 | 35 | 35.000 | 11 | 11.000 |
| Plastik Putih Polos | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 2.000 | 8 | 3.200 | 0 | 0 | 8,5 | 3.400 |
| Tutup Botol | 12 | 24.000 | 0 | 0 | 7,6 | 15.200 | 11 | 22.000 | 8 | 16.000 | 5 | 10.000 |
| Duplek | 14,3 | 7.150 | 9 | 4.500 | 6 | 3.000 | 13,7 | 6.850 | 5 | 2.500 | 7 | 3.500 |
| Kresek | 7 | 2.800 | 3 | 1.200 | 2 | 800 | 5 | 2.000 | 0 | 0 | 5 | 2.000 |
| Jelanta | 0 | 0 | 26 | 52.000 | 0 | 0 | 40 | 80.000 | 4,2 | 8.400 | 0 | 0 |
| Botol Kecap/ Warna (biji) | 13 | 5.200 | 5 | 2.000 | 7 | 2.800 | 16 | 6.400 | 9 | 3.600 | 7 | 2.800 |
| Sak Semen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,2 | 4.800 | 2,3 | 3.450 | 0 | 0 |
| Buku | 8,8 | 13.200 | 0 | 0 | 6,5 | 9.750 | 8,9 | 13.350 | 0 | 0 | 4,5 | 6.750 |
| TOTAL | 192,2 | 304.570 | 132,5 | 163.020 | 99,6 | 186.070 | 303,4 | 509.730 | 130,7 | 207.110 | 116 | 172.430 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 5

PERBANDINGAN KOMPOSISI SAMPAH PADA MASING-MASING BANK SAMPAH DI SURABAYA SELATAN

Tabel 1. Komposisi Sampah di Masing-masing Bank Sampah

| Jenis sampah | Komposisi Sampah | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------|------------|--------------|------------|---------------|------------|--------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--------------|------------|
| | Guyub Sayekti | | Mekar Asri | | Mulyo Rejo | | Bhakti Mulia | | Gesang Guyub | | Apel | | Guyub Rukun | | Sehati | |
| | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) |
| Tembaga | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 |
| Kuningan | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 |
| Aluminium | 3,91 | 2 | 0,00 | 0 | 3,33 | 2 | 0,00 | 0 | 4,53 | 1 | 2,86 | 2 | 8,34 | 1 | 0,00 | 0 |
| Besi | 14,11 | 8 | 1,85 | 2 | 6,17 | 4 | 3,27 | 6 | 55,58 | 6 | 5,57 | 3 | 43,87 | 7 | 0,00 | 0 |
| Kaca | 5,80 | 3 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 123,20 | 14 | 0,00 | 0 | 45,65 | 8 | 0,00 | 0 |
| Plastik | 59,72 | 32 | 31,83 | 38 | 33,90 | 23 | 23,36 | 43 | 285,01 | 32 | 46,42 | 25 | 217,40 | 36 | 10,89 | 26 |
| Kertas | 98,43 | 52 | 49,72 | 60 | 45,86 | 32 | 28,33 | 52 | 402,41 | 45 | 83,41 | 44 | 279,05 | 46 | 16,22 | 39 |
| Lain-lain | 6,17 | 3 | 0,00 | 0 | 55,58 | 38 | 0,00 | 0 | 23,46 | 3 | 50,29 | 27 | 13,93 | 2 | 14,63 | 35 |
| TOTAL | 188,13 | 100 | 83,40 | 100 | 144,84 | 100 | 54,96 | 100 | 894,19 | 100 | 188,55 | 100 | 608,24 | 100 | 41,74 | 100 |

Lanjutan Tabel 1. Komposisi Sampah di Masing-masing Bank Sampah

| Jenis sampah | Komposisi Sampah | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|
| | Enam | | Wolu | | Melati Putih | | Sumber Rejeki | | Mandiri (Jambangan) | | BSM 46 | | Kedondong | |
| | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) |
| Tembaga | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kuningan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Aluminium | 0,36 | 0,31 | 0,61 | 0,33 | 23,33 | 12,56 | 1,60 | 1,55 | 1,14 | 1,11 | 10,20 | 6,73 | 5,80 | 4,16 |
| Besi | 5,20 | 4,51 | 12,88 | 6,96 | 9,24 | 4,97 | 1,00 | 0,97 | 2,64 | 2,57 | 16,60 | 10,96 | 9,70 | 6,96 |
| Kaca | 7,25 | 6,29 | 13,93 | 7,53 | 13,42 | 7,22 | 1,20 | 1,16 | 1,63 | 1,58 | 26,80 | 17,69 | 41,00 | 29,42 |
| Plastik | 3,27 | 2,84 | 35,53 | 19,20 | 47,26 | 25,44 | 15,50 | 14,98 | 2,86 | 2,78 | 55,12 | 36,38 | 40,58 | 29,11 |
| Kertas | 59,09 | 51,26 | 118,71 | 64,16 | 92,53 | 49,81 | 82,30 | 79,52 | 61,63 | 59,97 | 42,80 | 28,25 | 42,30 | 30,35 |
| Lain-lain | 40,10 | 34,79 | 3,37 | 1,82 | 0,00 | 0,00 | 1,90 | 1,84 | 32,88 | 31,99 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| TOTAL | 115,27 | 100,00 | 185,03 | 100,00 | 185,78 | 100,00 | 103,50 | 100,00 | 102,76 | 100,00 | 151,52 | 100,00 | 139,38 | 100,00 |

Lanjutan Tabel 1. Komposisi Sampah di Masing-masing Bank Sampah

| Jenis sampah | Komposisi Sampah | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|
| | Manggis | | Girly | | Semangka | | Mangga | | Merapat | | Republik Asri | | Rukun Jaya | |
| | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) |
| Tembaga | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kuningan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Aluminium | 9,42 | 4,72 | 4,70 | 3,39 | 4,26 | 2,90 | 0,00 | 0,00 | 5,62 | 4,34 | 0,00 | 0,00 | 1,29 | 0,24 |
| Besi | 31,15 | 15,59 | 12,97 | 9,36 | 8,70 | 5,92 | 3,66 | 3,52 | 4,41 | 3,41 | 11,00 | 5,26 | 24,77 | 4,59 |
| Kaca | 31,58 | 15,81 | 26,70 | 19,26 | 39,33 | 26,79 | 28,40 | 27,32 | 40,20 | 31,08 | 25,00 | 11,96 | 98,94 | 18,33 |
| Plastik | 30,67 | 15,35 | 28,05 | 20,23 | 33,08 | 22,53 | 22,92 | 22,05 | 21,26 | 16,43 | 36,00 | 17,22 | 146,87 | 27,22 |
| Kertas | 82,79 | 41,45 | 54,79 | 39,52 | 52,94 | 36,05 | 38,96 | 37,48 | 57,87 | 44,74 | 137,00 | 65,55 | 240,16 | 44,51 |
| Lain-lain | 14,14 | 7,08 | 11,42 | 8,24 | 8,53 | 5,81 | 10,02 | 9,64 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 27,60 | 5,11 |
| TOTAL | 199,75 | 100,00 | 138,63 | 100,00 | 146,84 | 100,00 | 103,96 | 100,00 | 129,36 | 100,00 | 209,00 | 100,00 | 539,62 | 100,00 |
| | | | | | | | | | | | | | | 0 |

Lanjutan Tabel 1. Komposisi Sampah di Masing-masing Bank Sampah

| Jenis sampah | Komposisi Sampah | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------|--------|---------------|--------|--------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|----------------|--------|---------------|--------|
| | Siji | | Kumbang | | Mulyo Bareng | | Sekar Jaya | | Simpan Sampah | | Melati Bersemi | | Kebraon | |
| | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) |
| Tembaga | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kuningan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Aluminium | 0,35 | 0,12 | 3,98 | 3,85 | 0,43 | 0,61 | 10,50 | 6,15 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Besi | 25,20 | 9,00 | 6,38 | 6,17 | 5,23 | 7,45 | 4,00 | 2,34 | 3,16 | 4,21 | 36,80 | 23,14 | 9,82 | 7,42 |
| Kaca | 24,20 | 8,64 | 2,40 | 2,32 | 10,66 | 15,18 | 31,00 | 18,16 | 19,32 | 25,76 | 32,20 | 20,25 | 21,20 | 16,02 |
| Plastik | 84,10 | 30,03 | 67,42 | 65,22 | 14,57 | 20,75 | 31,20 | 18,28 | 13,78 | 18,37 | 17,72 | 11,14 | 0,00 | 0,00 |
| Kertas | 141,18 | 50,42 | 23,20 | 22,44 | 39,32 | 56,00 | 94,00 | 55,07 | 34,99 | 46,65 | 63,58 | 39,98 | 57,40 | 43,38 |
| Lain-lain | 5,00 | 1,79 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 3,76 | 5,01 | 8,74 | 5,50 | 43,90 | 33,18 |
| TOTAL | 280,03 | 100,00 | 103,38 | 100,00 | 70,21 | 100,00 | 170,70 | 100,00 | 75,01 | 100,00 | 159,04 | 100,00 | 132,32 | 100,00 |

Lanjutan Tabel 1. Komposisi Sampah di Masing-masing Bank Sampah

| Jenis sampah | Komposisi Sampah | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------|--------|------------------|--------|---------------|--------|----------------|--------|--------------|--------|--------|--------|---------------|--------|------------|--------|
| | Tunas Mekar I | | Mandiri (Wiyung) | | Bakti Pertiwi | | Tunas Mekar II | | Harapan Kita | | GKS | | Karya Mandiri | | Mekar Jaya | |
| | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) | (Kg) | (%) |
| Tembaga | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kuningan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Aluminium | 0,00 | 0,00 | 0,48 | 0,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,78 | 1,01 | 1,20 | 0,56 | 2,85 | 1,42 | 4,26 | 2,62 |
| Besi | 11,32 | 4,41 | 4,20 | 4,40 | 17,60 | 9,05 | 9,80 | 9,76 | 1,60 | 2,08 | 7,10 | 3,32 | 16,10 | 8,01 | 8,55 | 5,27 |
| Kaca | 8,80 | 3,42 | 9,25 | 9,70 | 5,60 | 2,88 | 9,60 | 9,56 | 5,40 | 7,02 | 29,66 | 13,87 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Plastik | 64,46 | 25,08 | 3,02 | 3,17 | 49,04 | 25,21 | 18,94 | 18,87 | 1,31 | 1,70 | 58,57 | 27,38 | 47,11 | 23,44 | 78,67 | 48,46 |
| Kertas | 168,40 | 65,53 | 48,83 | 51,20 | 115,00 | 59,13 | 57,98 | 57,76 | 40,58 | 52,78 | 116,09 | 54,27 | 84,60 | 42,09 | 59,15 | 36,44 |
| Lain-lain | 4,00 | 1,56 | 29,60 | 31,03 | 7,26 | 3,73 | 4,06 | 4,04 | 27,22 | 35,40 | 1,28 | 0,60 | 50,32 | 25,04 | 11,70 | 7,21 |
| TOTAL | 256,98 | 100,00 | 95,38 | 100,00 | 194,50 | 100,00 | 100,38 | 100,00 | 76,89 | 100,00 | 213,90 | 100,00 | 200,98 | 100,00 | 162,33 | 100,00 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 6

HARGA SATUAN TIAP JENIS SAMPAH DI SETIAP BANK SAMPAH

Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------------------|------------|------------|--------------|---------------|----------|-------------|--------|----------|----------|
| | Guyub Sayekti | Mekar Asri | Mulyo Rejo | Bhakti Mulia | Gaesang Guyub | Apel | Guyub Rukun | Sehati | Enam | Wolu |
| Aluminium | | | | | | | | | | |
| Plat | Rp 9.500 | - | - | - | Rp 9.500 | - | Rp 9.500 | - | - | - |
| Siku | Rp 9.500 | - | - | - | Rp 9.500 | - | Rp 9.500 | - | - | - |
| Alm. Foil | - | - | Rp 5.000 | - | - | - | - | - | - | - |
| Panci | Rp 9.500 | - | - | - | Rp 9.500 | - | Rp 9.500 | - | - | - |
| Wajan | Rp 7.500 | - | - | - | Rp 7.500 | - | Rp 7.500 | - | - | - |
| Kaleng Alm | Rp 8.500 | - | - | - | Rp 8.500 | - | Rp 8.500 | - | Rp 3.500 | Rp 9.000 |
| Besi | | | | | | | | | | |
| Super | Rp 2.200 | - | - | - | Rp 2.200 | - | Rp 2.200 | - | - | - |
| Grabang | Rp 1.500 | - | - | - | Rp 1.500 | - | Rp 1.500 | - | - | - |
| Paku | Rp 1.000 | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Kaleng | Rp 1.000 | Rp 1.500 | Rp 1.000 | Rp 920 | Rp 1.000 | Rp 1.500 | Rp 1.000 | - | Rp 500 | Rp 1.000 |
| Seng | Rp 500 | - | - | - | Rp 500 | - | Rp 500 | - | - | - |
| Besi campur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kaca | | | | | | | | | | |
| Botol Sirup (per biji) | Rp 100 | - | - | - | Rp 100 | - | Rp 100 | - | Rp 100 | Rp 100 |
| Kecap/Saus (per biji) | Rp 400 | - | - | - | Rp 400 | - | Rp 400 | - | - | - |
| Bensin Bagus (per biji) | Rp 1.000 | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Bensin Jelek (per biji) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Bir (per biji) | Rp 600 | - | - | - | Rp 600 | - | Rp 600 | - | - | - |
| Beling | Rp 50 | - | - | - | Rp 50 | - | Rp 50 | - | - | Rp 52 |
| Btl. Putih Kecil | - | - | - | - | Rp 150 | - | Rp 150 | - | - | - |
| Botol Liter | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kaca campur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|--------------------|-------------------|------------|------------|--------------|---------------|----------|-------------|----------|----------|----------|
| | Guyub Sayekti | Mekar Asri | Mulyo Rejo | Bhakti Mulia | Gaesang Guyub | Apel | Guyub Rukun | Sehati | Enam | Wolu |
| Plastik | | | | | | | | | | |
| Putih Bening | Rp 1.000 | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | Rp 500 | Rp 500 | - |
| Kresek | Rp 300 | - | - | - | Rp 300 | - | Rp 300 | - | - | Rp 400 |
| Sablon Tipis | Rp 300 | - | - | - | Rp 300 | - | Rp 300 | - | - | - |
| Kemasan | Rp 250 | - | - | - | Rp 2.000 | - | Rp 2.000 | - | - | - |
| Kemasan Minyak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sablon Tebal | Rp 250 | - | - | - | Rp 250 | - | Rp 250 | - | - | - |
| Tali Plastik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Gelas Bersih | Rp 5.500 | Rp 5.000 | Rp 5.000 | Rp 1.200 | Rp 5.500 | Rp 2.000 | Rp 5.500 | - | Rp 5.000 | Rp 6.000 |
| Gelas Kotor | Rp 3.500 | - | - | - | Rp 3.500 | - | Rp 3.500 | - | - | - |
| Botol Putih Bersih | Rp 3.300 | Rp 1.900 | Rp 2.500 | Rp 1.300 | Rp 3.300 | Rp 1.000 | Rp 3.300 | - | - | Rp 3.500 |
| Botol Putih Kotor | Rp 2.300 | - | - | - | Rp 2.300 | - | Rp 2.300 | - | - | - |
| Botol Warna Bersih | Rp 1.500 | - | - | - | Rp 1.500 | - | Rp 1.500 | - | - | Rp 1.500 |
| Botol Warna Kotor | Rp 1.000 | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Botol BM Bersih | Rp 2.300 | - | - | - | Rp 2.300 | - | Rp 2.300 | - | - | Rp 2.500 |
| Botol BM Kotor | Rp 1.300 | - | - | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 | - | - | - |
| Tutup Galon | Rp 3.300 | - | - | - | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 | - | - | - |
| Tutup Botol | Rp 3.300 | - | - | - | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 | - | - | Rp 3.500 |
| Bak Campur | Rp 2.000 | - | - | - | Rp 2.000 | - | Rp 2.000 | - | - | Rp 2.200 |
| Bak Hitam | Rp 1.000 | - | Rp 1.100 | - | Rp 1.000 | Rp 1.000 | Rp 1.000 | - | - | - |
| Plastik Keras | Rp 200 | - | - | Rp 1.100 | Rp 200 | - | Rp 200 | - | - | Rp 200 |
| Plastik Campur | - | Rp 1.500 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kertas | | | | | | | | | | |
| Kardus Bagus | Rp 1.700 | Rp 1.200 | Rp 1.000 | Rp 1.900 | Rp 1.700 | - | Rp 1.700 | - | - | Rp 1.300 |
| Kardus Jelek | Rp 1.000 | | | | Rp 1.000 | Rp 1.000 | Rp 1.000 | Rp 1.200 | Rp 1.200 | - |
| Koran | Rp 2.500 | Rp 2.000 | Rp 2.500 | Rp 1.800 | Rp 2.500 | Rp 1.500 | Rp 2.500 | - | - | Rp 2.500 |
| Buku Paket | - | Rp 500 | Rp 1.000 | - | - | Rp 1.000 | - | - | Rp 1.500 | - |
| Kertas HVS | Rp 2.200 | - | - | - | Rp 2.200 | - | Rp 2.200 | Rp 2.200 | Rp 2.200 | Rp 2.200 |
| Buku Buram | Rp 1.000 | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|--------------------|-------------------|------------|------------|--------------|---------------|--------|-------------|----------|----------|----------|
| | Guyub Sayekti | Mekar Asri | Mulyo Rejo | Bhakti Mulia | Gaesang Guyub | Apel | Guyub Rukun | Sehati | Enam | Wolu |
| Sak Semen | Rp 1.300 | - | - | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 | - | - | - |
| Duplek | Rp 400 | Rp 400 | Rp 500 | Rp 800 | Rp 400 | Rp 200 | Rp 400 | Rp 200 | Rp 200 | Rp 1.070 |
| Majalah | Rp 1.300 | - | - | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 | - | - | - |
| Campur | - | - | - | - | Rp 2.000 | - | - | - | - | - |
| Lain - lain | | | | | | | | | | |
| Kabel | Rp 1.000 | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| CD / DVD | Rp 3.300 | - | - | - | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 | - | - | - |
| Jelantah | Rp 5.000 | - | - | - | Rp 5.000 | - | Rp 5.000 | - | - | Rp 4.500 |
| Selang | Rp 200 | - | - | - | Rp 200 | - | Rp 200 | - | - | - |
| Paralon | Rp 400 | - | - | - | Rp 400 | - | Rp 400 | - | - | - |
| Perunggu | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Gembos | Rp 500 | - | - | - | Rp 500 | - | Rp 500 | - | - | - |
| Karak | Rp 1.400 | - | - | - | Rp 1.400 | - | Rp 1.400 | - | - | - |
| Aki | Rp 8.000 | - | - | - | Rp 8.000 | - | Rp 8.000 | - | - | Rp 9.000 |
| Gerabah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Rp 800 |
| Rosokan | - | - | - | - | - | - | - | Rp 2.000 | Rp 2.000 | - |
| Kompor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Campur | - | Rp 600 | - | - | - | Rp 200 | - | - | - | - |
| Blowing | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sanyo | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Printer | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Setrika | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sendal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jirigen | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Mesin Cuci | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kipas Angin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------------------|---------------|---------------------|---------|-----------|---------|---------|----------|---------|---------|
| | Melati Putih | Sumber Rejeki | Mandiri (Jambangan) | BSM 46 | Kedondong | Manggis | Girly | Semangka | Mangga | Merapat |
| Aluminium | | | | | | | | | | |
| Plat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Siku | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Alm. Foil | - | - | - | - | Rp 8.000 | - | - | - | - | Rp8.000 |
| Panci | Rp8.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Wajan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kaleng Alm | Rp8.500 | Rp8.500 | Rp8.000 | Rp8.500 | Rp 8.500 | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp 2.500 | - | Rp8.500 |
| Besi | | | | | | | | | | |
| Super | Rp2.200 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Grabang | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Paku | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kaleng | Rp1.000 | - | Rp 500 | Rp1.000 | Rp 1.500 | Rp1.000 | Rp 800 | Rp 5.000 | Rp1.500 | Rp1.500 |
| Seng | Rp 500 | Rp 500 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Besi campur | - | - | - | Rp1.500 | - | Rp3.500 | Rp3.500 | - | - | - |
| Kaca | | | | | | | | | | |
| Botol Sirup (per biji) | Rp 100 | Rp 100 | Rp 100 | Rp 500 | Rp 400 | Rp 400 | Rp 400 | Rp 1.000 | - | Rp 400 |
| Kecap/Saus (per biji) | Rp 400 | - | - | Rp 500 | - | Rp 150 | Rp 150 | Rp 400 | - | - |
| Bensin Bagus (per biji) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Bensin Jelek (per biji) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Bir (per biji) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Beling | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Btl. Putih Kecil | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Botol Liter | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kaca campur | Rp1.500 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|--------------------|-------------------|---------------|---------------------|---------|-----------|---------|---------|----------|---------|---------|
| | Melati Putih | Sumber Rejeki | Mandiri (Jambangan) | BSM 46 | Kedondong | Manggis | Girly | Semangka | Mangga | Merapat |
| Plastik | | | | | | | | | | |
| Putih Bening | Rp 800 | - | Rp 800 | - | - | Rp1.000 | Rp 500 | Rp 400 | - | - |
| Kresek | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sablon Tipis | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kemasan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kemasan Minyak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sablon Tebal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tali Plastik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Gelas Bersih | Rp5.000 | | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp 6.500 | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp 1.500 | Rp3.000 | Rp6.500 |
| Gelas Kotor | Rp2.500 | Rp2.500 | - | Rp2.500 | Rp 3.500 | Rp2.500 | Rp2.500 | - | - | Rp3.500 |
| Botol Putih Bersih | - | - | - | Rp3.500 | Rp 3.000 | - | - | - | Rp 400 | Rp3.000 |
| Botol Putih Kotor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Botol Warna Bersih | Rp1.500 | | | Rp1.500 | - | - | - | - | - | - |
| Botol Warna Kotor | - | Rp2.500 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Botol BM Bersih | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Rp2.500 |
| Botol BM Kotor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tutup Galon | - | - | - | Rp3.000 | - | - | - | - | Rp4.000 | |
| Tutup Botol | - | - | - | - | Rp 2.500 | - | - | Rp 2.000 | - | Rp2.500 |
| Bak Campur | Rp1.000 | Rp2.000 | - | Rp2.200 | - | - | - | - | - | - |
| Bak Hitam | Rp1.000 | Rp1.000 | - | Rp3.500 | Rp 2.200 | - | - | - | - | Rp2.200 |
| Plastik Keras | - | - | - | - | - | Rp1.500 | Rp1.500 | Rp 1.300 | - | - |
| Plastik Campur | Rp 300 | Rp1.200 | - | Rp1.000 | - | - | - | - | - | - |
| Kertas | | | | | | | | | | |
| Kardus Bagus | Rp1.200 | Rp1.200 | Rp1.200 | Rp2.500 | Rp 1.300 | Rp1.000 | Rp1.000 | Rp 1.000 | Rp1.200 | Rp1.300 |
| Kardus Jelek | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Koran | Rp2.500 | Rp1.800 | - | Rp3.000 | | Rp1.300 | Rp1.300 | Rp 700 | Rp3.000 | - |
| Buku Paket | - | - | Rp1.500 | - | Rp 1.500 | Rp1.500 | Rp1.500 | Rp 1.500 | - | Rp1.500 |
| Kertas HVS | - | - | Rp2.200 | - | Rp 1.400 | Rp1.200 | Rp1.200 | Rp 1.000 | Rp2.000 | Rp1.400 |
| Buku Buram | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|--------------------|-------------------|---------------|---------------------|---------|-----------|---------|---------|----------|---------|---------|
| | Melati Putih | Sumber Rejeki | Mandiri (Jambangan) | BSM 46 | Kedondong | Manggis | Girly | Semangka | Mangga | Merapat |
| Sak Semen | Rp1.300 | - | - | Rp1.700 | - | Rp 800 | Rp 800 | Rp 1.500 | - | - |
| Duplek | Rp 400 | Rp 400 | Rp 400 | Rp 500 | Rp 500 | Rp 500 | Rp 400 | Rp 500 | Rp 500 | Rp 500 |
| Majalah | - | - | - | - | - | Rp 700 | Rp 700 | Rp 1.200 | - | - |
| Campur | - | - | - | - | - | Rp 300 | Rp 300 | - | - | - |
| Lain - lain | | | | | | | | | | |
| Kabel | - | Rp1.000 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| CD / DVD | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jelantah | - | - | - | - | - | Rp2.000 | Rp2.000 | Rp 2.000 | Rp2.000 | - |
| Selang | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Paralon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Perunggu | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Gembos | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Karak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Aki | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Gerabah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Rosokan | - | - | Rp2.000 | - | - | - | - | - | - | - |
| Kompor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Campur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Blowing | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sanyo | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Printer | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Setrika | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sendal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jirigen | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Mesin Cuci | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kipas Angin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------------------|------------|-----------|----------|--------------|------------|---------------|----------------|----------|---------------|
| | Republik Asri | Rukun Jaya | Siji | Kumbang | Mulyo Bareng | Sekar Jaya | Simpan Sampah | Melati Bersemi | Kebraon | Tunas Mekar I |
| Aluminium | | | | | | | | | | |
| Plat | - | Rp 9.500 | - | - | Rp 9.500 | - | Rp 9.500 | - | - | - |
| Siku | - | Rp 9.500 | - | - | Rp 9.500 | - | Rp 9.500 | - | - | - |
| Alm. Foil | - | - | Rp 10.000 | Rp 8.500 | - | Rp 150 | - | - | - | - |
| Panci | - | Rp 9.500 | | | Rp 9.500 | | Rp 9.500 | - | - | - |
| Wajan | - | Rp 7.500 | | | Rp 7.500 | | Rp 7.500 | - | - | - |
| Kaleng Alm | - | Rp 8.500 | Rp 7.500 | | Rp 8.500 | | Rp 8.500 | - | - | Rp 8.000 |
| Besi | | | | | | | | | | |
| Super | - | Rp 2.200 | - | - | Rp 2.200 | - | Rp 2.200 | - | - | - |
| Grabang | - | Rp 1.500 | Rp 1.300 | Rp 800 | Rp 1.500 | - | Rp 1.500 | - | - | - |
| Paku | Rp 1.000 | Rp 1.000 | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Kaleng | Rp 1.500 | Rp 1.000 | Rp 1.100 | Rp 500 | Rp 1.000 | Rp 1.500 | Rp 1.000 | Rp 1.500 | Rp 2.000 | - |
| Seng | - | Rp 500 | - | - | Rp 500 | - | Rp 500 | - | - | - |
| Besi campur | Rp 2.000 | - | Rp 3.200 | Rp 2.000 | - | - | - | Rp 2.000 | Rp 2.000 | Rp 2.000 |
| Kaca | | | | | | | | | | |
| Botol Sirup (per biji) | Rp 50 | Rp 100 | Rp 150 | Rp 200 | Rp 100 | Rp 200 | Rp 100 | Rp 400 | Rp 500 | Rp 400 |
| Kecap/Saus (per biji) | - | Rp 400 | Rp 500 | - | Rp 400 | - | Rp 400 | - | - | - |
| Bensin Bagus (per biji) | - | Rp 1.000 | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Bensin Jelek (per biji) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Bir (per biji) | - | Rp 600 | - | Rp 500 | Rp 600 | - | Rp 600 | - | - | - |
| Beling | - | Rp 50 | Rp 150 | - | Rp 50 | - | Rp 50 | - | - | - |
| Btl. Putih Kecil | - | Rp 150 | - | - | Rp 150 | - | Rp 150 | - | - | - |
| Botol Liter | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kaca campur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|--------------------|-------------------|------------|----------|----------|--------------|------------|---------------|----------------|----------|---------------|
| | Republik Asri | Rukun Jaya | Siji | Kumbang | Mulyo Bareng | Sekar Jaya | Simpan Sampah | Melati Bersemi | Kebraon | Tunas Mekar I |
| Plastik | | | | | | | | | | |
| Putih Bening | - | Rp 1.000 | Rp 1.300 | Rp 1.200 | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Kresek | - | Rp 300 | Rp 540 | - | Rp 300 | - | Rp 300 | - | - | - |
| Sablon Tipis | - | Rp 300 | - | - | Rp 300 | - | Rp 300 | - | - | - |
| Kemasan | - | Rp 2.000 | Rp 235 | - | Rp 2.000 | - | Rp 2.000 | - | - | - |
| Kemasan Minyak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sablon Tebal | - | Rp 250 | - | - | Rp 250 | - | Rp 250 | - | - | - |
| Tali Plastik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Gelas Bersih | Rp 4.000 | Rp 5.500 | Rp 7.500 | Rp 6.000 | Rp 5.500 | Rp 6.500 | Rp 5.500 | - | - | - |
| Gelas Kotor | - | Rp 3.500 | - | - | Rp 3.500 | Rp 3.500 | Rp 3.500 | - | - | - |
| Botol Putih Bersih | - | Rp 3.300 | Rp 4.000 | Rp 2.000 | Rp 3.300 | Rp 3.000 | Rp 3.300 | - | - | - |
| Botol Putih Kotor | - | Rp 2.300 | - | - | Rp 2.300 | - | Rp 2.300 | - | - | - |
| Botol Warna Bersih | - | Rp 1.500 | Rp 2.500 | Rp 1.500 | Rp 1.500 | - | Rp 1.500 | - | - | - |
| Botol Warna Kotor | - | Rp 1.000 | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Botol BM Bersih | - | Rp 2.300 | Rp 3.000 | - | Rp 2.300 | - | Rp 2.300 | - | - | - |
| Botol BM Kotor | - | Rp 1.300 | - | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 | - | - | - |
| Tutup Galon | Rp 4.000 | Rp 3.300 | Rp 4.000 | Rp 2.500 | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 | - | - | - |
| Tutup Botol | - | Rp 3.300 | Rp 4.000 | - | Rp 3.300 | Rp 2.500 | Rp 3.300 | - | - | - |
| Bak Campur | - | Rp 2.000 | - | Rp 1.800 | Rp 2.000 | - | Rp 2.000 | - | - | - |
| Bak Hitam | - | Rp 1.000 | Rp 2.500 | Rp 500 | Rp 1.000 | Rp 2.200 | Rp 1.000 | - | - | - |
| Plastik Keras | - | Rp 200 | - | - | Rp 200 | - | Rp 200 | - | - | - |
| Plastik Campur | Rp 1.500 | - | Rp 300 | - | - | - | - | Rp 3.000 | Rp 3.000 | Rp 3.000 |
| Kertas | | | | | | | | | | |
| Kardus Bagus | Rp 1.000 | Rp 1.700 | Rp 1.300 | Rp 1.000 | Rp 1.700 | Rp 1.300 | Rp 1.700 | Rp 1.500 | Rp 1.500 | Rp 1.500 |
| Kardus Jelek | - | Rp 1.000 | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| Koran | Rp 1.800 | Rp 2.500 | Rp 2.000 | - | Rp 2.500 | - | Rp 2.500 | - | - | - |
| Buku Paket | - | - | - | - | - | Rp 1.500 | - | - | - | - |
| Kertas HVS | Rp 1.800 | Rp 2.200 | Rp 1.700 | Rp 1.500 | Rp 2.200 | Rp 1.300 | Rp 2.200 | Rp 2.200 | Rp 2.200 | Rp 2.200 |
| Buku Buram | - | Rp 1.000 | Rp 1.000 | Rp 700 | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | | | | |
|--------------------|-------------------|------------|-----------|----------|--------------|------------|---------------|----------------|----------|---------------|
| | Republik Asri | Rukun Jaya | Siji | Kumbang | Mulyo Bareng | Sekar Jaya | Simpan Sampah | Melati Bersemi | Kebraon | Tunas Mekar I |
| Sak Semen | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 | - | - | - |
| Duplek | Rp 200 | Rp 400 | Rp 300 | Rp 300 | Rp 400 | Rp 500 | Rp 400 | - | - | - |
| Majalah | - | Rp 1.300 | Rp 900 | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 | - | - | - |
| Campur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Lain - lain | | | | | | | | | | |
| Kabel | - | Rp 1.000 | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 | - | - | - |
| CD / DVD | - | Rp 3.300 | - | - | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 | - | - | - |
| Jelantah | Rp 2.000 | Rp 5.000 | - | - | Rp 5.000 | - | Rp 5.000 | - | - | - |
| Selang | - | Rp 200 | - | - | Rp 200 | - | Rp 200 | - | - | - |
| Paralon | - | Rp 400 | - | - | Rp 400 | - | Rp 400 | - | - | - |
| Perunggu | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Gembos | - | Rp 500 | Rp 600 | - | Rp 500 | - | Rp 500 | - | - | - |
| Karak | - | Rp 1.400 | - | - | Rp 1.400 | - | Rp 1.400 | Rp 2.000 | Rp 2.000 | Rp 2.000 |
| Aki | - | Rp 8.000 | - | - | Rp 8.000 | - | Rp 8.000 | - | - | - |
| Gerabah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Rosokan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kompor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Campur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Blowing | - | - | Rp 4.000 | - | - | - | - | - | - | - |
| Sanyo | - | - | Rp 10.000 | - | - | - | - | - | - | - |
| Printer | - | - | Rp 5.000 | - | - | - | - | - | - | - |
| Setrika | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sendal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jirigen | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Mesin Cuci | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Kipas Angin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | |
|-------------------------|-------------------|---------------|----------------|--------------|----------|---------------|------------|
| | Mandiri (Wiyung) | Bakti Pertiwi | Tunas Mekar II | Harapan Kita | GKS | Karya Mandiri | Mekar Jaya |
| Aluminium | | | | | | | |
| Plat | - | - | - | - | Rp9.500 | - | Rp9.500 |
| Siku | - | - | - | - | Rp9.500 | - | Rp9.500 |
| Alm. Foil | - | - | - | - | - | Rp 1.000 | - |
| Panci | - | - | - | - | Rp9.500 | - | Rp9.500 |
| Wajan | - | - | - | - | Rp7.500 | - | Rp7.500 |
| Kaleng Alm | Rp3.500 | - | Rp8.000 | Rp3.500 | Rp8.500 | - | Rp8.500 |
| Besi | | | | | | | |
| Super | - | - | - | - | Rp2.200 | - | Rp2.200 |
| Grabang | - | - | - | - | Rp 1.500 | - | Rp 1.500 |
| Paku | - | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 |
| Kaleng | Rp 500 | Rp 1.500 | - | Rp 500 | Rp 1.000 | Rp 1.500 | Rp 1.000 |
| Seng | - | - | - | - | Rp 500 | - | Rp 500 |
| Besi campur | - | Rp 2.500 | Rp2.000 | - | - | - | - |
| Kaca | | | | | | | |
| Botol Sirup (per biji) | Rp 350 | - | Rp 400 | Rp 350 | Rp 100 | - | Rp 100 |
| Kecap/Saus (per biji) | - | - | - | - | Rp 400 | - | Rp 400 |
| Bensin Bagus (per biji) | - | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 |
| Bensin Jelek (per biji) | - | - | - | - | - | - | - |
| Bir (per biji) | - | - | - | - | Rp 600 | - | Rp 600 |
| Beling | - | Rp 500 | - | - | Rp 50 | - | Rp 50 |
| Btl. Putih Kecil | - | - | - | - | Rp 150 | - | Rp 150 |
| Botol Liter | - | - | - | - | - | - | - |
| Kaca campur | - | - | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | |
|--------------------|-------------------|---------------|----------------|--------------|----------|---------------|------------|
| | Mandiri (Wiyung) | Bakti Pertiwi | Tunas Mekar II | Harapan Kita | GKS | Karya Mandiri | Mekar Jaya |
| Plastik | | | | | | | |
| Putih Bening | Rp 500 | - | - | Rp 500 | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 |
| Kresek | - | Rp 500 | - | - | Rp 300 | - | Rp 300 |
| Sablon Tipis | - | - | - | - | Rp 300 | - | Rp 300 |
| Kemasan | - | - | - | - | Rp 2.000 | - | Rp 2.000 |
| Kemasan Minyak | - | - | - | - | - | - | - |
| Sablon Tebal | - | - | - | - | Rp 250 | - | Rp 250 |
| Tali Plastik | - | - | - | - | - | - | - |
| Gelas Bersih | Rp 6.000 | Rp 6.000 | - | Rp 6.000 | Rp 5.500 | - | Rp 5.500 |
| Gelas Kotor | - | Rp 3.500 | - | - | Rp 3.500 | Rp 1.500 | Rp 3.500 |
| Botol Putih Bersih | - | Rp 3.000 | - | - | Rp 3.300 | Rp 1.000 | Rp 3.300 |
| Botol Putih Kotor | - | - | - | - | Rp 2.300 | - | Rp 2.300 |
| Botol Warna Bersih | - | - | - | - | Rp 1.500 | - | Rp 1.500 |
| Botol Warna Kotor | - | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 |
| Botol BM Bersih | - | - | - | - | Rp 2.300 | - | Rp 2.300 |
| Botol BM Kotor | - | - | - | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 |
| Tutup Galon | - | - | - | - | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 |
| Tutup Botol | - | Rp 3.000 | - | - | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 |
| Bak Campur | - | Rp 2.000 | - | - | Rp 2.000 | - | Rp 2.000 |
| Bak Hitam | - | - | - | - | Rp 1.000 | Rp 1.000 | Rp 1.000 |
| Plastik Keras | - | - | - | - | Rp 200 | - | Rp 200 |
| Plastik Campur | - | - | Rp 3.000 | - | - | - | - |
| Kertas | | | | | | | |
| Kardus Bagus | Rp 1.200 | Rp 1.800 | Rp 1.500 | Rp 1.200 | Rp 1.700 | Rp 1.500 | Rp 1.700 |
| Kardus Jelek | - | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 |
| Koran | - | Rp 2.200 | - | - | Rp 2.500 | Rp 1.500 | Rp 2.500 |
| Buku Paket | Rp 1.500 | Rp 1.500 | - | Rp 1.500 | - | Rp 1.000 | - |
| Kertas HVS | Rp 2.200 | Rp 1.800 | Rp 2.200 | Rp 2.200 | Rp 2.200 | - | Rp 2.200 |
| Buku Buram | - | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 |

Lanjutan Tabel 1. Harga Satuan Tiap Jenis Sampah di Setiap Bank Sampah

| Nama Barang | Harga Satuan (kg) | | | | | | |
|--------------------|-------------------|---------------|----------------|--------------|----------|---------------|------------|
| | Mandiri (Wiyung) | Bakti Pertiwi | Tunas Mekar II | Harapan Kita | GKS | Karya Mandiri | Mekar Jaya |
| Sak Semen | - | - | - | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 |
| Duplek | Rp 800 | Rp 700 | - | Rp 800 | Rp 400 | Rp 500 | Rp 400 |
| Majalah | - | - | - | - | Rp 1.300 | - | Rp 1.300 |
| Campur | - | - | - | - | - | - | - |
| Lain - lain | | | | | | | |
| Kabel | - | - | - | - | Rp 1.000 | - | Rp 1.000 |
| CD / DVD | - | - | - | - | Rp 3.300 | - | Rp 3.300 |
| Jelantah | - | - | - | - | Rp 5.000 | - | Rp 5.000 |
| Selang | - | - | - | - | Rp 200 | - | Rp 200 |
| Paralon | - | - | - | - | Rp 400 | - | Rp 400 |
| Perunggu | - | - | - | - | - | - | - |
| Gembos | - | - | - | - | Rp 500 | - | Rp 500 |
| Karak | - | Rp 1.800 | Rp 2.000 | - | Rp 1.400 | - | Rp 1.400 |
| Aki | - | Rp 10.000 | - | - | Rp 8.000 | - | Rp 8.000 |
| Gerabah | - | - | - | - | - | - | - |
| Rosokan | Rp 2.000 | - | - | Rp 2.000 | - | - | - |
| Kompor | - | - | - | - | - | - | - |
| Campur | - | - | - | - | - | Rp 500 | - |
| Blowing | - | - | - | - | - | - | - |
| Sanyo | - | - | - | - | - | - | - |
| Printer | - | - | - | - | - | - | - |
| Setrika | - | Rp 5.000 | - | - | - | - | - |
| Sendal | - | Rp 700 | - | - | - | - | - |
| Jirigen | - | Rp 500 | - | - | - | - | - |
| Mesin Cuci | - | Rp 70.000 | - | - | - | - | - |
| Kipas Angin | - | Rp 10.000 | - | - | - | - | - |

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Olivia Marie Caesaria Kesauliya. Penulis lahir di Manokwari, 09 September 1995, merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di TK YPK Kunci Harapan Amban pada tahun 2001, Sekolah Dasar Negeri 01 Amban pada tahun 2006, SMP Negeri 01 Manokwari pada tahun 2009, dan SMA Negeri 01 Manokwari pada tahun 2012.

Setelah lulus SMA, penulis mengikuti tes PMDK dan diterima sebagai mahasiswi D4-Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja angkatan 2012 di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Selama empat tahun menempuh masa studi di bangku perkuliahan, penulis pernah menjadi anggota BEM di kementerian RISTEK PPNS periode 2014-2015. Penulis pernah Kerja Praktek Lapangan di PT. SASMITO selama 4 bulan pada tahun 2015. Penulis pernah mengikuti pelatihan OHSAS 18001 dan ISO 14001, penulis juga mengikuti sertifikasi AK3 Umum. Segala bentuk komunikasi yang ingin disampaikan kepada penulis terkait tesis ini dapat disampaikan melalui email: oliviakesauliya95@gmail.com.